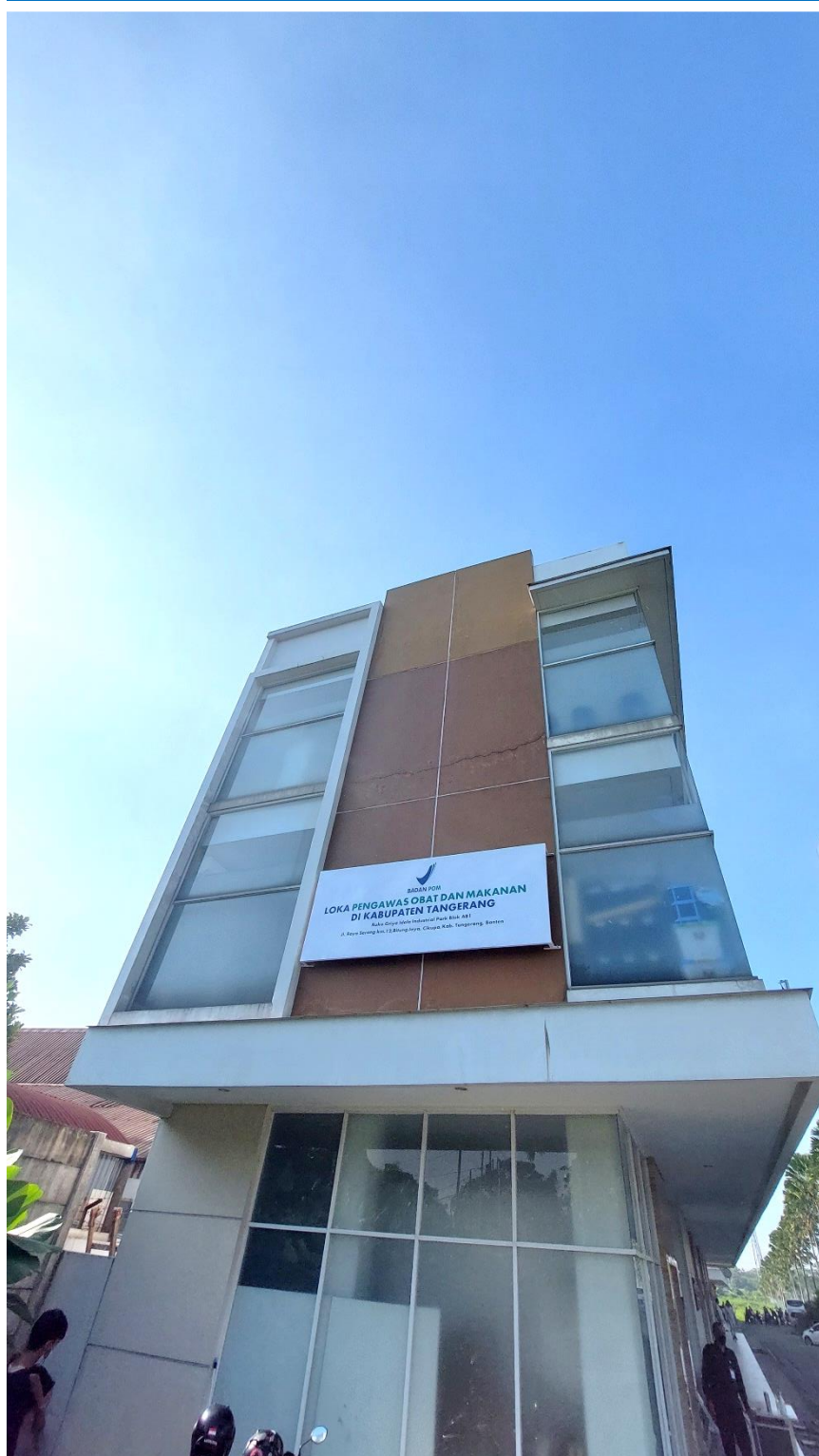


2023

LAPORAN KINERJA



Loka POM di Kabupaten Tangerang
Griya Idola Industrial Park No. AB1
Jl. Raya Serang Km.12,
Bitung Jaya, Kec. Cikupa,
Kabupaten Tangerang,
Banten 15710
lokapom.tangerang@gmail.com
08119 760 079

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ix
Ringkasan Eksekutif	1
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	6
1.2. Gambaran Umum Organisasi	7
1.3. Struktur Organisasi	8
1.4. Aspek Strategis Organisasi	9
1.5. Analisis Lingkungan Strategis	10
1.6. Isu Strategis	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis 2021-2024	14
2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2023	17
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) 2023	18
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023	20
2.5. Metode Pengukuran	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	25
SS.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	39
SS.2 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	64
SS.3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	90
SS.4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	93
SS.5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	101
SS.6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	106
SS.7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	113
SS.8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	116
SS.9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	121
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	126
3.3. Realisasi Anggaran	131
BAB IV PENUTUP	137
4.1. Kesimpulan	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tingkat Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja	3
Tabel 2.	Sebaran Pegawai PNS Balai POM di Tangerang Tahun 2023	10
Tabel 3.	Seluruh Pegawai Balai POM di Tangerang Tahun 2023	10
Tabel 4.	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023	17
Tabel 5.	Nilai Pencapaian (sasaran, perspektif, total) 2023 dan 2022	25
Tabel 6.	Capaian Kinerja Balai POM di Tangerang tahun 2023	26
Tabel 7.	Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2020-2023	29
Tabel 8.	Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam rencana strategis	32
Tabel 9.	Perbandingan dengan Unit Kerja lain	36
Tabel 10.	Nilai Sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat'	39
Tabel 11.	Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' 2020-2023.	39
Tabel 12.	Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	40
Tabel 13.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.	40
Tabel 14.	Realisasi dan capaian IK 'Persentase obat yang memenuhi syarat'	42
Tabel 15.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase obat yang memenuhi syarat' 2020-2023.	42
Tabel 16.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase obat yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	42
Tabel 17.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase obat yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.	42
Tabel 18.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat'.	46
Tabel 19.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat'.	46
Tabel 20.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase makanan yang memenuhi syarat' 2020-2023.	46
Tabel 21.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase makanan yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	46
Tabel 22.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase obat yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.	46
Tabel 23.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat'.	47
Tabel 24.	Realisasi dan capaian IK 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan'.	51
Tabel 25.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' 2020-2023.	51

Tabel 26.	Perbandingan realisasi kinerja 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	51
Tabel 27.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' terhadap unit kerja lain.	51
Tabel 28.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan'	52
Tabel 29.	Realisasi dan capaian IK 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan'.	55
Tabel 30.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan'2020-2023.	55
Tabel 31.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	55
Tabel 32.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan'terhadap unit kerja lain.	56
Tabel 33.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan'.	57
Tabel 34.	Realisasi dan capaian IK 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat'.	60
Tabel 35.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' 2020-2023.	60
Tabel 36.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	60
Tabel 37.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.	60
Tabel 38.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan'.	61
Tabel 39.	Nilai Sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik'.	64
Tabel 40.	Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' 2020-2023.	64
Tabel 41.	Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	65
Tabel 42.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' terhadap unit kerja lain.	65
Tabel 43.	Realisasi dan capaian IK 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan'.	66

Tabel 44.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan' 2020-2023.	66
Tabel 45.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	66
Tabel 46.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan' terhadap unit kerja lain.	66
Tabel 47.	Tabel perhitungan realisasi diperoleh dari perbandingan jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti.	67
Tabel 48.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan'.	68
Tabel 49.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.	70
Tabel 50.	Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.	70
Tabel 51.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	70
Tabel 52.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.	70
Tabel 53.	Tabel perbandingan jumlah respon tindak lanjut.	71
Tabel 54.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.	71
Tabel 55.	Realisasi dan capaian IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'.	74
Tabel 56.	Perbandingan realisasi dan capaian 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'.	74
Tabel 57.	Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	74
Tabel 58.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' terhadap unit kerja lain.	75
Tabel 59.	Rekomendasi dan Tindak Lanjut indikator kinerja 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'.	75
Tabel 60.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.	77

Tabel 61.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' 2020-2023.	77
Tabel 62.	Perbandingan realisasi kinerja indikator 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	77
Tabel 63.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' terhadap unit kerja lain.	77
Tabel 64.	Tabel Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan sd. triwulan IV	77
Tabel 65.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.	79
Tabel 66.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.	80
Tabel 67.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' 2020-2023.	81
Tabel 68.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	81
Tabel 69.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' terhadap unit kerja lain.	81
Tabel 70.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan sampai dengan Triwulan IV	82
Tabel 71.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.	83
Tabel 72.	Tahapan Pendampingan UMKM OT oleh UPT.	86
Tabel 73.	Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik.	86
Tabel 74.	Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan	86
Tabel 75.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik'.	86
Tabel 76.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' 2020-2023.	87
Tabel 77.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	87
Tabel 78.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik' terhadap unit kerja lain.	87
Tabel 79.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik'.	

Tabel 80.	Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan' dengan indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'.	90
Tabel 81.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'	91
Tabel 82.	Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' 2020-2023.	91
Tabel 83.	Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	91
Tabel 84.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' terhadap unit kerja lain.	91
Tabel 85.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'.	94
Tabel 86.	Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan'.	94
Tabel 87.	Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' 2020-2023.	94
Tabel 88.	Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	94
Tabel 89.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' terhadap unit kerja lain.	94
Tabel 90.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.	95
Tabel 91.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' 2020-2023.	95
Tabel 92.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	95
Tabel 93.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' terhadap unit kerja lain.	96
Tabel 94.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.	96
Tabel 95.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.	98
Tabel 96.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' 2020-2023.	99
Tabel 97.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	99
Tabel 98.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' terhadap unit kerja lain.	99

Tabel 99.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.	99
Tabel 100.	Nilai Sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan'.	101
Tabel 101.	Perhitungan Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Tangerang.	102
Tabel 102.	Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan' dengan indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan'.	103
Tabel 103.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' 2020-2023.	103
Tabel 104.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	103
Tabel 105.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' terhadap unit kerja lain.	103
Tabel 106.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan'.	104
Tabel 107.	Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal'.	106
Tabel 108.	Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' 2020-2023.	107
Tabel 109.	Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	107
Tabel 110.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' terhadap unit kerja lain.	107
Tabel 111.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi'	108
Tabel 112.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' 2020-2023	108
Tabel 113.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	108
Tabel 114.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' terhadap unit kerja lain.	108
Tabel 115.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi'.	109
Tabel 116.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Nilai AKIP'	111
Tabel 117.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Nilai AKIP' 2020-2023.	111
Tabel 118.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Nilai AKIP' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	111

Tabel 119.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Nilai AKIP' terhadap unit kerja lain.	111
Tabel 120.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Nilai AKIP'	112
Tabel 121.	Nilai Sasaran strategis 'Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal'	113
Tabel 122.	Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN'	114
Tabel 123.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' 2020-2023	114
Tabel 124.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis	114
Tabel 125.	Perbandingan realisasi sasaran 'Indeks Profesionalitas ASN' terhadap unit kerja lain.	115
Tabel 126.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN'	115
Tabel 127.	Nilai Sasaran strategis 'Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan'	116
Tabel 128.	Detil Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi (data per 04 Januari 2024 dari laman https://boc.pom.go.id/)	117
Tabel 129.	Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan' dengan indikator kegiatan 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal'.	118
Tabel 130.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal' 2020-2023.	119
Tabel 131.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.	119
Tabel 132.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal' terhadap unit kerja lain.	119
Tabel 133.	Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal'	120
Tabel 134.	Nilai Sasaran strategis 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' Informasi Pengawasan Obat dan Makanan'	121
Tabel 135.	Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' dengan indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran'.	123
Tabel 136.	Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran' 2020-2023.	123
Tabel 137.	Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.1	123
Tabel 138.	Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Nilai Kinerja Anggaran' terhadap unit kerja lain.	124
Tabel 139.	Rekomendasi dan tidak lanjut indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran'.	124

Tabel 140.	Rekomendasi dan tindak lanjut atas evaluasi APIP (dari evaluasi AKIP tahun 2022)	126
Tabel 141.	Anggaran Balai POM di Tangerang berdasarkan Jenis Belanja (setelah penghapusan automatic adjustment pagu belanja pegawai).	131
Tabel 142.	Realisasi volume dan anggaran per Rincian Output	132
Tabel 143.	Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Tangerang tahun 2023	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kepala Loka POM di Kabupaten Tangerang	viii
Gambar 2.	Gedung Kantor Balai POM di Tangerang	6
Gambar 3.	Struktur Organisasi Loka POM Kabupaten Tangerang	8
Gambar 4.	Struktur Organisasi Balai POM Tangerang	9
Gambar 5.	Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan1	15
Gambar 6.	Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan1	15
Gambar 7.	Peta Strategi Balai POM dan Balai POM (2020-2024)	16
Gambar 8.	Perjanjian Kinerja 2023	19
Gambar 9.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023.	21
Gambar 10.	Rumus 1	21
Gambar 11.	Rumus 2	21
Gambar 12.	Rumus 3	22
Gambar 13.	Kategori pencapaian sasaran strategis berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 128/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.	22
Gambar 14.	Kriteria pencapaian kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 311/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.	23
Gambar 15.	Rumus perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat	41
Gambar 16.	Contoh perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat	41
Gambar 17.	Rumus perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat.	45
Gambar 18.	Contoh penghitungan realisasi pada bulan n.	46
Gambar 19.	Rumus perhitungan persentase obat dan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	50
Gambar 20.	Penghitungan realisasi pada bulan n.	50
Gambar 21.	Rumus perhitungan persentase obat dan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	54
Gambar 22.	Contoh penghitungan realisasi pada bulan n.	55
Gambar 23.	Contoh penghitungan Persentase Pangan Fortifikasi.	59
Gambar 24.	Contoh penghitungan Realisasi bulan n.	59
Gambar 25.	Perhitungan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	74
Gambar 26.	Rumus persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76
Gambar 27.	Rumus perhitungan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.	80
Gambar 28.	Rumus perhitungan persentase sampel sbat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.	95
Gambar 29.	Rumus perhitungan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98
Gambar 30.	Rumus perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan.	102
Gambar 31.	Rumus perhitungan persentase rencana aksi reformasi birokrasi.	108

Tabel 111. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi'

Gambar 32.	Rumus perhitungan indeks pengelolaan data dan informasi.	118
Gambar 33.	Nilai IKPA sampai dengan periode sd. Desember 2023 (didownload pada 13 Februari 2024)	122
Gambar 34.	Nilai EKA SMART sampai dengan periode sd. Desember 2023 (didownload pada 8 Januari 2024)	123
Gambar 35.	Rumus perhitungan NKA.	123
Gambar 36.	Pagu dan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 yang bersumber dari laman OMSPAN untuk Balai POM di Tangerang.	132



Gambar 1. Kepala Balai POM di
Tangerang

M. SONY MUGHOFIR, S.Si.
KEPALA BALAI POM
DI TANGERANG

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 311 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja tahun 2023 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Laporan Kinerja tahun 2023 disusun bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Balai POM di Tangerang dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Balai POM di Tangerang Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja tahun 2023 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang pada tahun selanjutnya.

Kabupaten Tangerang, 28 Februari 2024
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan
di Tangerang



M. Sony Mughofir, S.Si.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perbandingan capaian sasaran kegiatan sampai dengan triwulan IV tahun 2023 terhadap target tahun 2023

- a) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Perlu upaya keras' ($x < 70\%$) yaitu:
Tidak ada sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'perlu upaya keras'.
- b) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Akan tercapai ($70\% \leq x < 100\%$) yaitu:
1. 'Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan'. Sasaran kegiatan ini memiliki satu indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Sasaran strategis ini terealisasi sebesar 68,13 sehingga tercapai sebesar 94,63 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 72,00. Hal ini diantaranya disebabkan karena karena 1 perkara yang telah tercapai pada tahun 2023 terkendala saat proses pemberkasannya sehingga belum dapat naik ke Tahap 1. Telah dilakukan upaya yaitu gelar perkara dengan Balai Besar POM di Serang bersama Direktorat Penyidikan Badan POM pada tanggal 18 Agustus 2023 dan didapatkan hasil yakni terhadap 1 perkara tersebut dilakukan SP3 (Saat ini dalam proses SP3). Namun demikian pada tanggal 4 Oktober 2023, Balai POM di Tangerang bersama Balai Besar POM di Serang telah melakukan operasi penindakan yang ditindaklanjuti Pro Justicia dimana perkara tersebut pada bulan desember 2023 sudah mendapatkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap sehingga dapat mendorong capaian kinerja sesuai target yang telah ditentukan;
 2. 'Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal' memiliki dua indikator kinerja yaitu 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dan 'Nilai AKIP'. Secara keseluruhan, sasaran strategis ini terealisasi sebesar 94,29 dengan capaian 94,29 jika dibandingkan dengan target tahun 2023. Indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dapat terpenuhi dengan cara melakukan kegiatan/rencana aksi RB sesuai rencana (*Plan of Action*), sedangkan indikator kinerja 'Nilai AKIP' sebesar 71,79 tercapai pada kategori BB (Sangat Baik) pada rentang nilai 70-80 (Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik);
 3. 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' terealisasi sebesar 90,58 sehingga tercapai sebesar 98,67 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 91,80. Komponen penilaiannya berupa 40% nilai IKPA dan 60% nilai EKA. Nilai IKPA sebesar 96,42 dan nilai EKA sebesar 86,69. Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya untuk mendukung tercapainya target sasaran kegiatan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman yaitu berusaha memenuhi indikator-indikator penilaian pada IKPA dan EKA, terutama pada indikator yang nilainya belum maksimal yaitu deviasi halaman III DIPA pada IKPA dan indikator efisiensi pada EKA.
- c) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Melampaui' ($\geq 100\%$) yaitu:

1. 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' terealisasi secara rata-rata sebesar 82,94 dengan capaian sebesar 102,91 jika dibandingkan dengan target tahun 2023. Pada indikator kinerja Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, target bulan Desember dan tahunan sebesar 82,00 dengan realisasi sampai bulan Desember sebesar 80,00. Capaian indikator kinerja berada pada kategori 'cukup'. Hal ini diantaranya disebabkan dari 10 produk pangan fortifikasi yang di sampling dan diuji, terdapat 8 sampel MS dan 2 sampel TMS. 2 sampel yang TMS yaitu minyak goreng sawit yang memiliki kadar vitamin A dibawah standar, dan garam konsumsi beryodium yang memiliki kadar KIO₃ yang di bawah standar;
2. 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' terealisasi secara rata-rata sebesar 80,26 dengan capaian 102,90 jika dibandingkan dengan target sd. tahun 2023. Capaian Sasaran Strategis bernilai Sangat Baik (Melampaui), namun terdapat satu indikator kinerja yang harus ditingkatkan karena masih bernilai cukup yaitu indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Pada indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target sd. Desember dan tahunan sebesar 60,00, terealisasi sebesar 54,41 dengan capaian sd. Desember dan capaian terhadap target 1 tahun sebesar 90,69. Capaian berada ada kategori 'cukup' jika dibandingkan dengan target sd. Desember, hal tersebut diantaranya disebabkan sarana produksi pangan, kosmetik dan obat tradisional banyak yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan kurangnya pemahaman sarana dalam menerapkan cara produksi yang baik dan kurangnya komitmen mereka untuk memenuhi regulasi.
3. 'Meningkatnya efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan' terealisasi sebesar 94,36 sehingga tercapai sebesar 101,14 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 93,30. Capaian berada pada kategori 'melampaui. Hal tersebut diantaranya didukung dengan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan responden, informasi disampaikan menggunakan media yang tepat, dan mudah dipahami;
4. 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan' terealisasi secara rata-rata sebesar 50,00 dengan capaian 100,00 jika dibandingkan dengan target tahun 2023, hal tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan sampling yang telah sesuai dengan Renlak (rencana pelaksanaan) sampling. Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya untuk mendukung capaian sasaran kegiatan tersebut adalah dengan melakukan sampling sesuai pedoman dan perencanaan, meningkatkan koordinasi dengan tim penguji laboratorium, serta konsisten melakukan monitoring capaian sampling setiap bulannya;

5. 'Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal' tersealisasi sebesar 89,41 sehingga tercapai sebesar 104,15 jika dibandingkan dengan target yang dilakukan penilaian pada akhir tahun 2023 melalui indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN;
6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan terealisasi sebesar 3,00 sehingga tercapai sebesar 120% jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember sebesar 2,50. Dari komponen penilaian berupa keaktifan penggunaan email *corporate* dan pemanfaatan *dashboard* BOC yang telah dilakukan secara maksimal oleh Balai POM di Tangerang. Berdasarkan hasil monitoring, seluruh pegawai aktif menggunakan email *corporate* secara rutin untuk mendukung pekerjaan dan penilaian pada sasaran strategis tersebut.

Pada realisasi sd. bulan Desember tidak ada kendala yang berarti. Tindak lanjut untuk mencapai capaian sasaran kinerja tersebut dengan optimal pada tahun berikutnya adalah dengan terus aktif menggunakan email *corporate* sebagai sarana komunikasi dan koordinasi kedinasan serta menggunakan *dashboard* BOC sebagai sarana informasi dan monev bagi Balai POM di Tangerang.

Tabel 1. Tingkat Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00	88,39	100,44	63.900.279	63.893.555	99,99	1,00	0,00	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83,00	92,45	111,39	13.683.302	13.679.467	99,97	1,11	0,11	100 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	85,45	101,73	60.995.721	60.989.302	99,99	1,02	0,02	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	68,42	103,67	10.880.698	10.877.649	99,97	1,04	0,04	100 %
5	Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00	80,00	97,56	2.485.000	2.481.800	99,87	0,98	-0,02	75 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	92,83	102,01	24.220.532	24.220.387	100,00	1,02	0,02	100 %
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78,00	83,55	107,12	20.760.456	20.760.332	100,00	1,07	0,07	100 %
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	96,59	102,76	25.019.011	25.018.861	100,00	1,03	0,03	100 %
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	54,51	90,85	35.580.000	35.478.800	99,72	0,91	-0,09	75 %
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	70,88	107,39	183.828.000	183.794.947	99,98	1,07	0,07	100 %

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	83,33	105,48	37.567.000	37.556.200	99,97	1,06	0,06	100 %
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,36	101,14	124.033.000	123.938.037	99,92	1,01	0,01	100 %
13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	94.344.000	94.238.057	99,89	1,00	0,00	100 %
14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	47.000.000	46.899.100	99,79	1,00	0,00	100 %
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	72,00	68,13	94,63	154.186.000	154.036.968	99,90	0,95	-0,05	75 %
16	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100,00	100,00	100,00	94.510.000	94.443.058	99,93	1,00	0,00	100 %
17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82,20	71,79	87,34	1.280.410.000	1.278.860.492	99,88	0,87	-0,13	75 %
18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85,85	89,41	104,15	1.440.797.000	1.440.326.335	99,97	1,04	0,04	100 %
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3,00	100,00	23.804.000	23.803.587	100,00	1,00	0,00	100 %
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	90,58	98,67	1.324.361.000	1.323.916.983	99,97	0,99	-0,01	75 %
	TOTAL			100,82	5.062.365.000	5.059.213.917	99,94	1,01	0,01	100 %

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Tingkat efisiensi anggaran Balai POM di Tangerang pada angka 0,01 dengan capaian tingkat efisiensi sebesar 100%



BAB I
PENDAHULUAN



Gambar 2. Gedung Kantor Balai POM di Tangerang.

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) / Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai POM di Tangerang, diawali dengan menyusun rencana Kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*). Tujuan penyusunan laporan kinerja Balai POM di Tangerang adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di triwulan pada tahun 2023 dan memperbaiki kinerja Balai POM di Tangerang ke arah yang lebih baik di masa mendatang, dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya.

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Tangerang ditetapkan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang. Sesuai peraturan tersebut, diiringi dengan perubahan *catchment area* pengawasan yang semula satu wilayah Kabupaten Tangerang menjadi tiga wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Diterbitkannya peraturan tersebut ditanggapi positif oleh lintas sektor utamanya

pelaku usaha di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan yang memerlukan konsultasi serta pendampingan oleh Balai POM di Tangerang karena sebelumnya kegiatan tersebut harus dilakukan ke Balai Besar POM di Serang.

Di sisi lain, adanya perubahan tersebut menjadi tantangan bagi Balai POM di Tangerang dalam melakukan pengawasan dan tata administrasi dengan target kinerja yang harus dicapai dengan kondisi jumlah pegawai yang masih dalam proses penyesuaian dan kompetensi yang harus ditingkatkan.

Anggaran Balai POM di Tangerang bersumber dari APBN, pagu awal sesuai DIPA No.: SP DIPA- 063.01.2.672847/2023 tanggal 30 November 2022 dengan nomor DS: 8697-5689-9796-0495 adalah sebesar Rp4.799.588.000,-. Total pagu Balai POM di Tangerang TA 2023 di awal tahun sebesar Rp4.799.558.000,-. Pada tanggal 17 Oktober 2023 terbit DIPA atas penambahan anggaran (belanja pegawai) menjadi Rp5.062.365.000,-. Target realisasi anggaran bulan Desember sebesar Rp690.964.061,- (13,65% dari total pagu revisi), target realisasi kumulatif sebesar Rp5.061.923.058,- (99,99% dari total pagu revisi). Realisasi bulan Desember sebesar Rp576.822.732,- (11,39% dari total pagu revisi), realisasi kumulatif sebesar Rp5.059.213.917,- (99,94% dari total pagu revisi). Adapun target kinerja untuk masing-masing indikator kinerja tidak mengalami perubahan, tetap sebagaimana perjanjian kinerja 2023 yang telah disahkan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atausarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Kedudukan dari Balai POM di Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Balai POM di Tangerang adalah salah satu Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan POM;
2. Balai POM di Tangerang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM;
3. Secara teknis, Balai POM di Tangerang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama;
4. Balai POM di Tangerang dipimpin oleh seorang Kepala.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Loka Kabupaten Tangerang mulai beroperasi tanggal 10 September 2018 yang berkantor di Ruko Graha Boulevard Summarecon Serpong Blok GBVB/20 Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Wilayah kerja Loka Kabupaten Tangerang meliputi wilayah Kabupaten Tangerang, dengan Struktur Organisasi berikut ini:



Gambar 3. Struktur Organisasi Loka POM Kabupaten Tangerang

Pada tahun 2023, sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Tangerang ditetapkan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang. Sesuai peraturan tersebut, diiringi dengan perubahan *catchment area* pengawasan yang semula satu wilayah Kabupaten Tangerang menjadi tiga wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Adapun struktur organisasi Balai POM di Tangerang adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Struktur Organisasi Balai POM Tangerang

Balai POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), pengujian Obat dan Makanan, kegiatan intelijen, siber, cegah tangkal, dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Aspek Strategis Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan sistem pengawasan mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang juga disertai upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Balai POM di Tangerang sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling* dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Balai POM di Tangerang
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan

dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

1.4.1. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Pada akhir tahun 2023, jumlah pegawai Balai POM di Tangerang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 19 PNS aktif, 3 orang PNS tubel, 4 orang PPPK, 8 orang tenaga *outsourcing* yang terdiri dari 3 orang petugas keamanan, 2 orang petugas kebersihan, dan 1 orang pengemudi serta 2 orang *front office*.

Tabel 2. Sebaran Pegawai PNS Balai POM di Tangerang Tahun 2023.

Fungsi		Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	4
3.	Pengujian	2
4.	Pemeriksaan	8
5.	Penindakan	4
6.	Infokom	3
Jumlah		22

Sumber daya manusia tersebut penempatannya tersebar pada 5 fungsi yaitu 1 orang Kepala Unit, 4 orang pada fungsi tata usaha, 2 orang pada fungsi pengujian, 8 orang pada fungsi pemeriksaan, 4 orang pada penindakan, dan 3 orang pada fungsi Infokom. Terdapat 1 orang pegawai fungsi penindakan yang mendapatkan penempatan khusus untuk bertugas di Balai POM di Surakarta.

Tabel 3. Seluruh Pegawai Balai POM di Tangerang Tahun 2023.

No	Pegawai	Jumlah
1.	PNS	22
2.	PPPK	4
3.	Pengemudi	1
4.	Petugas Keamanan	3
5.	Petugas Kebersihan	2
6.	Tenaga Administrasi	2
Jumlah		34

1.4.2. SARANA PRASARANA

Mulai pada tahun 2023, Balai POM di Tangerang beralamat di Griya Idola Industrial Park Blok AB No. 1 Bitung Jaya, Kabupaten Tangerang, yang semula beralamat di Ruko Graha Boulevard Summarecon Serpong Blok GBVB/020 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah sewa dari pihak ketiga.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Balai POM di Tangerang diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Balai POM di Tangerang dengan status kepemilikannya adalah sewa. Kendaraan operasional berupa 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling (BMN, pengadaan tahun 2021), 1 (satu) unit kendaraan roda empat tipe MPV dengan status sewa kepada pihak ketiga, dan 1 unit

kendaraan operasional roda dua (BMN, BAST triwulan III tahun 2022).

Daya listrik dari PLN yang sudah terpasang sebesar 23000 VA. Balai POM di Tangerang juga memiliki Genset dengan daya 120 KVA sebagai daya listrik penunjang yang dapat dioperasikan jika listrik dari PLN mengalami gangguan. Sedangkan sumber air berasal dari *water treatment developer*.

Untuk menunjang pekerjaan Balai POM di Tangerang memiliki peralatan pengolah data seperti Laptop, PC, printer, scanner dan jaringan internet. Sarana komunikasi yang dimiliki melalui 3 nomor Hotline yaitu Hotline Balai POM di Tangerang : 08119760079, Hotline Infokom : 082297353635 dan Hotline Sertifikasi : 08119007949.

1.4.3. ISU PENJUALAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN SECARA ONLINE

Pada era digital ini perubahan gaya hidup, terutama tingginya penggunaan internet yang dipicu pula dengan terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020, sangat mempengaruhi perubahan pola perdagangan Obat dan Makanan.

Hal ini ditunjukkan dengan makin gencarnya pelaku usaha dalam melakukan promosi produk terutama di media *online*. Balai POM di Tangerang melakukan pengawasan baik iklan produk obat dan makanan tidak memenuhi ketentuan seperti tanpa izin edar, iklan dan label TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan), produk mengandung bahan berbahaya dan kedaluwarsa, juga melakukan patroli siber terkait peredaran produk obat dan makanan ilegal dan tindaklanjutnya.

1.4.4. ISU PEREDARAN OBAT ILEGAL DAN PENYALAHGUNAAN OBAT

Sejak Tahun 2016, sudah banyak pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh Badan POM dan kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tramadol dan trihexyphenidil. Di wilayah pengawasan Balai POM di Tangerang, peredaran ilegal Tramadol sangat memprihatinkan, Tramadol bukan hanya menyasar orang dewasa namun remaja juga menjadi targetnya. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang. Tramadol diedarkan umumnya oleh toko obat dan kosmetik yang tidak berijin, hampir di sebagian besar kecamatan ditemukan peredaran tramadol pada toko yang berkedok toko kosmetik tersebut. Balai POM di Tangerang berkomitmen untuk memberantas peredaran obat dan makanan ilegal untuk melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang tidak aman. Ancaman adanya peredaran dan penyalahgunaan obat ilegal yang sangat serius melatarbelakangi Presiden RI pada Oktober 2017 mencanangkan Aksi Nasional Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat, agar secara serentak aksi nasional lintas sektor dilaksanakan di 34 Provinsi termasuk di Provinsi Banten. Bersama dengan Pemerintah Daerah dan OPD terkait. Dalam Aksi Nasional ini koordinasi dan kerjasama terpadu diperluas dengan pemangku kepentingan di daerah, masyarakat, dan pelaku usaha, melalui strategi di bidang Pencegahan, Pengawasan, dan Penindakan Hukum untuk memberikan efek jera. Balai POM di Tangerang menindaklanjuti dengan melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait melalui penertiban obat ilegal, juga melakukan patroli siber, intelijen dan cegah tangkal.

Dalam rangka pengawasan dan pemberantasan obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT), fungsi penindakan bersama fungsi pemeriksaan telah melakukan penertiban toko toko kosmetik yang menjual OOT bersama lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan dan Satpol PP serta bersinergi pula dengan Polisi Sektor setempat.

Serta sebagai langkah preventif atau pencegahan maraknya penjualan OOT ini,

juga melakukan penggalangan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dalam hal ini mengusulkan kepada Bupati Kabupaten Tangerang untuk membuat surat edaran tentang Penguatan Sistem Pengawasan Obat-Obat Tertentu Yang Sering Disalahgunakan (OOT) Di Wilayah Kabupaten Tangerang dan buku saku sebagai pedoman perangkat daerah dan masyarakat terkait peredaran OOT di wilayah Kabupaten Tangerang.

Penggalangan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Tangerang direspon positif oleh Pemerintah Daerah, hal ini ditandai dengan diterbitkannya Surat Edaran Bupati Tangerang nomor 442.5/5387-Dinkes tanggal 31 Oktober 2022 tentang Penguatan Sistem Pengawasan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan (OOT) di wilayah Kabupaten Tangerang. Surat edaran tersebut merupakan salah satu elemen penting yang digunakan sebagai acuan oleh seluruh pemangku kepentingan di wilayah Kabupaten Tangerang mulai dari tingkat Desa hingga Kecamatan untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan Obat.

1.4.5. REFORMASI BIROKRASI

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Balai POM di Tangerang melaksanakan reformasi birokrasi (RB) sesuai PP Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010- 2025. Salah satunya implementasi RB adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan Quality Management System ISO 9001:2015.

1.4.6. ISU PENGAWALAN PRODUK OBAT SIRUP MENGANDUNG CEMARAN EG DAN DEG

Sehubungan dengan isu obat sirup untuk anak yang berisiko mengandung cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG), Badan POM dan seluruh UPT Badan POM termasuk Balai POM di Tangerang melakukan langkah korektif dan preventif untuk menanggulangi hal tersebut, diantaranya :

1. Melakukan sampling produk jadi obat sirup yang mengandung bahan baku Propilen Glikol, Polietilen Glikol, Gliserin, dan Sorbitol.
2. Melakukan sampling bahan baku Propilen Glikol dan Polietilen Glikol di sarana produksi obat di wilayah pengawasan, untuk selanjutnya dilakukan pengujian cemaran EG DEG di Balai Besar POM di Serang.
3. Melakukan pengawasan proses penarikan terhadap produk jadi obat sirup yang telah dicabut izinnya, di sarana pelayanan kefarmasian dan Instalasi Farmasi pada wilayah pengawasan.
4. Menjadi saksi terhadap proses pemusnahan obat sirup mengandung cemaran EG DEG yang ditarik dari peredaran.
5. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor yang terkait mengenai pemantauan Farmakovigilans MESO dari obat sirup yang kemungkinan muncul.



BAB II
PERENCANAAN
KERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024

BPOM yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian melaksanakan penyusunan Rencana Startegis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJMN, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020- 2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia. Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi. Diharapkan *output* dan *outcome* dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020- 2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

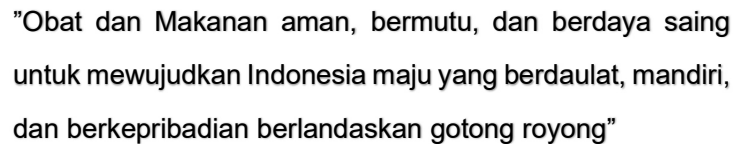
Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra Balai POM di Tangerang Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada Rencana strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2020-2024 dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BPOM Nomor 23 tahun 2021 dan Peraturan BPOM Nomor 24 Tahun 2022.

2.1.1. VISI, MISI DAN TUJUAN ORGANISASI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan POM termasuk Balai POM di Tangerang bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2020-2024. Berikut merupakan visi Badan Pengawas Obat dan Makanan:



"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

Gambar 5. Visi Badan Pengawas Obat dan Makanan

Adapun misi Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

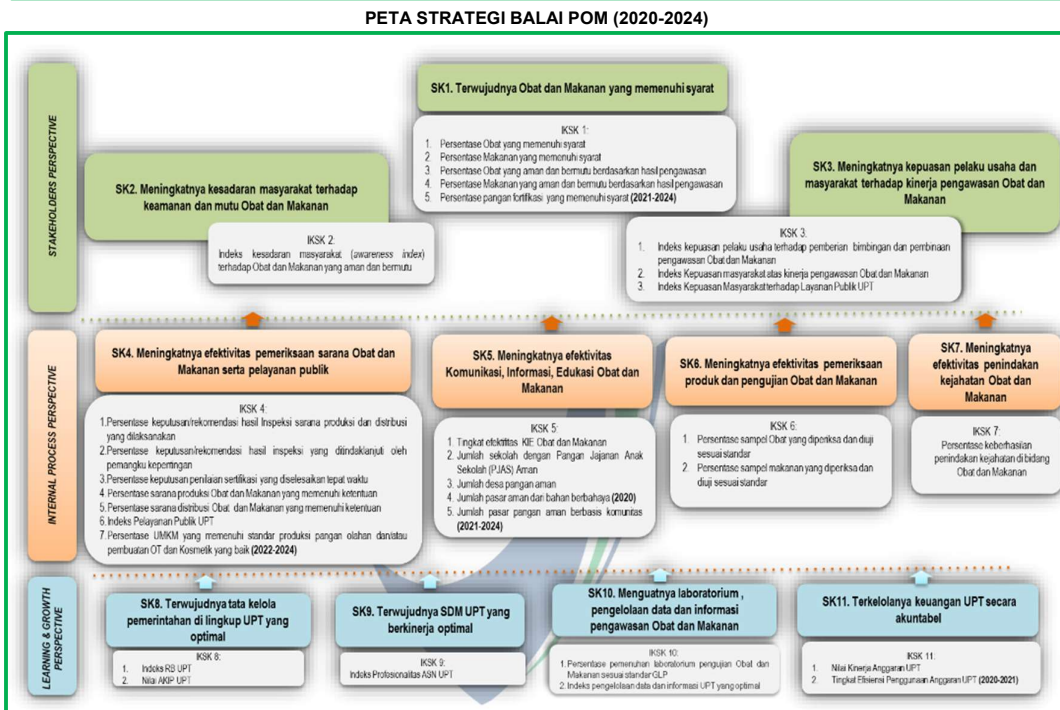
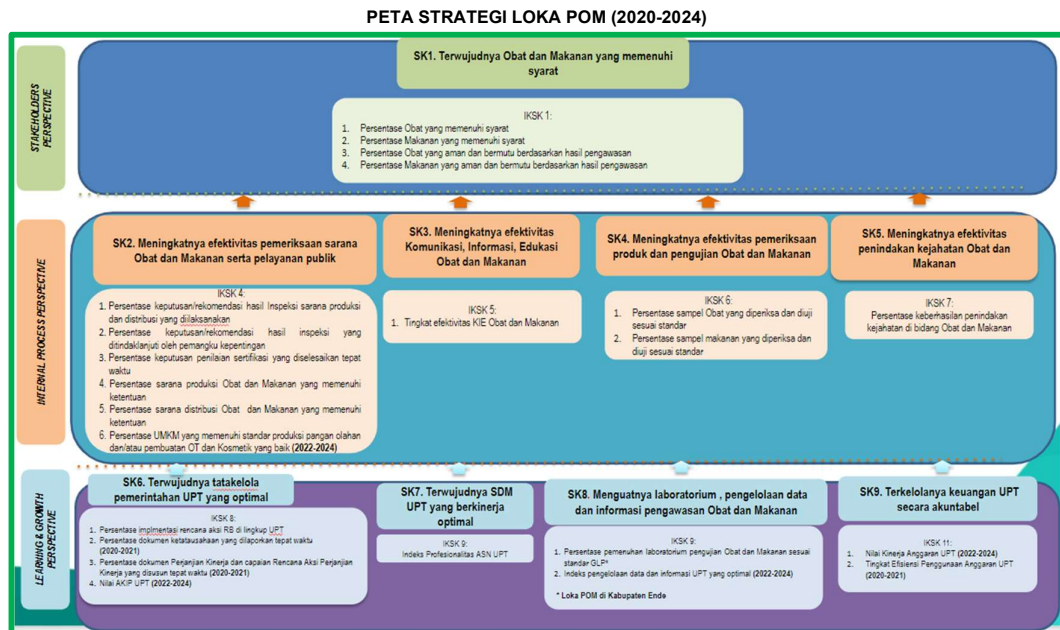
Gambar 6. Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan

Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut :



Gambar 7. Peta Strategi Balai POM dan Balai POM (2020-2024).

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Tangerang ditetapkan menjadi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang. Sesuai peraturan tersebut, diiringi dengan perubahan *catchment area* pengawasan yang semula satu wilayah Kabupaten

Tangerang menjadi tiga wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan.

Sasaran strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang ini disusun berdasarkan sasaran strategis pada peta strategi level 0 Kepala BPOM yang menggambarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Pada tahun 2023, Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis masih mengacu pada level Loka. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021- 2024) ke depan diharapkan Balai POM di Tangerang akan dapat mencapai sasaran strategis sehingga dapat mendukung tercapainya sasaran strategis BPOM di mana ditetapkan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja.

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tangerang pada tahun 2023 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, serta Rencana Strategis Balai POM di Tangerang Tahun 2021-2024 maka Kepala Balai POM di Tangerang menetapkan Rencana Kinerja Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023.

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	10
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	82.2
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.85
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2.5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK) 2023

Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai POM di Tangerang Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai POM di Tangerang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82
Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia		Anggaran : Rp. 4,799,558,000.00
Pihak Kedua  Dr. Penny K. Lukito, MCP		Kabupaten Tangerang, 15 Desember 2022 Pihak Pertama  M. Sony Mughofir, S.Si.

Gambar 8. Perjanjian Kinerja 2023.

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2023, Balai POM di Tangerang mendapat dukungan anggaran untuk program pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp1.392.362.000,- sedangkan untuk program dukungan manajemen sebagaimana pagu awal tahun 2023 sebesar Rp3.407.196.000,-.

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2023



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Tangerang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	51.545.403,60
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	13.683.302,51
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	49.202.595,12
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	10.880.697,49
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	2.485.000,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	24.220.560,00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	20.760.460,00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	25.018.980,00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	35.580.000,00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	183.828.000,00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	0	5	10	10	30	60	80	90	90	92	98	79	37.567.000,00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	124.033.000,00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3	8	13	15	20	25	30	32	38	45	48	50	118.492.001,28

14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	13	15	20	22	27	35	40	42	45	50	47.000.000,00
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	10	20	20	20	40	40	40	65	65	65	72	154.186.000,00
16.	Nilai AKIP UPT												82,20	1.118.278.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85,85	1.350.122.000,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	35.999.959,14
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		54	59	65	68	70	74	78	81	86	90	91,80	1.302.165.040,86
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	7	8	10	20	30	35	37	38	40	43	46	100	94.510.000,00
Total													4.799.558.000,00	

Kabupaten Tangerang, 15 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Tangerang

M. Sony Mughofir, S.Si.

Gambar 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023.

2.5. METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Untuk indikator positif, yaitu apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus 1:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Gambar 10. Rumus 1

- b) Untuk indikator negatif, yaitu apabila semakin **tinggi** realisasi menunjukkan capaian yang semakin **rendah**, maka digunakan rumus 2:

$$\% \text{ capaian} = \frac{100\% - \text{realisasi}}{100\% - \text{rencana}}$$

Gambar 11. Rumus 2

- c) Untuk indikator negatif, yaitu apabila semakin **tinggi** realisasi menunjukkan capaian yang semakin **rendah** yang satuannya bukan dalam persen, maka digunakan rumus 3 berikut:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Gambar 12. Rumus 3

Sejak tahun 2017 capaian kinerja lebih ditekankan pada indikator *outcome*, namun demikian indikator *input* dan *output* tetap menjadi pertimbangan untuk menghitung efisiensi kegiatan. Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 128/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, terdapat perubahan pengkategorian capaian kinerja sasaran strategis sebagai berikut:

KRITERIA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

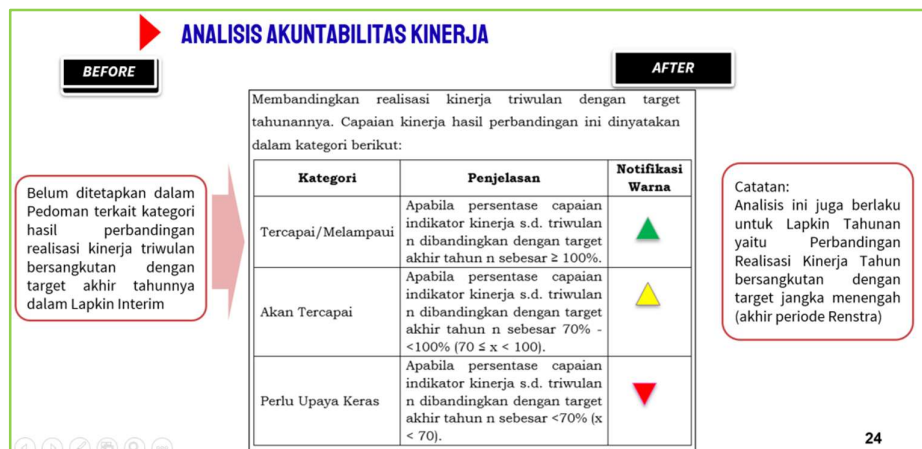
BEFORE			AFTER			
Kriteria	Capaian	Ket	Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$		Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$		Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Baik	$90\% \leq x < 110\%$		Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$		Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$					
Sangat Kurang	$< 50\%$					

Gambar 13. Kategori pencapaian sasaran strategis berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 128/2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.

Kategori tersebut mengalami perubahan kembali sesuai pada Keputusan Kepala BPOM No. 311/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM sebagai berikut:

KATEGORI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

BEFORE				AFTER		
Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas	Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap		Tidak Dapat Disimpulkan	$> 120\%$	●
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif	Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	●
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif	Baik	$= 100\%$	●
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif	Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	●
				Kurang	$< 70\%$	●



Gambar 14. Kriteria pencapaian kinerja berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 311/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Balai POM di Tangerang adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 (satu) orang petugas penanggung jawab data di Balai POM di Tangerang;
2. Kepala Balai POM di Tangerang membuat Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja dengan penanggungjawab data disetiap fungsi sebagaimana SK Nomor Pr.07.01.21B.21B5.01.23.04 Tahun 2023 Tentang Penetapan Tim Pengelola SAKIP dan Monitoring dan Evaluasi, Serta Tim Evaluasi Internal Balai Pengawas Obat Dan Makanan di Tangerang Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023;
3. Penanggung jawab data di setiap fungsi menginput data kinerja pada *database* online secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai POM;
4. Tim Monitoring dan Evaluasi Kinerja Balai POM di Tangerang menginput data kinerja pada bit.ly/capaianUPTtahun2023 pada 'googlesheet' serta menginput data RAPK dan RHPK.

Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk monitoring pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.












BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Balai POM di Tangerang guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja sampai dengan triwulan berakhir dengan target triwulan dan terhadap target tahunan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, melakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun 2023 Balai POM di Tangerang memiliki sebanyak 9 (sembilan) Sasaran Strategis dengan 20 (dua puluh) indikator kinerja. Sesuai pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No.. 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Tangerang tersaji pada tabel 5.























Tabel 5. Nilai Pencapaian (sasaran, perspektif, total) 2023 dan 2022

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Total	103.89	Istimewa 	100.02	Istimewa 
Stakeholders Perspective	102.96	Sangat baik	97.63	Cukup 
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	102.96		97.63	
Internal Process Perspective	104.56	Sangat baik	101.09	Sangat baik
2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	102.57		99.83	
3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	101.04		101.59	
4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120.00		100.00	
5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	94.63		102.94	
Learning and Growth Perspective	104.12	Sangat baik	102.56	Sangat baik
6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	93.67		95.91	
7 Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	104.15		97.69	
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120.00		111.11	
9 Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	98.67		100.65	

Tabel 6. Capaian Kinerja Balai POM di Tangerang tahun 2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja												
			Target Th 2023	Kinerja per Indikator					Kinerja per Sasaran Kegiatan						
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023	Rata-Rata Realisasi per SS	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) thd Target sd. TW IV	Kriteria Sasaran Kegiatan thd Target sd. TW IV	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) thd Target 1 Th	Kriteria Sasaran Kegiatan thd Target 1 Th	
a	b	c	d	e	f	g	i	j	l	m	n	p	q		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.00	88.39	100.44	Sangat baik	100.44	Melampaui	82.94	102.91	Sangat baik	102.91	Melampaui
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	83.00	92.45	111.39	Sangat baik	111.39	Melampaui					
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	84.00	85.45	101.73	Sangat baik	101.73	Melampaui					
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	66.00	68.42	103.67	Sangat baik	103.67	Melampaui					
		5	Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	82.00	80.00	97.56	Cukup	97.56	Akan tercapai					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	92.83	102.01	Sangat baik	102.01	Melampaui	80.26	102.90	Sangat baik	102.90	Melampaui
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	78.00	83.55	107.12	Sangat baik	107.12	Melampaui					
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	94.00	96.59	102.75	Sangat baik	102.75	Melampaui					

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja												
			Target Th 2023	Kinerja per Indikator						Kinerja per Sasaran Kegiatan					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023	Rata-Rata Realisasi per SS	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) thd Target sd. TW IV	Kriteria Sasaran Kegiatan thd Target sd. TW IV	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) thd Target 1 Th	Kriteria Sasaran Kegiatan thd Target 1 Th	
a	b	c	d	e	f	g	i	j	l	m	n	p	q		
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	54.41	90.69	Cukup	90.69	Akan tercapai					
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	70.88	107.39	Sangat baik	107.39	Melampaui					
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	79.00	83.33	105.49	Sangat baik	105.49	Melampaui					
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30	93.30	94.36	101.14	Sangat baik	101.14	Melampaui	94.36	101.14	Sangat baik	101.14	Melampaui
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	100.00	Sangat baik	100.00	Melampaui	50.00	100.00	Baik	100.00	Melampaui
		14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	100.00	Sangat baik	100.00	Melampaui					

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Kinerja											
			Target Th 2023	Kinerja per Indikator					Kinerja per Sasaran Kegiatan					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023	Rata-Rata Realisasi per SS	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) thd Target sd. TW IV	Kriteria Sasaran Kegiatan thd Target sd. TW IV	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) thd Target 1 Th	Kriteria Sasaran Kegiatan thd Target 1 Th
a	b	c	d	e	f	g	i	j	l	m	n	p	q	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72.00	72.00	68.13	94.63	Cukup 	94.63	Akan tercapai 	68.13	94.63	Cukup 	94.63	Akan tercapai 
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat baik 	100.00	Melampaui 	85.90	94.29	Cukup 	94.29	Akan tercapai 
		17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82.20	82.20	71.79	87.34	Cukup 	87.34	Akan tercapai 					
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85.85	85.85	89.41	104.15	Sangat baik 	104.15	Melampaui 	89.41	104.15	Sangat baik 	104.15	Melampaui 
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2.50	2.50	3.00	120.00	Sangat baik 	120.00	Melampaui 	3.00	120.00	Sangat baik 	120.00	Melampaui 
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	91.80	91.80	90.58	98.67	Cukup 	98.67	Akan tercapai 	90.58	98.67	Cukup 	98.67	Akan tercapai 














Tabel 7. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2020-2023













No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.39	100.44	85.00	81.46	95.84	83.60	82.76	99.00	80.80	76.30	94.43
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	92.45	111.39	81.00	74.47	91.94	77.00	60.61	78.71	78.00	68.75	88.14
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	85.45	101.73	82.00	67.86	82.76	80.00	85.45	106.81	72.00	79.41	110.29
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	68.42	103.67	64.00	92.30	144.22	62.00	58.82	94.87	60.00	36.84	61.40
		5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	80.00	97.56									
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	92.83	102.01	89.00	90.52	101.71	88.00	91.49	103.97	87.00	83.33	95.78
		7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	83.55	107.12	71.00	64.15	90.35	64.00	59.24	92.56	56.60	57.45	101.50
		8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	96.59	102.75	91.00	92.65	101.81	88.00	92.11	104.67	83.00	91.07	109.72
		9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	54.41	90.69	55.00	50.77	92.31	50.00	51.85	103.70	42.00	37.74	89.86







No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
		10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	70.88	107.39	63.00	61.35	97.38	60.00	67.03	111.72	55.00	48.78	88.69
		11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.49	77.00	88.89	115.44						
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	12 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93.30	94.36	101.14	92.40	93.87	101.59	91.50	91.55	100.05	85.90	91.91	107.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00
		14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72.00	68.13	94.63	68.00	70.00	102.94	65.00	43.00	66.15	55.00	65.00	118.18
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100.00	100.00	100.00	100.00	98.75	98.75	100.00	98.99	98.99	100.00	90.91	90.91
		17 Nilai AKIP	82.20	71.79	87.34	80.60	75.02	93.08						







No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b		c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporan tepat waktu							100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu							100.00	98.99	98.99	100.00	100.00	100.00
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN	85.85	89.41	104.15	85.80	83.82	97.69	85.75	85.50	99.71	75.00	85.72	114.29
9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran	91.80	90.58	98.67	90.60	91.73	101.25	90.00	91.25	101.39			
		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang							89.00	100.00	112.36	88.00	100.00	113.64

Tabel 8. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah dalam rencana strategis

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)			
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.39	100.44	88.00	100.44	Melampaui 	92.00	96.07	Akan tercapai 
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	92.45	111.39	83.00	111.39	Melampaui 	92.50	99.95	Akan tercapai 
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	85.45	101.73	84.00	101.73	Melampaui 	86.00	99.37	Akan tercapai 
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	68.42	103.67	66.00	103.67	Melampaui 	68.50	99.88	Akan tercapai
		5	Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	80.00	97.56	82.00	97.56	Akan tercapai 	82.00	97.56	Akan tercapai 
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	92.83	102.01	91.00	102.01	Melampaui 	93.00	99.81	Akan tercapai 
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	83.55	107.12	78.00	107.12	Melampaui 	85.00	98.30	Akan tercapai 

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)			
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	
a			c	d	e	f	g	h	i	k	l	
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	96.59	102.75	94.00	102.75	Melampaui 	97.00	99.57	Akan tercapai 
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	54.41	90.69	60.00	90.69	Akan tercapai 	65.00	83.71	Akan tercapai 
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	70.88	107.39	66.00	107.39	Melampaui 	71.00	99.83	Akan tercapai 
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.49	79.00	105.49	Melampaui 	100.00	83.33	Akan tercapai 
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30	94.36	101.14	93.30	101.14	Melampaui 	95.20	99.12	Akan tercapai 
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	100.00	Melampaui 	50.00	100.00	Melampaui 

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l
	langerang	14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	100.00	Melampaui 	50.00	100.00	Melampaui 
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72.00	68.13	94.63	72.00	94.63	Akan tercapai 	69.00	98.74	Akan tercapai 
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100.00	100.00	100.00						
		17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82.20	71.79	87.34	82.20	87.34	Akan tercapai 	79.03	90.84	Akan tercapai 
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu									
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu									

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a			c	d	e	f	g	h	i	k	l
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85.85	89.41	104.15	85.85	104.15	Melampaui 	88.53	100.99	Melampaui 
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2.50	3.00	120.00	2.50	120.00	Melampaui 	3.00	100.00	Melampaui 
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	91.80	90.58	98.67	91.80	98.67	Akan tercapai 	90.74	99.83	Akan tercapai 
		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang									

Tabel 9. Perbandingan dengan Unit Kerja lain

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78.00	93.43	119.79	88.00	88.39	100.44	85.00	95.83	112.74
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75.00	91.84	122.45	83.00	92.45	111.39	88.00	85.00	96.59
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	88.18	104.98	84.00	85.45	101.73	80.00	91.91	114.89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	64.38	84.72	66.00	68.42	103.67	88.00	85.71	97.40
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.60	97.33	99.73	82.00	80.00	97.56	95.00	100.00	105.26
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks Kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	80.00	82.05	102.56				87.00	78.21	89.90
3	Meningkatnya kepuasan pelaku Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.40	95.56	102.31				89.40	92.20	103.13
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.68	81.25	110.27				72.85	78.41	107.63
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	91.50	92.55	101.15				99.00	99.26	100.26
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92.00	97.82	106.32	91.00	92.83	102.01	97.00	100	103.09
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	80.00	133.33	78.00	83.55	107.12	52.00	52.54	101.04
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93.00	100.00	107.53	94.00	96.59	102.75	100.00	120.00	120.00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	70.73	117.89	60.00	54.41	90.69	60.00	50.98	84.97
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	78.56	119.03	66.00	70.88	107.39	66.00	58.02	87.92
		Indeks Pelayanan Publik	4.40	4.80	109.09				4.25	4.72	111.06
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	126.58	79.00	83.33		79.00	100	126.58
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.00	94.64	100.68	93.30	94.36	101.14	92.10	94.62	102.74
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64.00	64	100.00				56.00	56	100.00
		Jumlah desa pangan aman	24.00	24	100.00				17.00	17	100.00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8.00	8	100.00				8.00	8	100.00
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00	120	120.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00	120	120.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71.00	92.50	130.28	72.00	68.13	94.63	99.00	100	101.01

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang optimal	Indeks RB	84.70	90.55	106.91				83.00	86.07	103.70
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi				100.00	100.00	100.00			
		Nilai AKIP	80.00	80.05	100.06	82.20	71.79	87.34	79.20	80.95	102.21
9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN	84.75	90.84	107.19	85.85	89.41	104.15	85.50	89.95	105.20
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	82.99	95.39				83.00	83.53	100.64
		Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2.50	3.00	120.00	3.00	3.00	100.00	2.50	3	120.00
11	Terkelolanya Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	92.70	91.430	98.63	91.80	90.58	98.67	95.40	93.2	97.69

SS. 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Tangerang

Berdasarkan Perpres 80 tahun 2017 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Pada sasaran kegiatan I Balai POM di Tangerang yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat dibagi menjadi 5 indikator kerja yang mencakup :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat;
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat;
3. Persentase Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan;
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat.

Tabel 10. Nilai Sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat'

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Stakeholders Perspective	102.96	Sangat baik	97.63	Cukup
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	102.96		97.63	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' pada tahun 2023 sebesar 102,96 dengan kategori 'sangat baik'. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 97,63 dengan kategori 'cukup'.

Tabel 11. Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a		b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.39	100.44	85.00	81.46	95.84	83.60	82.76	99.00	80.80	76.30	94.43
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	92.45	111.39	81.00	74.47	91.94	77.00	60.61	78.71	78.00	68.75	88.14
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	85.45	101.73	82.00	67.86	82.76	80.00	85.45	106.81	72.00	79.41	110.29
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	68.42	103.67	64.00	92.30	144.22	62.00	58.82	94.87	60.00	36.84	61.40
		5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	80.00	97.56									

Tabel 12. Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a		b	c	d	e	f	g	h	i	k	l
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.39	100.44	88.00	100.44	Melampaui 	92.00	96.07	Akan tercapai
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	92.45	111.39	83.00	111.39	Melampaui 	92.50	99.95	Akan tercapai
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	85.45	101.73	84.00	101.73	Melampaui 	86.00	99.37	Akan tercapai
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	68.42	103.67	66.00	103.67	Melampaui 	68.50	99.88	Akan tercapai
		5. Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	80.00	97.56	82.00	97.56	Akan tercapai 	82.00	97.56	Akan tercapai

Tabel 13. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78.00	93.43	119.79	88.00	88.39	100.44	85.00	95.83	112.74
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75.00	91.84	122.45	83.00	92.45	111.39	88.00	85.00	96.59
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	88.18	104.98	84.00	85.45	101.73	80.00	91.91	114.89
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	64.38	84.72	66.00	68.42	103.67	88.00	85.71	97.40
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.60	97.33	99.73	82.00	80.00	97.56	95.00	100.00	105.26

3.1.1. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi :

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dan makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan

seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Gambar 15. Rumus perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label;
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium;
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.



Contoh :

$$\%B3 = \frac{\text{Total Pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total Penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$

Gambar 16. Contoh perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat

- d. Sampel yang disampling di wilayah kerja akan menjadi kinerja satker meskipun satker tersebut tidak melakukan pengujian.
- e. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah satker yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f. Terkait penginputan SIPT :
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah satker Penyampling;
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji;
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.



Tabel 14. Realisasi dan capaian IK 'Persentase obat yang memenuhi syarat'

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target s.d. TW IV	Kategori terhadap Target s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.00	88.39	100.44	Sangat baik 	100.44	Melampaui 

Tabel 15. Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase obat yang memenuhi syarat' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.39	100.44	85.00	81.46	95.84	83.60	82.76	99.00	80.80	76.30	94.43

Tabel 16. Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase obat yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.00	88.39	100.44	88.00	100.44	Melampaui 	92.00	96.07	Akan tercapai 

Tabel 17. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase obat yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78.00	93.43	119.79	88.00	88.39	100.44	85.00	95.83	112.74

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat' Balai POM di Tangerang sebesar 88,39 atau tercapai sebesar 100,44% jika dibandingkan dengan target sd. triwulan IV sebesar 88,00 pada kategori 'sangat baik' dan berada pada kategori 'melampaui jika dibandingkan dengan target tahun 2023.

Pada tahun 2023 target sampel obat acak Balai POM di Tangerang sebanyak 155 sampel dengan realisasi sampai dengan TW IV sebanyak 155 sampel. Realisasi pada TW IV diperoleh sampel obat memenuhi syarat sebanyak 137 sampel dari 155 sampel yang telah diperiksa dan diuji.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan indikator 'Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat' :

1. Sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian menyimpan obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik pada temperature ruangan yang terkendali sesuai rekomendasi pada penandaan obat, sehingga mutu obat terjaga.
2. Tidak banyaknya temuan TMK penandaan dari sampel obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik yang teracak, menunjukkan sedikitnya jumlah

ketidapatuhan penandaan obat yang beredar.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Pemastian aspek penyimpanan obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik selalu diperhatikan di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.
2. Dilakukan evaluasi penandaan obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik dalam pengawasan rutin sarana produksi di wilayah kerja Balai POM di Tangerang.

Tabel 18. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi aktif selama periode sampling dengan kelompok substansi pengujian dan kedeputian mengenai perencanaan sampling terlebih terkait dengan ketersediaan produk dan kemampuan uji laboratorium regionalisasi.	Desember 2023	Koordinasi aktif akan dilakukan berkelanjutan	Januari – Maret 2024	koordinasi sudah berjalan sebagaimana mestinya dan masih perlu dilanjutkan sepanjang periode	proses pengujian sesuai laboratorium regionalisasi masih sering terjadi perubahan
2	Dilakukan pemeriksaan kemasan produk pada saat pemeriksaan di sarana Produksi sehingga	Desember 2023	Pemeriksaan kemasan produk Ketika pemeriksaan di sarana produksi	Januari – Maret 2024	setiap dilakukan pemeriksaan kemasan produk di fasilitas produksi di wilayah kabupaten Tangerang selalu	pemeriksaan kemasan ini untuk fasilitas produksi di wilayah Kabupaten Tangerang, sedangkan sampling

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Belum** Timeline		
	secara tidak langsung dapat mencegah beredarnya Produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label		akan dilakukan berkelanjutan		ditindaklanjuti ke pelaku usaha	dapat terhadap produk untuk produsen di luar wilayah Kabupaten Tangerang
3.	Pemastian aspek penyimpanan obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik selalu diperhatikan di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.	-	Pemastian aspek penyimpanan obat selalu diperhatikan di sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.	Januari – Maret 2024	Setiap pengawasan rutin sarana pelayanan kefarmasian, dipastikan bahwa obat yang disimpan pada suhu sesuai rekomendasi pada penandaan	-

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Pada tahun 2023, target indikator kinerja 'Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat' adalah sebesar 88,00 dengan capaian terhadap target 2023 adalah sebesar 92,14. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Terdapat sampel yang belum selesai uji sebanyak 17 sampel
2. Disebabkan oleh adanya produk yang tidak memenuhi ketentuan label dimana diantaranya merupakan TMK Mayor, sehingga kesimpulan hasil uji menjadi TMS

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Koordinasi aktif selama periode sampling dengan kelompok substansi pengujian dan kedeputian mengenai perencanaan sampling terlebih terkait dengan ketersediaan

- produk dan kemampuan uji laboratorium regionalisasi
2. Pemeriksaan kemasan produk Ketika pemeriksaan di sarana produksi akan dilakukan berkelanjutan
 3. Pemastian aspek penyimpanan obat selalu diperhatikan di sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.

3.1.2. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Definisi Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Kriteria Pangan yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi :

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Cara perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Gambar 17. Rumus perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat.

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label;
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium;
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n;



Contoh :

$$\%B3 = \frac{\text{Total Pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total Penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$

Gambar 18. Contoh penghitungan realisasi pada bulan n.

- d. Sampel yang di sampling di wilayah satker akan menjadi kinerja sakter meskipun atker tersebut tidak melakukan pengujian;
- e. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah satker yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji;
- f. Terkait penginputan SIPT :
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah satker Penyampling ;
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji;
 - Unit yang bertugas menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.



Tabel 19. Realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	83.00	92.45	111.39	Sangat baik 	111.39	Melampaui 

Tabel 20. Perbandingan realisasi dan capaian IK ‘Persentase makanan yang memenuhi syarat’ 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	92.45	111.39	81.00	74.47	91.94	77.00	60.61	78.71	78.00	68.75	88.14

Tabel 21. Perbandingan realisasi kinerja IK ‘Persentase makanan yang memenuhi syarat’ dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83.00	92.45	111.39	83.00	111.39	Melampaui 	92.50	99.95	Akan tercapai 

Tabel 22. Perbandingan realisasi sasaran strategis ‘Persentase obat yang memenuhi syarat’ terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tervujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75,00	91,84	122,45	83,00	92,45	111,39	88,00	85,00	96,59

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' Balai POM di Tangerang tahun 2023 sebesar 92,45 atau tercapai sebesar 111,39% dari target tahun 2023 sebesar 83,00. Capaian indikator kinerja berada pada kategori 'sangat baik' jika dibandingkan dengan target sd triwulan IV dan berada pada kategori 'melampaui' jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 83,00.

Target sampel makanan Acak tahun 2023 adalah 53 sampel di TW 4 telah dilakukan sampling makanan seluruhnya. Pada TW 4 2023 diperoleh sampel makanan memenuhi syarat sebanyak 49 sampel dari total 53 sampel yang diperiksa dan diuji, 4 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat disebabkan karena TMS Kadar Sulfit, TMS Enterobacter, TMK Penandaan Mayor, dan TMS Kadar Benzoat.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' adalah sebagai berikut :

1. Sistem sampling dan pengujian yang mengikuti pola regionalisasi lab memberikan tantangan tersendiri bagi UPT Penyampling dan UPT Penguji, dimana diperlukan adanya koordinasi yang intensif setiap bulannya untuk memastikan sampel yang ditargetkan bisa dilakukan dibulan tersebut dan dapat diuji tepat waktu, dalam pelaksanaannya terdapat perubahan-perubahan dari target misalnya sampel yang ditargetkan di TW 3 dipindah ke TW 4 dikarenakan UPT Penguji sedang dalam tahap pengadaan reagen dan belum memungkinkan menguji di bulan tersebut. Dengan dilakukannya koordinasi yang berkelanjutan dan monitoring yang intensif, target indikator dapat tercapai.
2. Hasil pengujian sampel yang TMS disebabkan oleh kadar sulfit dan benzoate yang melebihi batas persyaratan, cemaran mikroba Enterobacter dan TMK Penandaan Mayor, hal ini mungkin dikarenakan proses produksi yang tidak saniter, penambahan bahan pengawet yang berlebihan, dan ketidak patuhan pelaku usaha dalam menggunakan label sesuai dengan yang disetujui Badan POM.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Koordinasi berkesinambungan dengan laboratorium penguji baik balai regional maupun balai spesifik lain.
2. Melakukan verifikasi penandaan dengan lebih teliti dan berjenjang.
3. Melakukan pendampingan terhadap UMKM yang disampling produknya.

Tabel 23. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat'.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana AKSI	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi intensif dengan UPT Penguji setiap bulan.	Telah dilakukan konfirmasi kategori pangan sampel yang disampling, waktu sampling, kemampuan uji setiap bulan ke UPT Penguji melalui Whatsapp.		- Desember 2023	Petugas sampling telah melaksanakan kegiatan sampling pangan sesuai rencana namun tidak sesuai dengan kesiapan laboratorium untuk menguji pada bulan tersebut dikarenakan hal tertentu misalnya kesiapan reagen.	Semua sampel telah selesai disampling dan diuji sesuai timeline.
2	Pelaksanaan sampling pangan sesuai pedoman sampling dan evaluasi penandaan sesuai regulasi	Telah dilakukan supervisi terhadap pelaksanaan sampling dan penandaan dan melaporkan penandaan setiap bulan melalui SIPT		Desember 2023	Terdapat ketidaktepatan evaluasi penandaan sehingga SIPT sampel perlu di role back untuk diperbaiki penandaannya agar tidak mempengaruhi hasil uji sampel.	Penandaan yang keliru telah dilakukan perbaikan melalui ITSM Pusdatin dan tidak da kendala kembali.
3	Pelaporan hasil uji setiap berkala melalui SIPT dan Link MRT dan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM	Telah dilakukan pelaporan hasil uji setiap bulan melalui SIPT sebagai bentuk koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM		Desember 2023	Hasil uji sampel telah dilaporkan sampai TW III dan dilanjutkan di TW IV	Seluruh hasil uji telah diinput di MRT
4	Terkait capaian sampling yang akan dialirkan langsung dari SIPT, perlu dipastikan input SIPT sampling dan input hasil pengujian oleh balai penguji dilakukan tertib	- Telah dilakukan input sampel di SIPT dan penandaan dengan cepat dan tepat - Telah dilakukan monitoring hasil uji dan follow up kepada balai penguji setiap akhir bulan agar pengisian hasil	-	April 2024	Belum diketahui dikarenakan baru akan berlaku di tahun 2024	-

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana AKSI
		Selesai*		Belum**	
		Rencana Aksi		Timeline	
	dan tepat waktu.	uji di SIPT berjalan tepat waktu.			

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' sebesar 83,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 106,31. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Sistem sampling dan pengujian yang mengikuti pola regionalisasi lab memberikan tantangan tersendiri bagi UPT Penyampling dan UPT Penguji, dimana diperlukan adanya koordinasi yang intensif setiap bulannya untuk memastikan sampel yang ditargetkan bisa dilakukan dibulan tersebut dan dapat diuji tepat waktu, dalam pelaksanaannya terdapat perubahan-perubahan dari target misalnya sampel yang ditargetkan di triwulan III dipindah ke triwulan IV dikarenakan UP Penguji sedang dalam tahap pengadaan reagen dan belum memungkinkan menguji di bulan tersebut;
2. Hasil pengujian sampel yang TMS disebabkan oleh kadar sulfit dan benzoate yang melebihi batas persyaratan, cemaran mikroba Enterobacter dan TMK Penandaan Mayor, hal ini mungkin dikarenakan proses produksi yang tidak saniter, penambahan bahan pengawet yang berlebihan, dan ketidak patuhan pelaku usaha dalam menggunakan label sesuai dengan yang disetujui Badan POM.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Telah dilakukan konfirmasi kategori pangan sampel yang disampling, waktu sampling, kemampuan uji setiap bulan ke UPT Penguji melalui *Whatsapp*;
2. Telah dilakukan supervisi terhadap pelaksanaan sampling dan penandaan dan melaporkan penandaan setiap bulan melalui SIPT;
3. Telah dilakukan pelaporan hasil uji setiap bulan melalui SIPT sebagai bentuk koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM;
4. Telah dilakukan input sampel di SIPT dan penandaan dengan cepat dan tepat;
5. Telah dilakukan monitoring hasil uji dan follow up kepada balai penguji setiap akhir bulan agar pengisian hasil uji di SIPT berjalan tepat waktu.

3.1.3. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja).

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh

UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi :

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
2. Produk kadaluarsa;
3. Produk rusak;
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dan makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebagai berikut :

$$\% \text{Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel targeted MS}}{\text{Sampel Tsrgeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Gambar 19. Rumus perhitungan persentase obat dan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label;
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

Contoh :


$$\%B3 = \frac{\text{Total Pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total Penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$

Gambar 20. Penghitungan realisasi pada bulan n.

- d. Sampel yang di sampling di wilayah kerja akan menjadi kinerja satker meskipun atker tersebut tidak melakukan pengujian.

- e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah satker yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f. Terkait penginputan SIPT:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah satker Penyampling;
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji;
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Tabel 24. Realisasi dan capaian IK 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	84.00	85.45	101.73	Sangat baik 	101.73	Melampaui 

Tabel 25. Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	85.45	101.73	82.00	67.86	82.76	80.00	85.45	106.81	72.00	79.41	110.29

Tabel 26. Perbandingan realisasi kinerja 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	85.45	101.73	84.00	101.73	Melampaui	86.00	99.37	Akan tercapai

Tabel 27. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.00	88.18	104.98	84.00	85.45	101.73	80.00	91.91	114.89

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' Balai POM di Tangerang tahun 2023 sebesar 85,45 atau tercapai sebesar 101,73% dari target tahun 2023. Capaian indikator kinerja berada pada kategori 'sangat baik' jika dibandingkan dengan target realisasi sd. triwulan IV, dan

berada pada kategori capaian indikator berupa ‘melampaui’ jika dibandingkan dengan target satu tahun sebesar 84,00.

Pada tahun 2023 target sampel obat targeted Balai POM di Tangerang sebanyak 55 sampel dengan realisasi pada TW IV sebanyak 55 sampel. Realisasi pada TW IV diperoleh sampel obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebanyak 47 sampel dari 55 sampel yang telah diperiksa dan diuji. Dimana sejumlah 5 sampel tidak memenuhi syarat dikarenakan tidak memenuhi ketentuan penandaan/ label. Realisasi yang diperoleh sebesar 85.45% dari target 84.00%, sehingga capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terhadap target TW IV maupun target tahun 2023 yang diperoleh sebesar 101.73% dengan kategori melampaui ekspektasi.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja ‘Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ :

1. Sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian menyimpan obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik pada temperature ruangan yang terkendali sesuai rekomendasi pada penandaan obat, sehingga mutu obat terjaga.
2. Tidak banyaknya temuan TMK penandaan dari sampel obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik yang teracak, menunjukkan sedikitnya jumlah ketidakpatuhan penandaan obat yang beredar.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Pemastian aspek penyimpanan obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik selalu diperhatikan di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.
2. Dilakukan evaluasi penandaan obat/ obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik dalam pengawasan rutin sarana produksi di wilayah kerja Balai POM di Tangerang.

Tabel 28. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja ‘Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi aktif selama periode sampling dengan kelompok substansi pengujian dan kedeputian mengenai perencanaan sampling terlebih terkait dengan ketersediaan produk	Desember 2023	Koordinasi aktif akan dilakukan berkelanjutan	Januari – Maret 2024	koordinasi sudah berjalan sebagaimana mestinya dan masih perlu dilanjutkan sepanjang periode	-

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dan kemampuan uji laboratorium regionalisasi.					
2	Dilakukan pemeriksaan kemasan produk pada saat pemeriksaan di sarana Produksi sehingga secara tidak langsung dapat mencegah beredarnya Produk yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label	Desember 2023	Pemeriksaan kemasan produk Ketika pemeriksaan di sarana produksi akan dilakukan berkelanjutan	Januari – Maret 2024	setiap dilakukan pemeriksaan kemasan produk di fasilitas produksi di wilayah kabupaten Tangerang selalu ditindaklanjuti ke pelaku usaha	2
3.	Pemastian aspek penyimpanan obat tradisional/ kuasi/ suplemen Kesehatan dan kosmetik selalu diperhatikan di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.	-	Pemastian aspek penyimpanan obat selalu diperhatikan di sarana pelayanan kefarmasian dalam pengawasan rutin Balai POM di Tangerang.	Januari – Maret 2024	Setiap pengawasan rutin sarana pelayanan kefarmasian, dipastikan bahwa obat yang disimpan pada suhu sesuai rekomendasi pada penandaan	-
4.	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dengan hasil uji produk TMS yang tersampling oleh Balai POM di Tangerang untuk intervensi aspek cara produksi.	-	Pendalaman bersama pelaku usaha dalam investigasi temuan produk TMS secara berkelanjutan setiap temuan TMS produk yang tersampling.	Januari – Maret 2024	Masih terdapat sarana produksi di wilayah UPT dengan hasil uji produk TMS	-

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target indikator kinerja 'Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' sebesar 84,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 95,90. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya produk yang memenuhi ketentuan label dimana diantaranya merupakan TMK Mayor. sehingga kesimpulan hasil uji menjadi TMS. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kepatuhan pemenuhan persyaratan label oleh produsen.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Koordinasi aktif selama periode sampling dengan kelompok substansi pengujian dan kedeputan mengenai perencanaan sampling terlebih terkait dengan ketersediaan produk dan kemampuan uji laboratorium regionalisasi;
2. Pemeriksaan kemasan produk Ketika pemeriksaan di sarana produksi akan dilakukan berkelanjutan.

3.1.4. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Definisi Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling **kecuali sampel pangan fortifikasi**), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.

Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebagai berikut :

$$\% \text{Makanan MS} = \frac{\text{Sampel targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Gambar 21 Rumus perhitungan persentase obat dan makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label;
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium;
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

Contoh :

$$\%B3 = \frac{\text{Total Pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total Penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$

Gambar 22. Contoh penghitungan realisasi pada bulan n.

- d. Sampel yang di sampling di wilayah satker akan menjadi kinerja satker meskipun satker tersebut tidak melakukan pengujian;
- e. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah satker yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji;
- f. Terkait penginputan SIPT:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah satker Penyampling;
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji;
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Tabel 29. Realisasi dan capaian IK ‘Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	66.00	68.42	103.67	Sangat baik 	103.67	Melampaui 

Tabel 30. Perbandingan realisasi dan capaian IK ‘Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	68.42	103.67	64.00	92.30	144.22	62.00	58.82	94.87	60.00	36.84	61.40

Tabel 31. Perbandingan realisasi kinerja IK ‘Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.00	68.42	103.67	66.00	103.67	Melampaui	68.50	99.88	Akan tercapai

Tabel 32. Perbandingan realisasi sasaran strategis ‘Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76.00	64.38	84.72	66.00	68.42	103.67	88.00	85.71	97.40

Realisasi indikator kinerja ‘Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 68,42 atau tercapai sebesar 103,67% dari target sd. triwulan IV dan target tahun 2023 sebesar 66,00. Capaian indikator kinerja tersebut berada pada kategori ‘sangat baik’ jika dibandingkan dengan target sd. triwulan IV dan berada pada kategori ‘melampaui’ jika dibandingkan dengan target satu tahun 2023.

Target sampel makanan *targetted* Balai POM di Tangerang di tahun 2023 sebanyak 19 sampel, pada TW IV telah tersampling seluruhnya. Jumlah yang selesai di sampling hingga TW 4 sebanyak 19 sampel dengan rincian 13 sampel Memenuhi Syarat dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’:

1. Pelaksanaan sampling makanan *targetted* sesuai dengan target dan telah dilakukann sesuai dengan Pedoman Sampling Pangan yang berlaku.
2. Hasil pengujian yang TMS adalah pada sampel UMKM dimana 2 sampel TMS Angka Lempeng Total, 1 sampel TMS Penetapan Kadar Kafein. TMS Angka Lempeng Total kemungkinan disebabkan oleh proses produksi atau bahan baku yang tidak saniter. Sedangkan TMS Kadar Kafein disebabkan oleh sampel tersebut memiliki kadar kafein yang tidak memenuhi standar kategori pangan Minuman Serbuk Kopi yang rencananya akan digunakan untuk registrasi pangan olahan Badan POM, secara mutu produk tidak tercemar mikrobiologi ataupun logam berat, sehingga perlu dilakukan pemilihan kategori pangan lain yang sesuai dengan kadar kafein yang dimiliki. Dikarenakan kedua sampel yang TMS adalah milik UMKM yang sedang tahap pendampingan Balai POM Tangerang, nantinya UMKM tersebut akan didampingi lebih intensif dan melakukan perbaikan agar sampel nya dapat diuji kembali dengan hasil Memenuhi Syarat.
3. Sampel dengan hasil pengujian TMS lainnya adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang terdiri dari TMS Siklamat dan E Coli pada minuman es, TMS Siklamat pada jeli, dan TMS E Coli pada makanan berat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Hasil TMS sampel pangan *targetted* UMKM kemungkinan dikarenakan ketidaktahuan/belum cakupnya UMKM dalam menerapkan prinsip CPPOB dan sanitasi *higiene* saat proses produksi, sehingga diperlukan pendampingan lebih lanjut yang lebih fokus dan komprehensif.
2. Hasil TMS sampel pangan *targetted* PJAS kemungkinan dikarenakan ketidaktahuan pedagang akan batasan BTP pemanis yang dapat ditambahkan ke produk pangan,

dan tingkat sanitasi bahan baku/proses dalam membuat makanan/minuman.

Tabel 33. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Belum** Rencana Aksi	Timeline		
1	Pelaksanaan sampling pangan sesuai pedoman sampling dan evaluasi penandaan sesuai regulasi	Telah dilakukan supervisi terhadap pelaksanaan sampling dan penandaan dan melaporkan penandaan setiap bulan melalui SIPT		Desember 2023	Terdapat ketidaktepatan evaluasi penandaan sehingga SIPT sampel perlu di <i>role back</i> untuk diperbaiki penandaannya agar tidak mempengaruhi hasil uji sampel.	Penginptan SIPT penandaan tidak ada kendala.
2	Pelaporan hasil uji setiap berkala melalui SIPT dan Link MRT dan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM	Telah dilakukan pelaporan hasil uji setiap bulan melalui SIPT sebagai bentuk koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM		Desember 2023	Hasil uji sampel telah dilaporkan sampai TW III dan dilanjutkan di TW IV	Pelaporan hasil uji telah dilakukan seluruhnya dan tidak ada kendala.
3	Pembinaan kepada UMKM terkait proses produksi dan formulasi bahan baku	Telah dilakukan pendampingan kepada UMKM dalam hal tahap proses produksi dan penanganan bahan bakunya agar lebih saniter dan melakukan pengecekan bahan baku formulasi dan kesesuaiannya terhadap kategori pangan yang akan didaftarkan ke e-reg-RBA		Desember 2023	Hasil uji produk UMKM yang didampingi memiliki hasil TMS E Coli, dan TMS kadar kafein (karena menggunakan standar syarat untuk kategori pangan tertentu dan perlu digeser ke kategori pangan lain yang lebih sesuai)	UMKM telah mengetahui potensi penyebab yang dapat menyebabkan produknya tidak memenuhi standar mutu.
4	Perlu adanya pendampingan UMKM yang lebih komprehensif dan fokus terutama dalam menjaga sanitasi saat		Melakukan kunjungan pendampingan terfokus pada UMKM, memberikan arahan dan pembinaan terkait sanitasi	2024	Hasil uji ke pihak eksternal masih TMS	-

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi	
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	proses produksi maupun bahan baku yang digunakan.		dan penggunaan BTP.			
5	Perlu adanya intervensi ke sekolah agar pedagang PJAS teredukasi tentang keamanan pangan		Melakukan intervensi ke sekolah tentang keamanan pangan	2024	Balai POM Tangerang belum melakukan intervensi ke sekolah	-

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' sebesar 66,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 113,64. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Pelaksanaan sampling makanan targetted sesuai dengan target dan telah dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling Pangan yang berlaku;
2. Hasil pengujian yang TMS adalah pada sampel UMKM dimana 1 sampel TMS Angka Lempeng Total dan 1 sampel TMS Penetapan Kadar Kafein. TMS Angka Lempeng Total kemungkinan disebabkan oleh proses produksi atau bahan baku yang tidak saniter. Sedangkan TMS Kadar Kafein disebabkan oleh sampel tersebut memiliki kadar kafein yang tidak memenuhi standar kategori pangan Minuman Serbuk Kopi yang rencananya akan digunakan untuk registrasi pangan olahan Badan POM, secara mutu produk tidak tercemar mikrobiologi ataupun logam berat, sehingga perlu dilakukan pemilihan kategori pangan lain yang sesuai dengan kadar kafein yang dimiliki. Dikarenakan kedua sampel yang TMS adalah milik UMKM yang sedang tahap pendampingan, nantinya UMKM tersebut akan didampingi lebih intensif dan melakukan perbaikan agar sampel nya dapat diuji kembali dengan hasil Memenuhi Syarat.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Telah dilakukan supervisi terhadap pelaksanaan sampling dan penandaan dan melaporkan penandaan setiap bulan melalui SIPT;
2. Telah dilakukan pelaporan hasil uji setiap bulan melalui SIPT sebagai bentuk koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM;
3. Telah dilakukan pendampingan kepada UMKM dalam hal tahap proses produksi dan penanganan bahan bakunya agar lebih saniter dan melakukan pengecekan bahan baku formulasi dan kesesuaiannya terhadap kategori pangan yang akan didaftarkan ke e-reg-RBA.

3.1.5. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

Definisi Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Definisi Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian (dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan).

Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan keputusan untuk menentukan hasil pengujian MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

Adapun rumus cara perhitungan/formula untuk menentukan Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{Pangan Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}}$$

Gambar 23. Contoh penghitungan Persentase Pangan Fortifikasi.

Keterangan :

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n.

Contoh :



$$\% B3 = \frac{\text{Total Pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total Penyebut (B1+B2+B3)}}$$

Gambar 24. Contoh penghitungan Realisasi bulan n.

- d) Sampel yang di sampling di wilayah satker akan menjadi kinerja satker meskipun satker tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, di satker yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji

- f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
- Unit yang bertugas menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling;
 - Unit yang bertugas menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji;
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g) Terkait penginputan SIPT :
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan ke SIPT adalah satker Penyampling;
 - Unit yang bertugas menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji;
 - Unit yang bertugas menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.



Tabel 34. Realisasi dan capaian IK 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	82.00	80.00	97.56	Cukup 	97.56	Akan tercapai 

Tabel 35. Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	80.00	97.56									

Tabel 36. Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82.00	80.00	97.56	82.00	97.56	Akan tercapai 	82.00	97.56	Akan tercapai 

Tabel 37. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.60	97.33	99.73	82.00	80.00	97.56	95.00	100.00	105.26

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 80,00 atau tercapai sebesar 97,56% dari target tahun 2023. Capaian kinerja tersebut berada pada kategori 'cukup' jika

dibandingkan dengan target sd. triwulan III dan berada pada kategori 'akan tercapai' jika dibandingkan dengan target satu tahun.

Target sampel makanan *targetted* Balai POM di Tangerang di tahun 2023 sebanyak 19 sampel, pada TW IV telah tersampling seluruhnya. Jumlah yang selesai di sampling hingga TW 4 sebanyak 19 sampel dengan rincian 13 sampel Memenuhi Syarat dan 6 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan':

1. Pelaksanaan sampling makanan *targetted* sesuai dengan target dan telah dilakukann sesuai dengan Pedoman Sampling Pangan yang berlaku.
2. Hasil pengujian yang TMS adalah pada sampel UMKM dimana 2 sampel TMS Angka Lempeng Total, 1 sampel TMS Penetapan Kadar Kafein. TMS Angka Lempeng Total kemungkinan disebabkan oleh proses produksi atau bahan baku yang tidak saniter. Sedangkan TMS Kadar Kafein disebabkan oleh sampel tersebut memiliki kadar kafein yang tidak memenuhi standar kategori pangan Minuman Serbuk Kopi yang rencananya akan digunakan untuk registrasi pangan olahan Badan POM, secara mutu produk tidak tercemar mikrobiologi ataupun logam berat, sehingga perlu dilakukan pemilihan kategori pangan lain yang sesuai dengan kadar kafein yang dimiliki. Dikarenakan kedua sampel yang TMS adalah milik UMKM yang sedang tahap pendampingan Balai POM Tangerang, nantinya UMKM tersebut akan didampingi lebih intensif dan melakukan perbaikan agar sampel nya dapat diuji kembali dengan hasil Memenuhi Syarat.
3. Sampel dengan hasil pengujian TMS lainnya adalah Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang terdiri dari TMS Siklamat dan E Coli pada minuman es, TMS Siklamat pada jeli, dan TMS E Coli pada makanan berat.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Hasil TMS sampel pangan *targetted* UMKM kemungkinan dikarenakan ketidaktahuan/belum cakupnya UMKM dalam menerapkan prinsip CPPOB dan sanitasi hygiene saat proses produksi, sehingga diperlukan pendampingan lebih lanjut yang lebih fokus dan komprehensif.
2. Hasil TMS sampel pangan *targetted* PJAS kemungkinan dikarenakan ketidaktahuan pedagang akan batasan BTP pemanis yang dapat ditambahkan ke produk pangan, dan tingkat sanitasi bahan baku/proses dalam membuat makanan/minuman.

Tabel 38. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan'.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum	Kondisi Setelah
		Selesai*	Belum**		Rencana Aksi	Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pelaksanaan sampling pangan sesuai pedoman	Telah dilakukan supervisi terhadap		Desember 2023	Terdapat ketidaktepatan evaluasi penandaan	Penginputan SIPT penandaan

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Belum** Timeline		
	sampling dan evaluasi penandaan sesuai regulasi	pelaksanaan sampling dan penandaan dan melaporkan penandaan setiap bulan melalui SIPT			sehingga SIPT sampel perlu di <i>role back</i> untuk diperbaiki penandaannya agar tidak mempengaruhi hasil uji sampel.	tidak ada kendala.
2	Pelaporan hasil uji setiap berkala melalui SIPT dan Link MRT dan koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM	Telah dilakukan pelaporan hasil uji setiap bulan melalui SIPT sebagai bentuk koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM		Desember 2023	Hasil uji sampel telah dilaporkan sampai TW III dan dilanjutkan di TW IV	Pelaporan hasil uji telah dilakukan seluruhnya dan tidak ada kendala.
3	Pembinaan kepada UMKM terkait proses produksi dan formulasi bahan baku	Telah dilakukan pendampingan kepada UMKM dalam hal tahap proses produksi dan penanganan bahan bakunya agar lebih saniter dan melakukan pengecekan bahan baku formulasi dan kesesuaiannya terhadap kategori pangan yang akan didaftarkan ke e-reg-RBA		Desember 2023	Hasil uji produk UMKM yang didampingi memiliki hasil TMS E Coli, dan TMS kadar kafein (karena menggunakan standar syarat untuk kategori pangan tertentu dan perlu digeser ke kategori pangan lain yang lebih sesuai)	UMKM telah mengetahui potensi penyebab yang dapat menyebabkan produknya tidak memenuhi standar mutu.
4	Perlu adanya pendampingan UMKM yang lebih komprehensif dan fokus terutama dalam menjaga sanitasi saat		Melakukan kunjungan pendampingan terfokus pada UMKM, memberikan arahan dan pembinaan terkait sanitasi dan penggunaan BTP.	2024	Hasil uji ke pihak eksternal masih TMS	-

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Belum**	Timeline		
	proses produksi maupun bahan baku yang digunakan.					
5	Perlu adanya intervensi ke sekolah agar pedagang PJAS tereduksi tentang keamanan pangan		Melakukan intervensi ke sekolah tentang keamanan pangan	2024	Balai POM Tangerang belum melakukan intervensi ke sekolah	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan'. sebesar 82,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 97,56. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Sampling makanan fortifikasi triwulan IV telah dilakukan sesuai target dan pedoman sampling pangan yang berlaku;
2. Hasil pengujian pangan fortifikasi yang TMS sebanyak 2 sampel yaitu Minyak Goreng Sawit (TMS Kadar Vitamin A/Tidak terdeteksi) dan Garam Konsumsi Beryodium (TMS Kadar KIO3/tidak mencapai minimum persyaratan). Produsen Minyak Goreng Sawit TMS berada di wilayah kerja Loka POM di Kab Tangerang, telah dilakukan pemeriksaan setempat serta pembinaan kepada produsen yang merupakan pengemas ulang dari MGS yang didapatkan dari supplier, dari hasil pemeriksaan diperoleh bahwa produsen mengganti supplier MGS untuk produksi, MGS yang digunakan tidak sama dengan MGS yang dilakukan survailance SNI setiap tahun;
3. Sedangkan untuk sampel garam konsumsi beryodium, produsen berada di wilayah Kabupaten Bogor, oleh karena itu Balai POM di Tangerang telah melaporkan ke Badan POM melalui bit.ly/RekapFortifikasi.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Telah dilakukan supervisi terhadap pelaksanaan sampling dan penandaan dan melaporkan penandaan setiap bulan melalui SIPT
2. Telah dilakukan pelaporan hasil uji setiap bulan melalui SIPT sebagai bentuk koordinasi dengan Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan BPOM
Telah dilakukan pendampingan kepada UMKM dalam hal tahap proses produksi dan penanganan bahan bakunya agar lebih saniter dan melakukan pengecekan bahan baku formulasi dan kesesuaiannya terhadap kategori pangan yang akan didaftarkan ke e-reg-RBA



Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik

Tabel 39. Nilai Sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik'.

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Internal Process Perspective	104.56	Sangat baik	101.09	Sangat baik
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	102.57		99.83	
3 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	101.04		101.59	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120.00		100.00	
5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	94.63		102.94	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' pada tahun 2023 sebesar 102,57 dengan kategori 'sangat baik'. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 99,83.

Tabel 40. Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020			
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	92.83	102.01	89.00	90.52	101.71	88.00	91.49	103.97	87.00	83.33	95.78
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	83.55	107.12	71.00	64.15	90.35	64.00	59.24	92.56	56.60	57.45	101.50
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	96.59	102.75	91.00	92.65	101.81	88.00	92.11	104.67	83.00	91.07	109.72
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	54.41	90.69	55.00	50.77	92.31	50.00	51.85	103.70	42.00	37.74	89.86
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	70.88	107.39	63.00	61.35	97.38	60.00	67.03	111.72	55.00	48.78	88.69
		11	Persentase UIMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.49	77.00	88.89	115.44						

Tabel 41. Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)			
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	92.83	102.01	91.00	102.01	Melampaui	93.00	99.81	Akan tercapai
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	83.55	107.12	78.00	107.12	Melampaui	85.00	98.30	Akan tercapai
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	96.59	102.75	94.00	102.75	Melampaui	97.00	99.57	Akan tercapai
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	54.41	90.69	60.00	90.69	Akan tercapai	65.00	83.71	Akan tercapai
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	70.88	107.39	66.00	107.39	Melampaui	71.00	99.83	Akan tercapai
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.49	79.00	105.49	Melampaui	100.00	83.33	Akan tercapai

Tabel 42. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92.00	97.82	106.32	91.00	92.83	102.01	97.00	100	103.09
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	80.00	133.33	78.00	83.55	107.12	52.00	52.54	101.04
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93.00	100.00	107.53	94.00	96.59	102.75	100.00	120.00	120.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	70.73	117.89	60.00	54.41	90.69	60.00	50.98	84.97
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	78.56	119.03	66.00	70.88	107.39	66.00	58.02	87.92
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	126.58	79.00	83.33	105.49	79.00	100	126.58

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' sebesar 102,57% pada kriteria 'istimewa'. Capaian tersebut meningkat dibandingkan NSS pada tahun 2022 yang bernilai 99,83 pada kategori 'baik'.

3.1.6. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN



Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan

penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi yang diterbitkan setelah pelaksanaan inspeksi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT;
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT;
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh pusat/UPT lain;
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh UPT.

Tabel 43. Realisasi dan capaian IK 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	92.83	102.01	Sangat baik 	102.01	Melampaui 

Tabel 44. Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	92.83	102.01	89.00	90.52	101.71	88.00	91.49	103.97	87.00	83.33	95.78

Tabel 45. Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dandistribusi yang dilaksanakan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	92.83	102.01	91.00	102.01	Melampaui	93.00	99.81	Akan tercapai

Tabel 46. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92.00	97.82	106.32	91.00	92.83	102.01	97.00	100	103.09

Realisasi indikator kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan' Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 92,83 atau tercapai sebesar 102,01% dari target tahun 2023 dan target sd. triwulan IV sebesar 91,00. Kategori capaian indikator kinerja berada pada kategori 'sangat baik' jika dibandingkan dengan target sd. triwulan IV dan berada pada kategori 'melampaui' jika dibandingkan dengan target satu tahun.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perbandingan jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT/BPOM yaitu sebanyak 288 dari 316 rekomendasi yang disampaikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 47. Tabel perhitungan realisasi diperoleh dari perbandingan jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti.

No.	Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi ke/dari Pusat/ UPT lain	Jumlah Rekomendasi yang ditindak Lanjuti	Capaian %
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	177	157	88,70%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	55	55	100,00%
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat/UPT lain	46	38	82,61%
4	Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	38	38	100,00%
	%	(88,70+100,00+82,61+100,00)/4 =		92,83%

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan':

1. Nota dinas yang diterbitkan oleh Ketua Tim setiap bulan terkait penerbitan rekomendasi hasil inspeksi
2. Koordinasi yang berkelanjutan dengan Pusat dan UPT lain untuk mempercepat

rekomendasi ditindaklanjuti

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Membuat nota dinas sebagai reminder bulanan kepada petugas
2. Melakukan koordinasi dengan BPOM dan UPT lain dalam follow up tindak lanjut yang harus diterbitkan
3. Mengatur prioritas pemeriksaan sarana yang direkomendasikan oleh pemangku kepentingan terkait

Tabel 48. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Belum**	Timeline		
1	Peningkatan monitoring pembuatan tindak lanjut hasil inspeksi	Menggunakan bit.ly dalam monitoring tindak lanjut	Membuat nota dinas sebagai pengingat agar petugas tidak terlambat membuat surat Tindak Lanjut	30 Juni 2023 - TW IV tetap dilaksanakan	Tidak ada reminder rutin setiap bulan untuk keseluruhan petugas terkait pembuatan tindak lanjut	Memiliki reminder rutin setiap akhir bulan kepada petugas terkait pembuatan tindak lanjut
2	Peningkatan koordinasi dengan BPOM dalam follow up tindak lanjut yang harus diterbitkan oleh BPOM.	Membuat jadwal follow up setiap triwulan	Menunjuk PIC untuk konfirmasi/follow up ke BPOM	30 Juni 2023 - TW IV tetap dilaksanakan	Beberapa tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM tidak dikirimkan ke UPT	Tindak lanjut yang diterbitkan oleh BPOM telah dikirimkan ke UPT
3	Mengatur prioritas pemeriksaan sarana hasil rekomendasi dari BPOM/UPT Lain	Pengaturan jadwal pemeriksaan sarana lebih terencana	Menetapkan timeline pemeriksaan sarana maksimal 14 HK dari diterimanya surat rekomendasi	31 Maret 2023 - TW IV tetap dilaksanakan	Rekomendasi pemeriksaan sarana dari BPOM/UPT lain ditindaklanjuti dalam timeline yang berbeda dan tidak dilengkapi dengan justifikasi	Pemeriksaan sarana dari BPOM/UPT lain telah ditindaklanjuti sesuai timeline
4	Mengatur prioritas pemeriksaan sarana yang direkomendasikan oleh pemangku kepentingan terkait	Pengaturan jadwal pemeriksaan sarana lebih terencana	Menetapkan timeline pemeriksaan sarana maksimal 14 HK dari diterimanya surat rekomendasi	31 Maret 2023 - TW IV tetap dilaksanakan	Rekomendasi pemeriksaan sarana dari pemangku kepentingan ditindaklanjuti dalam timeline yang berbeda	Pemeriksaan sarana dari pemangku kepentingan telah ditindaklanjuti sesuai timeline

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Belum**	Timeline		
			Rencana Aksi			
					dan tidak dilengkapi dengan justifikasi	
5	Membuat sebuah tools (dalam bentuk link) untuk meningkatkan Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT		Membuat link yang akan diisi oleh pelaku usaha yang akan melakukan persetujuan denah/layout PBF untuk memudahkan petugas dalam melakukan monitoring dan evaluasi	31 Maret 2024	Permintaan persetujuan denah/layout PBF terlewat untuk ditindaklanjuti karena tidak adanya monitoring	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan’ sebesar 91,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 97,45. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Terdapat tindak lanjut dari hasil pemeriksaan yang belum diterbitkan oleh petugas;
2. Terdapat tindak lanjut UPT ke Badan POM Pusat yang belum ditindaklanjuti oleh Badan POM Pusat contohnya seperti surat tindak lanjut pemeriksaan Industri Kosmetik, sehingga mempengaruhi capaian.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Membuat nota dinas sebagai pengingat agar petugas tidak terlewat membuat surat Tindak Lanjut;
2. Menunjuk PIC untuk konfirmasi/*follow up* ke BPOM;
3. Menetapkan timeline pemeriksaan sarana maksimal 14 HK dari diterimanya surat rekomendasi;
4. Menetapkan timeline pemeriksaan sarana maksimal 14 HK dari diterimanya surat rekomendasi.

3.1.7. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan

yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan) Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Tabel 49. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00	91.00	92.83	102.01	Sangat baik	102.01	Melampaui

Tabel 50. Perbandingan realisasi dan capaian IK 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	83.55	107.12	71.00	64.15	90.35	64.00	59.24	92.56	56.60	57.45	101.50

Tabel 51. Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	83.55	107.12	78.00	107.12	Melampaui	85.00	98.30	Akan tercapai

Tabel 52. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Keputusan Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	80.00	133.33	78.00	83.55	107.12	52.00	52.54	101.04

Realisasi indikator kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan' Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 83,55 atau tercapai sebesar 107,12% dari target tahun 2023 dan target sd. triwulan IV sebesar 78,00. Capaian indikator kinerja berada pada kategori 'sangat baik' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV, sedangkan tercapai pada kategori 'melampaui' jika realisasinya dibandingkan dengan target satu tahun.

Hasil perhitungan realisasi diperoleh dari perbandingan jumlah respon tindak lanjut sebanyak 54 respon dari 79 rekomendasi yang diterbitkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 53. Tabel perbandingan jumlah respon tindak lanjut.

No	Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi yang diterbitkan	Jumlah Rekomendasi yang ditindaklanjuti	Capaian %
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	76	51	67,11%
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	3	3	100,00%
%		$(67,11,00 + 100) / 2 = 83,55\%$		

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan' :

1. Kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan dan melaporkannya pada Balai POM di Tangerang mulai meningkat, sebagai respon dari surat tindak lanjut;
2. Respon/tindak lanjut dari lintas sektor terhadap surat dari Balai POM di Tangerang mulai meningkat hasil dari *follow up* yang berkala untuk menindaklanjuti.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Memiliki reminder rutin setiap akhir bulan kepada petugas terkait CAPA dari pelaku usaha
2. Memiliki reminder rutin setiap akhir bulan kepada petugas terkait CAPA dari lintas sektor

Tabel 54. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Belum** Timeline		
1	Peningkatan <i>feedback</i> tindak lanjut dari pelaku usaha	Penggunaan pesan pengingat terjadwal yang dikirimkan kepada pelaku usaha	Menunjuk PIC untuk follow up feed CAPA setiap awal bulan	30 Juni 2023 TW IV tetap dilaksanakan	Tidak ada reminder rutin setiap bulan untuk keseluruhan petugas terkait CAPA dari pelaku usaha	Memiliki reminder rutin setiap akhir bulan kepada petugas terkait CAPA dari pelaku usaha
2	Peningkatan <i>feedback</i> tindak lanjut dari lintas sektor	Penggunaan pesan pengingat terjadwal yang dikirimkan kepada lintas sektor terkait	Menunjuk PIC untuk follow up feed CAPA setiap awal bulan	30 Juni 2023 TW IV tetap dilaksanakan	Tidak ada reminder rutin setiap bulan untuk keseluruhan petugas terkait CAPA dari lintas sektor	Memiliki reminder rutin setiap akhir bulan kepada petugas terkait CAPA dari lintas sektor
3	Peningkatan <i>feedback</i> tindak lanjut dari pelaku usaha		Melakukan monitoring kepada pelaku usaha yang telah mengirimkan CAPA	31 Maret 2024	Tidak ada rekap data <i>feedback</i> yang telah dikirimkan oleh pelaku usaha	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' sebesar 78,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 112,18. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan dan melaporkannya pada Balai POM di Tangerang mulai meningkat, sebagai respon dari surat tindak lanjut;
2. Respon/tindak lanjut dari lintas sektor terhadap surat dari Balai POM di Tangerang mulai meningkat hasil dari follow up yang berkala untuk menindaklanjuti.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Menunjuk PIC untuk follow up feed CAPA setiap awal bulan dalam rangka peningkata *feedback* tindak lanjut dari pelaku usaha melalui penggunaan pesan pengingat terjadwal.

3.1.8. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

Keputusan Penilaian Sertifikasi yang dimaksud adalah surat rekomendasi yang diterbitkan terkait dengan hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pendaftaran izin edar produk. Keputusan penilaian sertifikasi ini diberlakukan terhadap sarana produksi obat tradisional, kosmetik, SK, dan sarana distribusi obat/CDOB, sarana distribusi pangan/importir, dan sarana distribusi kosmetik seperti importir kosmetik dan Badan Usaha Penotifikasi.

Sertifikasi untuk komoditi pangan diakomodir melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id. Sertifikasi penerapan CPPOB untuk produk pangan, usaha dengan skala besar dan menengah dilakukan pemeriksaan sarana ke lokasi produksi pangan terlebih dahulu sebelum perbaikan dan penerbitan Sertifikat izin penerapan CPPOB/PBUMKU. Untuk skala usaha mikro dan kecil serta risiko produk sedang dan rendah, penerbitan sertifikat izin penerapan CPPOB/PBUMKU dapat terbit setelah dokumen yang dipersyaratkan dinyatakan sesuai, pemeriksaan sarana dilakukan maksimal 12 bulan setelahnya.

Sertifikasi untuk komoditi obat tradisional diakomodir melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id dengan tetap dilakukan pemeriksaan setempat langsung untuk setiap permohonan sebelum terbitnya Sertifikat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik/PBUMKU.

Sertifikasi untuk komoditi kosmetik diakomodir dalam sistem OSS (melalui hak akses OSS) dengan tetap dilakukan pemeriksaan setempat langsung untuk setiap permohonan. Untuk Industri Kosmetik Golongan A dan B, setelah dilakukan pemeriksaan setempat dan perbaikan, nantinya dapat diterbitkan rekomendasi ke Badan POM Pusat untuk terbitnya Sertifikat Penerapan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik/PBUMKU. Sedangkan untuk Importir Kosmetik/Badan Usaha Penotifikasi setelah dilakukan pemeriksaan setempat nantinya akan diproses dalam OSS untuk mendapatkan PBUMKU sesuai permohonan.

Kemudian yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian atau hingga terbitnya Sertifikat Izin Penerapan sesuai komoditi yang didaftarkan.

Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mempunyai sasaran kegiatan yaitu meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT. Adapun definisi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT;
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk;
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik;
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang;
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang;
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan);
7. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru;

- sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran;
8. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB;
 9. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik;
 10. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.



Cara perhitungan persentase keputusan penialain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut :

$$\%Keputusan\ penilaian\ sertifikasi\ yang\ diselesaikan\ tepat\ waktu = \frac{Jumlah\ Keputusan\ Penilaian\ yang\ diselesaikan\ tepat\ waktu}{Jumlah\ permohonan\ sertifikasi}$$

Gambar 25. Perhitungan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Catatan : Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan carry over padatahun sebelumnya



Tabel 55. Realisasi dan capaian IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78.00	78.00	83.55	107.12	Sangat baik 	107.12	Melampaui 

Tabel 56. Perbandingan realisasi dan capaian 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020					
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	Target Th	Realisasi s.d. TW IV				
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	96.59	102.75	91.00	92.65	101.81	88.00	92.11	104.67	83.00	91.07	109.72

Tabel 57. Perbandingan realisasi kinerja IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94.00	96.59	102.75	94.00	102.75	Melampaui 	97.00	99.57	Akan tercapai 

Tabel 58. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93.00	100.00	107.53	94.00	96.59	102.75	100.00	120.00	120.00

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 96,59 atau tercapai sebesar 102,75% dari target tahun 2023 dan target sd. triwulan IV sebesar 94,00. Nilai indikator kinerja tercapai pada kategori 'sangat baik' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV dan berada pada kategori 'melampaui' jika realisasinya dibandingkan dengan target satu tahun.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' :

1. Kegiatan *desk* sertifikasi setiap triwulan;
2. Permohonan sertifikasi telah dimonitor secara rutin.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Adanya kegiatan *desk* sertifikasi yang dilaksanakan pada setiap triwulan;
2. Terdapat monitoring permohonan sertifikasi yang dilakukan secara rutin.

Tabel 59. Rekomendasi dan Tindak Lanjut indikator kinerja 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi	Kondisi
			Rencana Aksi	Timeline	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan kapasitas/kemampuan petugas sertifikasi	Telah dilaksanakan sosialisasi SOP Mikro sertifikasi kepada petugas	Sosialisasi kepada seluruh petugas terkait SOP Sertifikasi untuk mengingatkan kembali prosedur dan <i>timeline</i> evaluasi sertifikasi	Mei 2023	Pada TW 1 persentase penerbitan rekomendasi adalah 38,82%	Pada TW 2 Persentase penerbitan rekomendasi adalah 84.44%
2	Meningkatkan kapasitas/kemampuan pelaku usaha sehingga memahami alur proses dan persyaratan penerbitan rekomendasi	Telah dilaksanakan Desk CAPA di TW 4	Desk Izin Penerapan CPPOB dan CAPA kepada pelaku usaha yang sedang dalam proses pengajuan	Setiap triwulan TW 4 tetap dilaksanakan	Pada TW 3 Persentase penerbitan rekomendasi adalah 87,29 %	Pada TW 4 Persentase penerbitan rekomendasi adalah 96,59%

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
3	Meningkatkan ketepatan waktu penerbitan rekomendasi	-	Melakukan monitoring permohonan rekomendasi secara rutin	Tahun 2024	Persentase penerbitan rekomendasi pada tahun 2023 adalah 96,59%	-

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' sebesar 94,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 92,86. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Hasil Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 belum memenuhi ekspektasi sebab *load* permohonan yang tinggi dan jumlah permohonan yang tidak dapat diprediksi setiap bulannya. Pelaku usaha belum sepenuhnya memahami persyaratan pengajuan sehingga permohonan membutuhkan beberapa kali revisi.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Sosialisasi kepada seluruh petugas terkait SOP Sertifikasi untuk mengingatkan kembali prosedur dan *timeline* evaluasi sertifikasi;
2. Desk Izin Penerapan CPPOB dan CAPA kepada pelaku usaha yang sedang dalam proses pengajuan yang telah dilaksanakan pada triwulan IV.

3.1.9. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN



Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Tangerang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa}} \times 100\%$$

Gambar 26. Rumus persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, IOT, UKOT, U MOT, Industri Kosmetik golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major (sesuai pedoman tindak lanjut) atau level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.



Tabel 60. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	54.41	90.69	Cukup 	90.69	Akan tercapai 

Tabel 61. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	54.41	90.69	55.00	50.77	92.31	50.00	51.85	103.70	42.00	37.74	89.86

Tabel 62. Perbandingan realisasi kinerja indikator 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	54.41	90.69	60.00	90.69	Akan tercapai 	65.00	83.71	Akan tercapai 

Tabel 63. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	70.73	117.89	60.00	54.41	90.69	60.00	50.98	84.97

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 54,41 atau tercapai sebesar 90,69% dari target tahun 2023 dan target sd. triwulan IV sebesar 60,00. Nilai indikator kinerja tercapai pada kategori 'cukup' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV dan tercapai pada kategori 'akan tercapai' jika dibandingkan dengan target satu tahun.

Tabel 64. Tabel Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat dan Makanan sd. triwulan IV

No	Sarana Produksi	Jumlah sarana yang diperiksa	Hasil Pemeriksaan MK	TMK
1	Industri Farmasi	4	3	1
2	Industri Obat Tradisional dan IEBA	5	1	4
3	UKOT	5	2	3

No	Sarana Produksi	Jumlah sarana yang diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
			MK	TMK
4	UMOT	1	0	1
5	Industri Farmasi memproduksi SK	2	2	0
6	Industri Kosmetik	20	12	8
7	Industri Pangan MD	23	11	12
8	Industri Pangan IRTP	8	6	2
9	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) – OBAT	0	0	0
	Total	68	37	31

Pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2023 untuk komoditi pangan menggunakan *scoring* analisa risiko dengan kriteria seperti : Kategori risiko pangan dan cara penyajian, kompleksitas penanganan dan pengolahan pangan, pengetahuan manajemen dan kemandirian pangan karyawan, *track record* hasil pengawasan sebelumnya, jangka waktu pemeriksaan sarana terakhir. Untuk komoditi lainnya menggunakan kriteria seperti : tidak pernah diperiksa dalam 3 (tiga) tahun sebelumnya, memiliki riwayat mendapat peringatan keras, risiko produk, peringatan lain terkait iklan, label, adanya produk yang Tidak Memenuhi Syarat di tahun sebelumnya. Analisa risiko yang disusun diawal tahun untuk menentukan target sarana yang diinspeksi menghasilkan sarana-sarana dengan bobot risiko tertinggi diperiksa diawal tahun.

Sebanyak 68 sarana produksi telah diperiksa sampai dengan triwulan IV tahun 2023. Sarana dengan hasil pemeriksaan Tidak Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan IV didominasi oleh Industri Pangan MD (12 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan) dan industri kosmetik (8 sarana Tidak memenuhi ketentuan). Produksi Pangan yang diperiksa pada triwulan IV sebanyak 31 sarana (termasuk IRTP) dengan hasil 17 sarana Memenuhi Ketentuan dan 14 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. 14 sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan oleh tidak terpenuhinya aspek CPPOB dalam produksi rutin sarana-sarana tersebut. Sementara untuk industri kosmetik yang hasil penilaiannya Tidak Memenuhi Ketentuan disebabkan oleh pemenuhan aspek CPKB yang tidak konsisten.

Faktor Penyebab Kegagalan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan':

1. Kepatuhan, komitmen dan pengetahuan/pemahaman pelaku usaha terkait penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB relatif masih rendah
2. Pengetahuan pelaku usaha terkait label/penandaan produk yang sesuai ketentuan yang berlaku masih kurang
3. CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya belum diselesaikan hingga akar masalah sehingga terjadi kembali temuan berulang di kemudian hari.
4. Pemahaman terkait segala regulasi/updating regulasi yang terkait obat dan makanan pelaku usaha masih perlu ditingkatkan
5. Adanya kegiatan diluar perencanaan yang menggeser prioritas pemeriksaan sarana produksi sehingga target jumlah sarana produksi terperiksa baru selesai di TW 4

sebanyak 68 sarana.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Pelaksanaan KIE yang belum efektif dan efisien pada pelaku usaha produksi sehingga kesadaran pelaku usaha masih perlu ditingkatkan.
2. Program pendampingan dan komunikasi perlu ditingkatkan intensitasnya untuk memberikan solusi atas ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.
3. Sosialisasi kepada pelaku usaha sarana produksi pangan olahan dan kosmetik perlu dioptimalkan
4. Peningkatan kompetensi petugas/inspektur terkait pendampingan pelaku usaha sarana produksi

Tabel 65. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	Kondisi
		Selesai*	Belum**		Sebelum	Setelah
			Rencana Aksi	Timeline	Rencana Aksi	Rencana Aksi
1	Meningkatkan kapasitas/keampuan pelaku usaha/produksi sehingga secara mandiri dapat menjalankan Cara Produksi yang Baik	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kepada penanggungjawab sarana terkait peraturan label pangan olahan dan peraturan label kosmetika (Maret 2023) Asistensi/pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung pada saat pemeriksaan, antara lain mengenai dasar-dasar peraturan yang menjadi acuan CPPOB/CPKB/CPOTB serta dikaitkan dengan temuan di sarana dan cara penyelesaian temuannya. 	Mengevaluasi CAPA serta Desk CAPA hingga sarana dapat menentukan akar masalah dari setiap temuan sehingga tidak terjadi temuan berulang	TW 3 2023 TW 4 tetap dilaksanakan	Penyusunan CaPA belum sesuai ketentuan	penyampaian CAPA oleh sarana lebih menyeluruh
2	Peningkatan kompetensi petugas/inspektur terkait pendampingan pelaku usaha sarana produksi		Inspektur mengikuti pelatihan yang sesuai sehingga dapat lebih optimal dalam memberikan pembinaan kepada pelaku usaha	Setiap Triwulan di tahun 2024	Beberapa PFM belum mendapatkan pelatihan.	Inspektur mendapatkan pelatihan/peningkatan kemampuan dalam pengawasan obat dan makanan

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' sebesar 60,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 91,56. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Kepatuhan, komitmen dan pengetahuan/pemahaman pelaku usaha terkait penerapan CPPOB/CPKB/CPOTB relatif masih rendah;
2. Pengetahuan pelaku usaha terkait label/penandaan produk yang sesuai ketentuan yang berlaku masih kurang;
3. CAPA sebagai tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya belum diselesaikan hingga akar masalah sehingga terjadi kembali temuan berulang di kemudian hari;
4. Pemahaman terkait segala regulasi/updating regulasi yang terkait obat dan makanan pelaku usaha masih perlu ditingkatkan;
5. Adanya kegiatan diluar perencanaan yang menggeser prioritas pemeriksaan sarana produksi.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Edukasi kepada penanggungjawab sarana terkait peraturan label pangan olahan dan peraturan label kosmetika (Maret 2023);
2. Asistensi/pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung pada saat pemeriksaan, antara lain mengenai dasar-dasar peraturan yang menjadi acuan CPPOB/CPKB/CPOTB serta dikaitkan dengan temuan di sarana dan cara penyelesaian temuannya.

3.1.10. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN



Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Tangerang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{target jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa}} \times 100\%$$

Gambar 27. Rumus perhitungan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

Sarana distribusi obat dan makanan adalah sarana distribusi obat, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada tindak lanjut temuan berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.

Tabel 66. Realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan’.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
	a	b	c	d	e	f	g	i	j
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	70.88	107.39	Sangat baik 	107.39	Melampaui 

Tabel 67. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b		c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	70.88	107.39	63.00	61.35	97.38	60.00	67.03	111.72	55.00	48.78	88.69

Tabel 68. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	70.88	107.39	66.00	107.39	Melampaui	71.00	99.83	Akan tercapai

Tabel 69. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	78.56	119.03	66.00	70.88	107.39	66.00	58.02	87.92

Realisasi indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 70,88 atau tercapai sebesar 107,39% dari target tahun 2023 dan target sd. triwulan IV sebesar 66,00. Nilai indikator kinerja tercapai pada kategori 'sangat baik' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV, sedangkan berada pada kategori 'melampaui' jika dibandingkan dengan target satu tahun.

Pada Triwulan IV tahun 2023 dilakukan pemeriksaan terhadap 43 sarana distribusi di wilayah Kabupaten Tangerang oleh petugas Balai POM di Tangerang dengan hasil sarana memenuhi ketentuan 36 sarana dan sebanyak 7 sarana masih belum memenuhi ketentuan.

Tabel 70. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan sampai dengan Triwulan IV

No	Sarana Distribusi	Jumlah sarana yang diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
			MK	TMK
1	PBF	6	5	1
2	Instalasi Farmasi Pemerintah	1	1	0
3	Rumah Sakit	14	13	1
4	Apotek	13	7	6
5	Klinik	12	9	3

No	Sarana Distribusi	Jumlah sarana yang diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
			MK	TMK
6	Puskesmas	12	12	0
7	Toko Obat	6	3	3
8	Sarana Distribusi Obat Tradisional	29	14	15
9	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	15	14	1
10	Sarana Distribusi Kosmetik	31	23	8
11	Sarana Distribusi Makanan	37	25	12
12	Klinik Kecantikan	6	3	3
	Total	182	129	53

Sebanyak 182 sarana distribusi diperiksa sampai dengan triwulan IV 2023, diperoleh data sarana yang paling banyak Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu sarana distribusi pangan dan distribusi obat tradisional. Temuan pada sarana distribusi obat tradisional berkisar pada temuan terkait produk obat tradisional Tanpa Izin Edar, produk obat tradisional mengandung bahan obat dan telah dimasukkan dalam public warning. Pada TW IV pemeriksaan banyak berfokus pada pemeriksaan puskesmas dan rumah sakit yang banyak memberikan hasil memenuhi ketentuan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan':

1. Meningkatnya kesadaran pelaku usaha melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang efektif.
2. Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha Obat dan Makanan melalui bimbingan teknis yang menjangkau semua level pelaku usaha.
3. Petugas yang kompeten dalam melakukan pendampingan dan memberikan solusi terhadap ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.
4. Perencanaan pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian berbasis kajian resiko
5. Koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah terkait pendampingan dan pembinaan terhadap sarana distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Hasil Pemeriksaan Puskesmas dan Rumah sakit sebagian besar telah memenuhi ketentuan karena standar pelayanan kefarmasian sebagian besar telah diterapkan
2. Penyebaran informasi melalui berbagai media terkait regulasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Program pendampingan dan komunikasi intensif untuk memberikan solusi atas ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.
4. Sosialisasi tentang peraturan di bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha dan stakeholder

5. Peningkatan kompetensi petugas/inspektur terkait pendampingan pelaku usaha sarana distribusi obat dan makanan
6. Program DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dalam melakukan pembinaan serta pengawasan sarana pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tangerang
7. Pengawasan secara berkelanjutan dan pemberian sanksi secara konsisten.
8. Pembinaan langsung yang dilakukan oleh petugas pada saat pengawasan

Tabel 71. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Belum** Timeline		
1	Meningkatkan kapasitas/kemampuan pelaku usaha di bidang distribusi sehingga secara mandiri dapat menjalankan Cara Distribusi yang Baik/Standar lain yang setara	Asistensi/pendampingan kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan	Sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait distribusi (Rumah Sakit, Klinik)	Semester 1 2023 - Telah terlaksana tanggal 27 Juni 2023	Hasil pemeriksaan sarana pelayanan banyak yang Tidak memenuhi Ketentuan	Penanggung jawab sarana pelayanan pemahamannya meningkat sehingga yang tidak memenuhi ketentuan berkurang
2	Melayani konsultasi/pemberian informasi terkait produk obat dan makanan beserta peraturannya via whatsapp/email untuk mempermudah akses pelaku usaha dalam mendapatkan informasi peredaran obat dan makanan		Melakukan konsultasi lebih intensif melalui WA	Akhir tahun 2023	Hasil pemeriksaan sarana pelayanan banyak yang Tidak memenuhi Ketentuan	Penanggung jawab sarana pelayanan pemahamannya meningkat sehingga yang tidak memenuhi ketentuan berkurang
3	Program pendampingan dan komunikasi intensif untuk memberikan solusi atas ketidaksesuaian hasil pemeriksaan.		Mengoptimalkan proses evaluasi CAPA dimana sebagai upaya pembinaan	Setiap triwulan di tahun 2024	CAPA yang belum Close berpotensi temuan berulang	Temuan berulang berkurang, sehingga pemeriksaan sarana memberikan hasil memenuhi ketentuan
4	Peningkatan kompetensi petugas/inspektur terkait pendampingan pelaku usaha sarana distribusi		Inspektur mengikuti pelatihan yang sesuai sehingga dapat lebih optimal dalam memberikan pembinaan	Setiap Triwulan di tahun 2024	Beberapa PFM belum mendapatkan pelatihan.	Inspektur mendapatkan pelatihan/peningkatan kemampuan dalam pengawasan obat dan makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
			kepada pelaku usaha			

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan’ sebesar 66,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 102,24. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Adanya penggunaan checklist pemeriksaan baru yaitu checklist SMKPO/Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB) yang memberi implikasi kepada meningkatnya hasil pemeriksaan TMK dikarenakan terdapat klausul klausul baru yang lebih mendalam ke prosedur/sistem peredaran pangan di sarana distribusi;
2. Menjamurnya toko kosmetik yang menjual OOT (Obat Obatan tertentu yang sering disalahgunakan);
3. Tingkat pengetahuan serta awareness pelaku usaha terhadap legalitas produk yang dijual di sarananya relatif rendah, terutama untuk komoditi kosmetik , obat tradisional dan pangan;
4. Pelaku usaha belum sepenuhnya menyadari bahwa produk kosmetik kedaluwarsa tidak layak digunakan oleh masyarakat, Sebagian pelaku usaha menganggap kosmetik kedaluwarsa tidak terlalu beresiko apabila terjual karena tidak dikonsumsi masuk kedalam tubuh melainkan hanya digunakan secara *topical*;
5. Pelaku usaha sarana distribusi masih belum memiliki kesadaran untuk merespon temuan dengan CAPA/Perbaikan;
6. Hasil Pemeriksaan Puskesmas dan Rumah sakit sebagian besar telah memenuhi ketentuan karena standar pelayanan kefarmasian sebagian besar telah diterapkan.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Melayani konsultasi/pemberian informasi terkait produk obat dan makanan beserta peraturannya via *whatsapp*/email untuk mempermudah akses pelaku usaha dalam mendapatkan informasi peredaran obat dan makanan dengan konsultasi lebih intensif melalui WA.

3.1.11. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik menjadi indikator kinerja UPT sejak tahun 2022. Bertujuan untuk melakukan pendampingan kepada UMK pangan, obat tradisional dan kosmetik dalam hal mendapatkan sertifikat penerapan maupun sertifikat CPOTB bertahap untuk UMKM untuk pengurusan izin edar produk.

Ruang lingkup UMK yang dapat didampingi meliputi :

- a) UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - Usaha Mikro memiliki modal usaha <1M tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan <2M
 - Usaha Kecil memiliki modal usaha 1M – 5M, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan 2M – 15M
- b) UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
 - Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I
 - Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- c) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan-A dan industri kosmetik golongan-B.

Kriteria UMKM untuk komoditi pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan Olahan, untuk UMKM Obat Tradisional mengacu pada Permenkes Nomor 26 Tahun 2018, kemudian untuk UMKM Kosmetik industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi); Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Kriteria UMKM yang Memenuhi Syarat :

1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT BPOM;
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Secara Bertahap;
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi :
 - 1) Penerbitan persetujuan denah dan/atau;
 - 2) Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dan/atau Penerbitan Sertifikat CPKB dan/atau;
 - 3) Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetika dan/atau;
 - 4) Penerbitan Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetika.

Adapun cara perhitungan capaian UMKM yang didampingi ini sebagai berikut:

Persentase UMKM yang memenuhi standar = (A + B + C)/3

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Ola yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Realisasi bulanan dihitung berdasarkan *progress* tahapan:

1. Tahapan Pendampingan UMKM OT oleh UPT

Tabel 72. Tahapan Pendampingan UMKM OT oleh UPT.

No	Rincian Kegiatan	Bobot (%)
1	Penetapan Target UMKM OT	10 %
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM Obat Tradisional	20 %
3	Fasilitasi dalam rangka pendampingan pemenuhan aspek CPOTB	40 %
4	Sertifikasi	20 %
5	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	10 %

2. Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik

Tabel 73. Tahapan Pendampingan UMKM Kosmetik.

No	Rincian Kegiatan	Bobot (%)
1	Laporan Penetapan Target UMKM Kosmetik yang akan didampingi	10 %
2	Bimtek Setiap Tahapan (Denah,CPKB, Notifikasi)	40 %
3	Pelaksanaan pendampingan	40 %
4	Pelaporan	10 %



3. Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Tabel 74. Tahapan Pendampingan UMKM Pangan Olahan

No	Rincian Kegiatan	Bobot (%)
1	Laporan Penetapan Target	10 %
2	Bimtek CPPOB	20 %
3	Pelaksanaan pendampingan	40 %
4	PSB	20 %
5	Monev dan Pelaporan	10 %

Target UMKM yang ditetapkan oleh Balai POM di Tangerang untuk didampingi untuk masing – masing komoditi adalah : UMKM Obat Tradisional sebanyak 2 sarana, UMKM Kosmetik sebanyak 2 sarana, dan UMKM Pangan Olahan sebanyak 6 sarana.

Tabel 75. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
	a	b	c	d	e	f	g	i	j
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	79.00	83.33	105.49	Sangat baik 	105.49	Melampaui 

Tabel 76. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.49	77.00	88.89	115.44						

Tabel 77. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik’ dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	83.33	105.49	79.00	105.49	Melampaui	100.00	83.33	Akan tercapai

Tabel 78. Perbandingan realisasi sasaran strategis ‘Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik’ terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	126.58	79.00	83.33	105.49	79.00	100	126.58

Realisasi indikator kinerja ‘Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik’ Balai POM di Tangerang sd. triwulan IV sebesar 83,33 atau tercapai sebesar 105,49% dari target sd. triwulan IV dan target tahun 2023 yang bernilai 79,00. Nilai indikator kinerja tercapai pada kategori ‘sangat baik’ jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV, dan berada pada kategori ‘melampaui’ jika realisasinya dibandingkan dengan target satu tahun.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja ‘Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik’ :

Pencapaian realisasi triwulan IV tahun 2023 sangat baik karena terbitnya seluruh Sertifikat Izin Penerapan CPPOB UMKM Pangan, Sertifikat CPOTB Tahap 1 UMKM Obat Tradisional dan 1 Sertifikat Penerapan Aspek CPKB UMKM kosmetik.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Pendampingan secara intensif dalam proses pembuatan dokumen kepada UMKM dalam menerapkan CPPOB, CPOTB dan CPKB.
2. Melakukan desk CAPA terhadap perbaikan dokumen yang diperlukan untuk penerapan CPPOB, CPOTB dan CPKB.
3. Melakukan coaching clinic e-sertifikasi CPPOB dan e-registrasi pangan olahan kepada UMKM.

Tabel 79. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik'.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penetapan target / seleksi UMKM	Telah tercapai			Belum terdapat target UMKM yang akan dilakukan pendampingan	Terdapat 10 UMKM yang menjadi target pendampingan
2	Bimtek terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik	Telah tercapai			Kurangnya pemahaman UMKM terkait CPOTB, CPKB dan CPPOB	Meningkatnya pemahaman Peserta UMKM yang menjadi tanggung jawabnya setelah dilakukan Bimtek
3	Pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik dalam melakukan penyusunan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB.	Telah tercapai		Oktober-Desember 2023	Kurangnya pemahaman UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik dalam melakukan penyusunan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB.	UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik mampu menyusun dan menerapkan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB.
4	Sertifikasi terhadap UMKM Pangan Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam menjaring UMKM baru	Telah tercapai		Oktober-Desember 2023	6 UMKM Pangan dan 1 UMKM Kosmetik belum memiliki Sertifikat Izin Penerapan CPPOB dan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB	Terbitnya Sertifikat Izin Penerapan CPPOB, Sertifikat CPOTB Tahap 1 dan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB
5	Penetapan target / seleksi UMKM		Melakukan Penetapan Target UMKM	Januari - Maret 2024	Belum terdapat target UMKM yang akan dilakukan pendampingan	
6	Bimtek terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik		Melakukan Bimtek terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik	Maret-Mei 2024	Kurangnya pemahaman UMKM terkait CPOTB, CPKB dan CPPOB	

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**		
		Rencana Aksi	Timeline		
7	Pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik dalam melakukan penyusunan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB.		Melakukan pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik dalam melakukan penyusunan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB.	April-Oktober 2024	Kurangnya pemahaman UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik dalam melakukan penyusunan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB.
8	Sertifikasi terhadap UMKM Pangan Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam menjaring UMKM baru		Melakukan tahap sertifikasi terhadap UMKM Pangan Olahan. Obat Tradisional dan Kosmetik	Mei-November 2024	UMKM Pangan Olahan, Kosmetik dan Obat Tradisional belum memiliki Sertifikat Izin Penerapan CPPOB dan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik'. Sebesar 79,00 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 88,89. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Tahap sertifikasi UMKM Pangan Olahan mengalami kendala pada saat proses penyusunan dokumen CPPOB dan kesiapan sarana produksi, dimana setelah dilakukan evaluasi dokumen CPPOB dan kesiapan sarana produksi diperlukan beberapa perbaikan agar dapat memenuhi persyaratan CPPOB;
2. Pencapaian realisasi tahun 2023 cukup karena terdapat 1 UMKM kosmetik yang sedang dalam proses pemenuhan CAPA, sehingga sertifikat pemenuhan aspek CPKB belum dapat diterbitkan selain itu UMKM pangan olahan masih dalam tahap penyusunan dokumen CPPOB dan belum dapat melanjutkan ke tahap sertifikasi.


Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Bimtek terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik;
2. Pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik dalam melakukan penyusunan dokumen CPPOB, CPOTB dan CPKB;
3. Sertifikasi terhadap UMKM Pangan Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dalam menjaring UMKM baru;
4. Melakukan seleksi dan penetapan target UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional.

SS. 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan

Tabel 80. Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan' dengan indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'.

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Internal Process Perspective	104.56	Sangat baik	101.09	Sangat baik
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	102.57		99.83	
3 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	101.04		101.59	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120.00		100.00	
5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	94.63		102.94	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan' pada tahun 2023 sebesar 101,04 dengan kategori 'sangat baik'. Nilai tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 101,59.

3.1.12. INDIKATOR KINERJA TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

Terdapat satu indikator kinerja pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Tangerang' yaitu indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah *ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)*. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.



Tabel 81. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30	93.30	94.36	101.14	Sangat baik	101.14	Melampaui

Tabel 82. Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30	94.36	101.14	92.40	93.87	101.59	91.50	91.55	100.05	85.90	91.91	107.00

Tabel 83. Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.30	94.36	101.14	93.30	101.14	Melampaui 	95.20	99.12	Akan tercapai 

Tabel 84. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAH (%)
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.00	94.64	100.68	93.30	94.36	101.14	92.10	94.62	102.74

Pengukuran tingkat efektivitas KIE dilakukan melalui Aplikasi Efektivitas KIE yang saat ini dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan. Pengukuran tingkat efektivitas KIE TW IV tahun 2023 pada Balai POM di Tangerang berasal dari jumlah responden sebanyak 244 orang (kumulatif dari TW I 2023). Responden yang mengisi survei tersebut merupakan peserta KIE luring dan KIE secara online/daring (dalam jaringan), media elektronik, dan melalui media sosial.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'.

1. Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan;
2. Informasi disampaikan menggunakan media yang tepat dan mudah dipahami.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. KIE di Media Sosial;
2. KIE di Kegiatan Drive Thru Pengujian Sampel (DIVA) Kabupaten Tangerang;
3. Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dalam Rangka Pelantikan Pengurus, Dewan, dan Anggota Saka POM Kabupaten Tangerang;
4. Sosialisasi Obat dan Makanan bersama Gerakan Pramuka Kabupaten Tangerang dalam Kegiatan Peran Saka;
5. Sosialisasi Obat dan Makanan bersama Gerakan Pramuka Kabupaten Tangerang dalam Kegiatan Peran Saka Raimuna Cabang Kabupaten Tangerang;
6. Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dalam rangka Pembekalan Anggota Saka POM Kabupaten Tangerang;
7. Forum Komunikasi Publik Standar Pelayanan Loka POM di Kabupaten Tangerang.

Tabel 85. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Belum*			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Pendampingan dalam pengisian survei efektifitas KIE	Sudah dilakukan saat pengisian survei efektifitas KIE	-	-	Responden kesulitan dalam mengisi survei	Responden memahami cara mengisi survei
2.	Mencari responden dengan jumlah sesuai target yang ditentukan BPOM (minimal 30 responden di setiap triwulan)	Sudah dilakukan dengan membagikan link pengisian survei efektifitas KIE di setiap kegiatan dan di media social	-	-	Tidak terdapat responden	Jumlah responden mencapai target
3.	Ikut serta dalam kegiatan Peran Saka dan memberdayakan anggota Pramuka untuk menjadi anggota Saka POM sebagai perpanjangan tangan BPOM untuk pengawasan Obat dan Makanan aman	Sudah ikut serta dalam kegiatan Peran Saka tanggal 12-16 Juli 2023	-	Juli 2023	Belum memiliki anggota Saka POM	Adanya anggota Saka POM Kabupaten Tangerang sejumlah 20 orang
4	BPOM di Tangerang melaksanakan kegiatan Program Nasional berupa Desa Pangan Aman, PJAS Aman, dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.		Pelaksanaan Program Nasional sesuai timeline	Maret-Desember 2024	Belum melaksanakan kegiatan Program Nasional	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' sebesar 93,30 dengan capaian terhadap target 2023 sebesar 100,24. Hal tersebut disebabkan diantaranya :



1. Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan;
2. Informasi disampaikan menggunakan media yang tepat dan mudah dipahami.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Pendampingan dalam pengisian survei efektifitas KIE;
2. Mencari responden dengan jumlah sesuai target yang ditentukan BPOM (minimal 30 responden di setiap triwulan);
3. Ikut serta dalam kegiatan Peran Saka dan memberdayakan anggota Pramuka untuk menjadi anggota Saka POM sebagai perpanjangan tangan BPOM untuk pengawasan Obat dan Makanan aman.

SS. 4 Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

Tabel 86. Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan'.

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Internal Process Perspective	104.56	Sangat baik	101.09	Sangat baik
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	102.57		99.83	
3 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	101.04		101.59	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120.00		100.00	
5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	94.63		102.94	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan' pada tahun 2023 sebesar 120,00 dengan kategori 'sangat baik'. Capaian sebesar 120,00 sesuai pada nota dinas nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023.

Terdapat dua indikator kinerja pada sasaran 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' yaitu indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' dan indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.

Tabel 87. Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b		c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00
		14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00

Tabel 88. Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	100.00	Melampaui	50.00	100.00	Melampaui
		14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	100.00	Melampaui	50.00	100.00	Melampaui

Tabel 89. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00	120	120.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00	120	120.00

3.1.13. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Definisi indikator kinerja sasaran strategis :

- Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi;
- Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*;
- Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium;
- Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP;
- Untuk Balai yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai

Anggota).

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar :



$(A+B) / 2$

$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$

$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$

Gambar 28. Rumus perhitungan persentase sampel sbat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Tabel 90. Realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	100.00	Sangat baik 	100.00	Melampaui 

Tabel 91. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’ 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00

Tabel 92. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’ dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	13) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	100.00	Melampaui	50.00	100.00	Melampaui

Tabel 93. Perbandingan realisasi sasaran strategis ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’ terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00	120	120.00

Realisasi indikator kinerja 'Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar' sd. triwulan IV sebesar 50,00 dari target sd. triwulan IV dan target tahun 2023 sebesar 50,00. Nilai indikator kinerja berada pada kategori 'sangat baik jika dibandingkan dengan target sd. triwulan IV, dan berada pada kategori 'melampaui' jika dibandingkan dengan target satu tahun.

Jumlah sampel obat yang telah diperiksa sebanyak 210 sampel dari total target dalam setahun sejumlah 210 sampel.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar' :

1. Dilakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan sebelumnya
2. Sampling obat perbulan sesuai perencanaan
3. Dilakukan monitoring dan evaluasi sampling yang dilakukan setiap bulan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Dilakukan koordinasi dengan balai pengujian terkait rencana pelaksanaan sampling dengan ketersediaan reagen di laboratorium
2. Sampling dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat
3. Senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi capaian sampling setiap bulan

Tabel 94. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.

Tindak Lanjut						
No	Rekomendasi	Selesai*	Belum*		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Time line		
1	Mengurangi ketidaksesuaian/kesalahan saat sampling obat	- Sampling obat perbulan sesuai perencanaan - Melakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan berikutnya	-	-	Sampling dilakukan tidak sesuai perencanaan sehingga terdapat beberapa sampel yang belum tersampling di triwulan berkenaan	Sampling dilakukan sesuai perencanaan yang dibuat

Tindak Lanjut						
No	Rekomendasi	Selesai*	Belum*		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Time line		
2	Meningkatkan monitoring capaian sampling	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan update pada bit.ly untuk capaian sampling per bulan Menunjuk PIC yang bertanggungjawab terhadap pengisian link bit.ly 	-	-	Monitoring capaian sampling belum terdokumentasi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat link yang digunakan untuk melakukan monev capaian sampling dan diupdate secara berkala setiap bulan Terdapat PIC yang bertanggungjawab terhadap pengisian link monev
3	Menyusun rencana pelaksanaan sampling yang telah disesuaikan dengan kesiapan balai pengujian terkait ketersediaan reagen di laboratorium	-	Melakukan koordinasi dengan balai pengujian mengenai ketersediaan reagen yang digunakan dalam pengujian sampel	Triwulan I 2024	Terdapat reagen yang belum tersedia pada saat pelaksanaan sampling dibulan berkenaan yang menyebabkan sampling tidak dilakukan sesuai dengan perencanaan	-

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' sebesar 50,00 dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 81,43. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Dilakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan sebelumnya;
2. Sampling obat perbulan sesuai perencanaan

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Sampling obat perbulan sesuai perencanaan;
2. Melakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan berikutnya;
3. Melakukan update pada bit.ly untuk capaian sampling per bulan;
4. Menunjuk PIC yang bertanggungjawab terhadap pengisian link bit.ly.

3.1.14. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

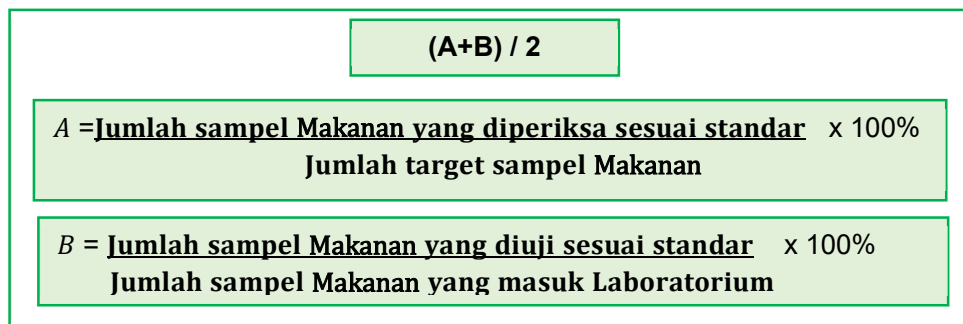
Definisi Indikator Kinerja Sasaran Strategis :

- b. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan,

- penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*;
- Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium;
 - Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga *timeline* yang ditetapkan dalam pedoman/SOP;
 - Untuk satker yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Cara Perhitungan Dan Formula :

Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar



Gambar 29. Rumus perhitungan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Tabel 95. Realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	50.00	100.00	Sangat baik 	100.00	Melampaui 

Tabel 96. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’ 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00	50.00	50.00	100.00

Tabel 97. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar’ dengan target jangka menengah

dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	50.00	100.00	50.00	100.00	Melampaui	50.00	100.00	Melampaui

Tabel 98. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	50.00	50.00	100.00	100.00	120	120.00

Realisasi indikator kinerja 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' sd. triwulan IV sebesar 50,00 dari target sd. triwulan IV dan target tahun 2023 sebesar 50,00. Jumlah sampel makanan yang telah diperiksa sebanyak 82 sampel dari total target dalam setahun sejumlah 82 sampel.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja dan anggaran indikator kinerja 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' :

1. Dilakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan sebelumnya
2. Sampling obat perbulan sesuai perencanaan
3. Dilakukan monitoring dan evaluasi sampling yang dilakukan setiap bulan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Dilakukan koordinasi dengan balai pengujian terkait rencana pelaksanaan sampling dengan ketersediaan reagen di laboratorium
2. Sampling dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat
3. Senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi capaian sampling setiap bulan

Tabel 99. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'.

Tindak Lanjut						
No	Rekomendasi	Selesai*	Belum*		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Time line		
1	Mengurangi ketidaksesuaian/kesalahan	- Sampling makanan perbulan sesuai perencanaan - Melakukan sampling terhadap sampel	-	-	Sampling dilakukan tidak sesuai perencanaan sehingga	Sampling dilakukan sesuai perencanaan yang dibuat

Tindak Lanjut						
No	Rekomendasi	Selesai*	Belum*		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Time line		
	saat sampling makanan	yang belum teralisasi pada triwulan berikutnya			terdapat beberapa sampel yang belum tersampling di triwulan berkenaan	
2	Meningkatkan monitoring capaian sampling	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan update pada bit.ly untuk capaian sampling per bulan - Menunjuk PIC yang bertanggungjawab terhadap pengisian link bit.ly 	-	-	Monitoring capaian sampling belum terdokumentasi dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat link yang digunakan untuk melakukan monev capaian sampling dan diupdate secara berkala setiap bulan - Terdapat PIC yang bertanggungjawab terhadap pengisian link monev
3	Menyusun rencana pelaksanaan sampling yang telah disesuaikan dengan kesiapan balai pengujian terkait ketersediaan reagen di laboratorium	-	Melakukan koordinasi dengan balai pengujian mengenai ketersediaan reagen yang digunakan dalam pengujian sampel	Triwulan I 2024	Terdapat reagen yang belum tersedia pada saat pelaksanaan sampling dibulan berkenaan yang menyebabkan sampling tidak dilakukan sesuai dengan perencanaan	-

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' sebesar 50,00 dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 71,95. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Dilakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan sebelumnya;
2. Sampling obat perbulan sesuai perencanaan

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Sampling makanan perbulan sesuai perencanaan;
2. Melakukan sampling terhadap sampel yang belum teralisasi pada triwulan berikutnya;
3. Melakukan update pada bit.ly untuk capaian sampling per bulan;
4. Menunjuk PIC yang bertanggungjawab terhadap pengisian link bit.ly.

SS. 5

Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan

Tabel 100. Nilai Sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan'.

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Internal Process Perspective	104.56	Sangat baik	101.09	Sangat baik
2 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	102.57		99.83	
3 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	101.04		101.59	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120.00		100.00	
5 Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	94.63		102.94	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan' pada tahun 2023 sebesar 94,63. Nilai tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 102,94.

3.1.15. INDIKATOR KINERJA TINGKAT KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Terdapat satu indikator kinerja pada sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan' yaitu indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan'.

Pengertian dari "**Perkara**" adalah kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Petugas Balai POM di Tangerang bersama Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan. Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap Tahapan penindakan.

Tahapan Penindakan antara lain:

- SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
- Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
- P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
- Tahap 2** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Adapun perhitungan **Tingkat Keberhasilan** Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP** sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
- Tahap I** sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
- P21** sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$;
- Tahap 2** sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan dihitung dengan rumus :

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target perkara}}$$

Gambar 30. Rumus perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan.

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Adapun perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan menggunakan rumus dengan menambahkan variabel nilai koefisien tahun berjalan dan koefisien *carry over*.

Tabel 101. Perhitungan Realisasi Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Balai POM di Tangerang.

UPT	Tahapan	S.D. DESEMBER											
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
		Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over								
SERANG	Kabupaten Tangerang	SPDP	2	1	1		1.00		0.15	15.00%	68.13%	100.00%	68.13
	Tahap I					0.50	0.33	0.4	25.00%				
	P21					0.50	0.33	0.3	18.75%				
	Tahap II			1	1	0.50	0.33	0.15	9.38%				
	Total	2	1	2	1								
	-	SPDP		0			0		0.15	0.00%	0.00%	0	0.00
	Tahap I					0	0	0.4	0%				
	P21					0	0	0.3	0%				
	Tahap II					0	0	0.15	0%				
	Total	0	0	0	0								
TOTAL	SPDP	2	1	1		1.00		0.15	15.00%	68.13%	100.00%	68.13	
Tahap I			0	0	0.50	0.33	0.4	25.00%					
P21			0	0	0.50	0.33	0.3	18.75%					
Tahap II			1	1	0.50	0.33	0.15	9.38%					
Total	2	1	2	1				0%					

Pada tahun 2023 telah dilakukan penyelesaian perkara *carry over* sebanyak 1 (satu) perkara dan telah tercapai 2 (dua) perkara tahun 2023, berdasarkan tabel perhitungan perhitungan realisasi tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tangerang Tahun 2023 sebesar 68,13 %.

Selain melaksanakan kegiatan untuk mencapai target perkara, Fungsi Penindakan juga melaksanakan kegiatan operasi penindakan khusus (PANGEA dan

OPSON), melakukan inventarisasi dan identifikasi data/informasi pemetaan kejahatan Obat dan Makanan melalui dashboard Penindakan Badan POM, membuat analisis kerawanan di wilayah kerja, melaksanakan patroli siber, profiling siber dan kegiatan intelijen serta melaksanakan kegiatan penertiban dalam Operasi Gabungan dengan Tim Terpadu Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Tangerang.



Tabel 102. Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Meningkatnya Efektivitas Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Obat dan Makanan' dengan indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72.00	72.00	68.13	94.63	Cukup 	94.63	Akan tercapai 

Tabel 103. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72.00	68.13	94.63	68.00	70.00	102.94	65.00	43.00	66.15	55.00	65.00	118.18

Tabel 104. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72.00	68.13	94.63	72.00	94.63	Akan tercapai 	69.00	98.74	Akan tercapai 

Tabel 105. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAAN (%)
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71.00	92.50	130.28	72.00	68.13	94.63	99.00	100	101.01

Faktor Penyebab Kegagalan dalam pencapaian kinerja dan anggaran idikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan':

1. Keterbatasan sumber daya manusia / personil pada fungsi penindakan. Hanya terdapat 2 personil aktif yang bertugas, dikarenakan 2 personil lain sedang

melaksanakan tugas belajar. Serta jumlah PPNS aktif hanya 1 orang sehingga kegiatan penyidikan masih melibatkan PPNS BBPOM di Serang.

2. Terdapat 1 perkara pada tahun 2023 masih dalam tahap SPDP yang mana belum dapat maju ke tahap I, hal ini dikarenakan terlapor tidak memenuhi panggilan penyidik, namun telah dilakukan upaya gelar perkara bersama Balai Besar POM di Serang guna membahas kendala perkara tersebut.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Melakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan Criminal Justice System (CJS)
2. Penggalangan Lintas Sektor dalam Upaya pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan

Tabel 106. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan'.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum** Rencana Aksi	Time line		
1.	Koordinasi dengan Direktorat Intelijen Obat dan Makanan dan Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM guna pendalaman informasi.	Sudah dilaksanakan koordinasi dengan Direktorat Siber Obat dan Makanan Badan POM terhadap sebuah kasus pada bulan Maret 2023.	-	-	Kendala pendalaman informasi terkait kasus yang menjadi target operasi penindakan	Setelah dilakukan koordinasi didapatkan pendalaman informasi yang dilakukan oleh Direktorat Siber dan berbekal informasi tersebut dilakukan operasi penindakan pada tanggal 6 April 2023
2.	Melakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang sebagai Balai Koordinator, serta koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan Criminal Justice System (CJS)	Sudah dilaksanakan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang sebagai Balai Koordinator guna pelaksanaan operasi tematik 2023.	-	-	Kendala dalam pendalaman informasi dan keterbatasan sumber daya guna operasi tematik 2023	Setelah dilakukan koordinasi dilakukan operasi penindakan sekaligus operasi tematik 2023 tanggal 6 April 2023
3.	Penggalangan Lintas Sektor dalam Upaya pencegahan tindak pidana di bidang obat dan makanan	Telah dilakukan Melakukan Operasi Gabungan Daerah pemberantasan penjualan Obat-Obat tertentu yang sering		Triwulan III & IV	Koordinasi dengan lintas sektor belum optimal	Koordinasi dengan lintas sektor sudah optimal dengan melaksanakan kegiatan operasi gabungan daerah guna

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**	Rencana Aksi		
		disalahgunakan (OOT) di Kab. Tangerang				pemberantasan obat dan makanan ilegal
4	Melakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang sebagai Balai Koordinator utamanya dalam hal pembahasan kendala kasus/perkara Balai POM di Tangerang	Sudah melakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang sebagai Balai Koordinator utamanya dalam hal pembahasan kendala kasus/perkara Balai POM di Tangerang yaitu Gelar Perkara dengan Penyidik Balai Besar POM di Serang telah pada tanggal 18 Agustus 2023.	-	-	Perkara mengalami kendala	Setelah dilakukan Gelar Perkara didapatkan hasil perkara tersebut dilakukan SP3
5	Melakukan operasi penindakan agar capaian kinerja keberhasilan penindakan dapat meningkat sesuai dengan target tahun 2023	Telah dilakukan operasi penindakan		Triwulan IV 2023	Capaian Kinerja dibawah target	Capaian Kinerja meningkat dari triwulan sebelumnya.
6	Melakukan Koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan Criminal Justice System (CJS) di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan dengan bertambahnya wilayah pengawasan di tahun 2024	-	Koordinasi dengan lintas sektor terutama dengan Criminal Justice System (CJS) di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan	TW I 2024	Belum terjalin komunikasi dengan Criminal Justice System (CJS) di Kota Tangerang dan Tangerang Selatan	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan' sebesar 72,00 dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 94,63. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Keterbatasan sumber daya manusia / personil pada fungsi penindakan. Hanya

terdapat 2 personil aktif yang bertugas, dikarenakan 2 personil lain sedang melaksanakan tugas belajar. Serta jumlah PPNS aktif hanya 1 orang sehingga kegiatan penyidikan masih melibatkan PPNS BBPOM di Serang. Pada triwulan I 2023 terdapat 1 personil telah mengikuti diklat PPNS, diharapkan dapat segera pelantikan dan mendapatkan SKEP PPNS sehingga dapat menunjang kinerja fungsi penindakan;

2. Terdapat 1 perkara pada tahun 2023 masih dalam tahap SPDP yang mana belum dapat maju ke tahap I, hal ini dikarenakan terlapor tidak memenuhi panggilan penyidik, namun telah dilakukan upaya gelar perkara bersama Balai Besar POM di Serang guna membahas kendala perkara tersebut.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Sudah dilaksanakan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang sebagai Balai Koordinator guna pelaksanaan operasi tematik 2023;
2. Sudah melakukan koordinasi dengan Balai Besar POM di Serang sebagai Balai Koordinator utamanya dalam hal pembahasan kendala kasus/perkara Balai POM di Tangerang yaitu Gelar Perkara dengan Penyidik Balai Besar POM di Serang telah pada tanggal 18 Agustus 2023;
3. Melakukan operasi penindakan agar capaian kinerja keberhasilan penindakan dapat meningkat sesuai dengan target tahun 2023.

SS. 6 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal

Tabel 107. Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal'.

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Learning and Growth Perspective	104.12	Sangat baik	102.56	Sangat baik
6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	93.67		95.91	
7 Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	104.15		97.69	
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120.00		111.11	
9 Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	98.67		100.65	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' pada tahun 2023 sebesar 93,67. Nilai tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 95,91.

Terdapat dua indikator kinerja pada sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan' Balai POM di Tangerang yang Optimal' yaitu indikator kinerja 'Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Balai POM di Tangerang' dan indikator kinerja 'Nilai AKIP' Balai POM di Tangerang'.

Tabel 108. Perbandingan realisasi dan capaian IK pada sasaran 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b		c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100.00	100.00	100.00	100.00	98.75	98.75	100.00	98.99	98.99	100.00	90.91	90.91
		17 Nilai AKIP	82.20	71.79	87.34	80.60	75.02	93.08						

Tabel 109. Perbandingan realisasi kinerja IK pada sasaran 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)			
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100.00	100.00	100.00							
		17 Nilai AKIP	82.20	71.79	87.34	82.20	87.34	Akan tercapai	79.03	90.84	Akan tercapai	

Tabel 110. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAH (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAH (%)
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang optimal	Indeks RB	84.70	90.55	106.91				83.00	86.07	103.70
		Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi				100.00	100.00	100.00			
		Nilai AKIP	80.00	80.05	100.06	82.20	71.79	87.34	79.20	80.95	102.21

3.1.16. INDIKATOR KINERJA PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI



Perspektif indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tangerang adalah *Learning and Growth* dengan satuan persentase yang dilaporkan setiap bulan.

Indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tangerang merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan yaitu pada tahun 2023. Pada Balai POM di Tangerang, rencana aksi Reformasi Birokrasi dibagi pada 6 (enam) Pokja yaitu Pokja Manajemen Perubahan, Pokja Penataan Tata Laksana, Pokja Penguatan Akuntabilitas, dan Pokja Penataan Sistem Manajemen SDM, Pokja Penguatan Pengawasan, Pokja Peningkatan Kualitas Layanan Publik.

Cara perhitungan :

$$\text{Cara Perhitungan Dan Formula} : \frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Gambar 31. Rumus perhitungan persentase rencana aksi reformasi birokrasi.
Tabel 111. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi'

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100.00	100.00	100.00	100.00	Sangat baik 	100.00	Melampaui 

Tabel 112. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100.00	100.00	100.00	100.00	98.75	98.75	100.00	98.99	98.99	100.00	90.91	90.91

Tabel 113. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	100.00	100.00	100.00						

Tabel 114. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi				100.00	100.00	100.00			

Realisasi indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' sd. triwulan IV sebesar 100,00 atau tercapai sebesar 100,00% dari target sd. triwulan IV dan target tahun 2023 sebesar 100,00. Nilai indikator kinerja tersebut berada pada kategori 'sangat baik' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV, dan berada pada kategori 'melampaui' jika realisasinya dibandingkan dengan target satu tahun.

Rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Balai POM di Tangerang sebanyak 75 rencana yang ditargetkan selesai dilaksanakan dalam kurun waktu tahun 2023. Adapun sd. triwulan IV telah terealisasi 75 rencana aksi.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator kinerja ‘Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi’ adalah sebagai berikut :

1. Beberapa program tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan dalam PoA karena menyesuaikan dengan kondisi eksternal dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kondusifitas.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Intensifitas monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan melalui tautan <http://bit.ly/RBLokaTGR>;
2. Pembagian program kerja pada setiap tim Pokja agar tidak terjadi *overlapping* dan *overload*;
3. Konsisten melaksanakan program sesuai dengan waktu yang telah direncanakan agar tidak terjadi carry over ke bulan-bulan selanjutnya dan memengaruhi program kerja pada bulan tersebut.

Tabel 115. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja ‘Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi’.

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut Belum**		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Melaksanakan seluruh program sesuai PoA	-	Seluruh rencana aksi pada PoA sebagaimana dimonitor pada http://bit.ly/RBLokaTGR	Triwulan IV tahun 2023	Rencana Aksi Reformasi Birokrasi belum memenuhi target capaian pada tahun 2023 karena pelaksanaan seluruh program masih berlanjut pada periode berikutnya di tahun 2023.	Rencana Aksi Reformasi Birokrasi sudah memenuhi target 100% sebanyak 75 program pada tahun 2023.
2.	Melaksanakan salah satu program dari pokja Penguatan Pengawasan yang belum terealisasi	Pernyataan komitmen pengendalian gratifikasi oleh seluruh pegawai	-	Triwulan II 2023	Walaupun pejabat dan pegawai sudah menyadari secara penuh segala tindakan gratifikasi, akan tetapi pejabat dan pegawai masih lengah terhadap pengendalian gratifikasi karena kurangnya pemahaman tentang pengendalian gratifikasi secara terstruktur	Meningkatnya pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan pejabat dan pegawai terhadap pengendalian gratifikasi dengan menerapkan budaya anti gratifikasi yaitu sikap menolak gratifikasi yang dilarang, melaporkan penerimaan gratifikasi, dan mampu mengedukasi orang-orang di sekitar mengenai anti gratifikasi.
3	Menyusun rancangan PoA tahun 2024	-	Melaksanakan koordinasi dengan seluruh tim Pokja	Triwulan I 2024	Belum tersusun PoA dan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi pada tahun 2024	

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi' sebesar 100,00 dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 100,00. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Terdapat rencana aksi yang jadwal pelaksanaannya berada pada triwulan IV;
2. Terdapat rencana aksi yang jadwal selesai pelaksanaannya adalah pada triwulan IV.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Melakukan monitor terhadap rencana aksi pada PoA sebagaimana pada <http://bit.ly/RBLokaTGR>;
2. Melaksanakan koordinasi dengan seluruh tim Pokja.

3.1.17. NILAI AKIP UPT

Perspektif indikator kinerja 'Nilai AKIP' adalah *Learning and Growth* dengan satuan nilai yang memiliki periode pelaporan tahunan. Indikator kinerja 'Nilai AKIP' adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Cara Perhitungan dan Formula :



Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100;
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dansangat akuntabel) dengan nilai >80-90;
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80;
- 4) B (Baik, akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlusedikit perbaikan) dengan nilai >60-70;
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kerjanya cukup baik, taatkebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban,perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60;
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan,memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyakperbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai>30-50;

- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.



Tabel 116. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Nilai AKIP'

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82.20	82.20	71.79	87.34	Cukup 	87.34	Akan tercapai 

Tabel 117. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Nilai AKIP' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	17 Nilai AKIP	82.20	71.79	87.34	80.60	75.02	93.08						

Tabel 118. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Nilai AKIP' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	17 Nilai AKIP	82.20	71.79	87.34	82.20	87.34	Akan tercapai 	79.03	90.84	Akan tercapai 

Tabel 119. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Nilai AKIP' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang optimal	Nilai AKIP	80.00	80.05	100.06	82.20	71.79	87.34	79.20	80.95	102.21

Target indikator kinerja 'Nilai AKIP' Balai POM di Tangerang tahun 2023 adalah 82.20. Penilaian akan didapatkan di akhir tahun berjalan yang bersumber dari Laporan Hasil Evaluasi dari Inspektorat Utama, sehingga tidak ada target yang di turunkan per triwulan. Realisasi indikator kinerja 'Nilai AKIP' Balai POM di Tangerang tahun 2023 adalah 71,79 atau tercapai sebesar 87,34 dari target tahun 2023 sebesar 82,20. Nilai realisasi tersebut berada pada kategori penilaian BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan rentang nilai penilaian >70-80.

Faktor Penyebab Kegagalan dalam pencapaian kinerja indikator kinerja 'Nilai AKIP' adalah :

1. Terdapat satu aspek komponen evaluasi yaitu capaian kinerja yang memperoleh nilai terendah dibandingkan komponen evaluasi lainnya dengan nilai 12,59 dari nilai 20,00.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Mengirimkan delegasi dalam pelatihan bimtek penyusunan laporan kinerja, penyusunan renstra dan sejenisnya yang diselenggarakan oleh Pusat;
2. Melakukan desiminasi pelatihan kepada tim SAKIP Balai POM di Tangerang;
3. Melakukan pelaporan kinerja secara tepat waktu;
4. Menyusun laporan kinerja sesuai *guidance* dari Pusat.

Tabel 120. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Nilai AKIP'

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Tindak lanjut atas kendala pada triwulan sebelumnya dituangkan pada Laporan Kinerja triwulan berikutnya.	Tindak lanjut atas kendala pada triwulan sebelumnya telah dituangkan pada Laporan Kinerja triwulan berikutnya.	-	-	Tindak lanjut atas kendala pada triwulan sebelumnya kurang dapat dimonitor pelaksanaannya	Tindak lanjut atas kendala pada triwulan sebelumnya lebih dapat dimonitor pelaksanaannya
2	Menyusun laporan kinerja sesuai <i>guidance</i> dari Pusat.		Menyusun laporan kinerja triwulan I, II, III dan laporan kinerja tahun 2024	Bulan n +1 setiap triwulan, Februari 2025	Laporan kinerja triwulan perlu perbaikan format dan struktur susunan laporan	
3	Menyusun dokumen perencanaan kinerja sesuai ketentuan.		Menyusun PK, RAPK sesuai ketentuan.	Triwulan I 2024	PK, RAPK belum disusun	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Nilai AKIP' sebesar 82,20 dengan capaian terhadap target tahunan sebesar 87,34.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja tersebut pada tahun 2023 diantaranya :

1. Menyusun laporan kinerja sesuai *guidance* dari Pusat.

SS. 7

Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal

Tabel 121. Nilai Sasaran strategis 'Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal'

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Learning and Growth Perspective	104.12	Sangat baik	102.56	Sangat baik
6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	93.67		95.91	
7 Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	104.15		97.69	
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120.00		111.11	
9 Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	98.67		100.65	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal' pada tahun 2023 sebesar 104,15% dengan kategori 'sangat baik'. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 97,69 dengan kategori 'sangat baik'.

Pada sasaran 'Terwujudnya SDM yang Berkinerja Optimal', terdapat satu indikator kinerja yaitu indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN'.

3.1.18. INDIKATOR KINERJA INDEKS PROFESIONALITAS ASN

Perspektif indikator 'Indeks Profesionalitas ASN' adalah *Learning and Growth* dengan satuan nilai berupa nilai. Adapun periode pelaporannya adalah tahunan. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi. Keempat dimensi tersebut yaitu:

1. Kualifikasi
Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
2. Kompetensi
Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
3. Kinerja
Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS;
4. Disiplin
Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami;

Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan Biro SDM.

Cara Perhitungan dan Formula :

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT.



Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (tiga puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5% (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan kategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu- sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu-delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.



Tabel 122. Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN'

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85.85	85.85	89.41	104.15	Sangat baik 	104.15	Melampaui 

Tabel 123. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN	85.85	89.41	104.15	85.80	83.82	97.69	85.75	85.50	99.71	75.00	85.72	114.29

Tabel 124. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN	85.85	89.41	104.15	85.85	104.15	Melampaui 	88.53	100.99	Melampaui 

Tabel 125. Perbandingan realisasi sasaran 'Indeks Profesionalitas ASN' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
9	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN	84.75	90.84	107.19	85.85	89.41	104.15	85.50	89.95	105.20

Target indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' tahun 2023 adalah 85.85. Penilaian akan didapatkan di akhir tahun berjalan yang bersumber dari Laporan Hasil Evaluasi dari Biro SDM, tidak ada target yang diturunkan per triwulan. Realisasi indikator tersebut pada tahun 2023 adalah sebesar 89,41 dengan capaian sebesar 104,15. Capaian tersebut berada pada kategori 'sangat baik' jika dibandingkan dengan target sd. triwulan IV sedangkan berada pada kategori 'melampaui' jika dibandingkan dengan target tahun 2023.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' adalah :

1. Setiap pegawai berkomitmen dan pengelola berkomitmen untuk berupaya dan saling membantu untuk mencapai target indeks profesionalitas ASN yang ditetapkan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Melakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan indeks profesionalitas ASN;
2. Mendorong pegawai pegawai yang indeks profesionalitas ASN-nya masih rendah untuk mengikuti kegiatan yang dapat menambah indeks profesionalitas ASN-nya;
3. Memaksimalkan indeks profesionalitas ASN pegawai yang masih bisa bertambah meski indeksnya sudah cukup. Hal ini untuk menutupi pegawai yang indeks profesionalitas ASN-nya masih rendah.

Tabel 126. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN'

No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut Belum**		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Pegawai agar mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.	-	Pegawai akan mengikuti/diikutsertakan dalam pendidikan dan/ atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.	Tahun 2023	Pegawai belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.	Pegawai sudah mengikuti Pendidikan maupun pelatihan dan indeks profesionalitas ASN sudah lebih target yang ditetapkan
2	Melakukan analisa terhadap pegawai yang memiliki indeks profesionalitas ASN yang rendah di tahun 2023	-	Dari hasil analisa dapat ditarik kesimpulan untuk membuat rencana bagi pegawai yang nilai indeks profesionalitas ASN rendah di tahun 2024	Tahun 2024	Pegawai yang memiliki indeks profesionalitas ASN rendah di tahun 2023 belum mengikuti kegiatan	-

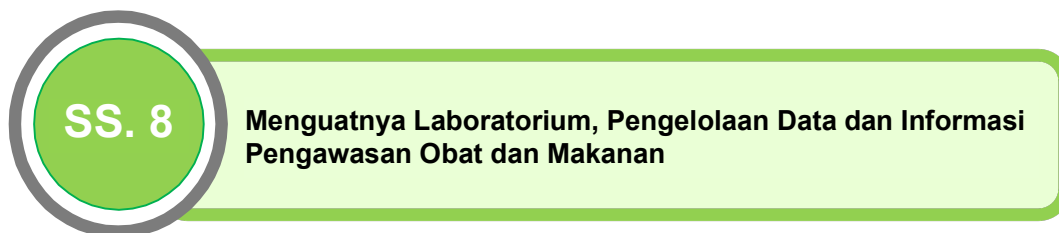
No	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut Belum**		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
			agar direncanakan mengikuti kegiatan yang dapat menambah idkes profesionalitas ASN-nya		pelatihan atau pendidikan	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN' sebesar 85,00.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja tersebut pada tahun 2023 diantaranya :

1. Mendorong pegawai pegawai yang indeks profesionalitas ASN-nya masih rendah untuk mengikuti kegiatan yang dapat menambah indeks profesionalitas ASN-nya;
2. Melakukan pemantauan berkala terhadap kemajuan indeks profesionalitas ASN.



Tabel 127. Nilai Sasaran strategis 'Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan'

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Learning and Growth Perspective	104.12	Sangat baik	102.56	Sangat baik
6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	93.67		95.91	
7 Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	104.15		97.69	
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120.00		111.11	
9 Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	98.67		100.65	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan' pada tahun 2023 sebesar 120,00% dengan kategori 'sangat baik'. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 111,11 dengan kategori 'sangat baik'.

Terdapat satu indikator kinerja pada sasaran 'Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan' yaitu indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal'.

3.1.19. INDIKATOR KINERJA INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI YANG OPTIMAL

Tabel 128. Detil Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi
(data per 04 Januari 2024 dari laman <https://boc.pom.go.id/>)

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	23	23	23	20	20	20	20	20	19	19	19	23
total_akun_unit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
total_individu_login	23	21	23	20	20	20	20	20	19	19	19	23
total_individu_aktif	23	21	23	20	20	20	20	20	19	19	19	23
total_unitbalai_aktif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aspek Login (%)	30	27,39	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	30	27,39	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Perhitungan (%)	100	94,78	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per Bulan	100	97,39	98,26	98,7	98,96	99,13	99,25	99,35	99,42	99,48	99,53	99,57
Nilai Indeks per Bulan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC												
	TW I			TW II			TW III			TW IV		
Aktifitas	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Login BOC	20	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Akses BCC	0	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total	20	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Perhitungan per Bulan	20	60	73,33	80	84	86,67	88,57	90	91,11	92	92,73	93,33
Nilai Indeks Per Bulan	0	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	1,5	2	2,5	2,5	2,5	3	3	3	3	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informas	1,5	2	2,5	2,5	2,5	3	3	3	3	3	3	3

Perspektif indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal adalah *learning and growth* dengan satuan nilai yang periode pelaporannya adalah bulanan. Sumber data penilaiannya adalah dari laporan hasil *assessment* dari Pusat Data dan Informasi Badan POM.

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan;
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir).

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
 - a. Balai : email, sharing folder, dashboard BOC Loka dan Balai, Berita Aktual pada Subsite Balai;
 - b. Pusat : email dan *dashboard* BOC;
 - c. Loka : email, *dashboard* BOC Loka dan Balai.



Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Pada tahun 2023, indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM untuk Balai POM di Tangerang masih menggunakan panduan untuk level Loka.

Cara perhitungan :

Cara Perhitungan Dan Formula	: Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:
	2,26 – 3 : Optimal
	1,51 – 2,25 : Cukup
	0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
	0 – 0,75 : Sangat Kurang

Gambar 32. Rumus perhitungan indeks pengelolaan data dan informasi.

Tabel 129. Realisasi dan capaian sasaran strategis ‘Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan’ dengan indikator kegiatan ‘Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal’.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
	a	b	c	d	e	f	g	i	j
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2.50	2.50	3.00	120.00	Sangat baik 	120.00	Melampaui 

Tabel 130. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja ‘Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal’ 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi	2.50	3.00	120.00	2.25	2.50	111.11						

Tabel 131. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja ‘Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal’ dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra = 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b		c	d	e	f	g	h	i	k	l
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2.50	3.00	120.00	2.50	120.00	Melampaui	3.00	100.00	Melampaui

Tabel 132. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2.50	3.00	120.00	3.00	3.00	100.00	2.50	3	120.00

Target indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi' Balai POM di Tangerang yang optimal' tahun 2023 adalah 2,50. Realisasi indikator kinerja sd. triwulan IV sebesar 3,00 dengan kriteria capaian 'sangat baik' jika dibandingkan dengan target sd. triwulan IV, dan berada pada kategori 'melampaui' jika dibandingkan dengan target satu tahun.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal' adalah :

1. Seluruh pegawai telah aktif menggunakan email *corporate*-nya (target tahun 2023 tercapai);
2. Email *corporate* satker telah dimanfaatkan dalam melakukan persuratan kedinasan;
3. UPT telah aktif memanfaatkan *dashboard* BOC.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Melakukan himbuan kepada seluruh pegawai untuk aktif menggunakan email *corporate*-nya;
2. Melakukan persuratan kedinasan menggunakan email *corporate* satker;
3. Memanfaatkan *dashboard* BOC dengan aktif.

Tabel 133. Rekomendasi dan tindak lanjut indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal'

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Seluruh pegawai agar aktif menggunakan email <i>corporate</i> -nya.	Seluruh pegawai telah aktif menggunakan email <i>corporate</i> -nya (target tahun 2023 tercapai).	-	-	Terdapat pegawai yang ternotifikasi tidak aktif menggunakan email <i>corporate</i> -nya sehingga	Seluruh pegawai telah aktif menggunakan email <i>corporate</i> -nya (target tahun 2023 tercapai).

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
					berpengaruh terhadap realisasi indikator kinerja.	
2.	UPT agar aktif memanfaatkan <i>dashboard</i> BOC untuk pemantauan pemanfaatan data dan informasi (email <i>corporate</i> dan BOC).	UPT telah aktif memanfaatkan <i>dashboard</i> BOC untuk pemantauan pemanfaatan data dan informasi (email <i>corporate</i> dan BOC).	-	-	Nilai pemanfaatan BOC belum tercapai.	UPT telah aktif memanfaatkan <i>dashboard</i> BOC untuk pemantauan pemanfaatan data dan informasi (email <i>corporate</i> dan BOC) sehingga mendukung ketercapaian target indikator kinerja.
3	Menyesuaikan upaya pencapaian kinerja dengan <i>guidance</i> penilaian indikator kinerja (manual IKU) untuk level Balai pada tahun 2024		Aktif menggunakan email <i>corporate</i> pegawai dan satker	Setiap bulan pada tahun 2024	Email <i>corporate</i> pegawai dan satker telah aktif digunakan (namun perlu konsisten agar target IK tercapai)	
			Menggunakan <i>sharing folder</i>	Setiap bulan pada tahun 2024		
			Aktif menggunakan <i>dashboard</i> BOC	Setiap bulan pada tahun 2024	<i>Dashboard</i> BOC telah aktif digunakan (namun perlu konsisten agar target IK tercapai)	
			Aktif menyusun berita aktual pada subsite Balai	Setiap bulan pada tahun 2024	Berita aktual telah aktif <i>diupload</i> (namun perlu konsisten agar target IK tercapai)	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal'. sebesar 2,50 dengan realisasi sebesar 3,00 dan capaian terhadap target tahunan sebesar 120,00. Hal tersebut disebabkan diantaranya :

1. Seluruh pegawai telah aktif menggunakan email *corporate*-nya (target tahun 2023 tercapai);
2. Email *corporate* satker telah dimanfaatkan dalam melakukan persuratan kedinasan;
3. UPT telah aktif memanfaatkan *dashboard* BOC.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Melakukan himbauan kepada seluruh pegawai untuk aktif menggunakan email *corporate*-nya;
2. Melakukan persuratan kedinasan menggunakan email *corporate* satker;
3. Memanfaatkan *dashboard* BOC dengan aktif.

SS. 9

Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel

Tabel 134. Nilai Sasaran strategis 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' Informasi Pengawasan Obat dan Makanan'

Perspective / Sasaran Strategis	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori	Nilai Perspektif / Nilai Sasaran Strategis (NSS)	Kategori
Learning and Growth Perspective	104.12		102.56	
6 Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	93.67		95.91	
7 Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	104.15		97.69	
8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120.00		111.11	
9 Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	98.67		100.65	

Nilai Sasaran Strategis (NSS) Balai POM di Tangerang pada sasaran strategis 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' pada tahun 2023 sebesar 98,67 dengan kategori 'cukup'. Nilai tersebut naik jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meraih nilai 111,11 dengan kategori 'sangat baik'.

Terdapat satu indikator kinerja pada sasaran 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' yaitu indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran'. Perspektif indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran adalah *Learning and Growth* dengan satuan nilai berupa nilai yang periode pelaporannya adalah bulanan.

3.1.20. INDIKATOR KINERJA NILAI KINERJA ANGGARAN

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sesuai pada Peraturan Direktur Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Kedelapan indikator penilaian tersebut yaitu:

1. Revisi DIPA;
2. Deviasi Halaman III DIPA;

3. Pengelolaan UP;
4. Data Kontrak;
5. Penyelesaian Tagihan;
6. Penyerapan Anggaran;
7. Dispensasi Penyampaian SPM;
8. Capaian Output.

DESEMBER											CARI DI HALAMAN...		
URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
		REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT				
BALAI POM DI TANGERANG	Nilai	100.00	64.58	100.00	100.00	100.00	99.65	100.00	100.00	96.42	100%	96.42	
	Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25				
	Nilai Akhir	10.00	6.46	20.00	10.00	10.00	9.97	5.00	25.00				
	Nilai Aspek	82.29		99.93					100.00				

Gambar 33. Nilai IKPA sampai dengan periode sd. Desember 2023
(didownload pada 13 Februari 2024)



Gambar 34. Nilai EKA SMART sampai dengan periode sd. Desember 2023
(didownload pada 8 Januari 2024)



Cara Perhitungan NKA :

Cara Perhitungan Dan Formula : Nilai Kinerja Anggaran BPOM =
(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

Gambar 35. Rumus perhitungan NKA.

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Tangerang :
 = (Nilai EKA 86,69 x 60%) + (Nilai IKPA 96,42 x 40%)
 = 52,014 + 38,568
 = 90,58

Tabel 135. Realisasi dan capaian sasaran strategis 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' dengan indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran'.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target Th 2023	Kinerja per Indikator					
				Target s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian thd Target sd. TW IV	Kategori terhadap Target sd. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun 2023	Kategori terhadap Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	g	i	j	
9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran	91.80	91.80	90.58	98.67	Cukup 	98.67	Akan tercapai 

Tabel 136. Perbandingan realisasi dan capaian indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran' 2020-2023.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
			Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun	Target Th	Realisasi s.d. TW IV	%Capaian terhadap Target Tahun
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran	91.80	90.58	98.67	90.60	91.73	101.25	90.00	91.25	101.39			

Tabel 137. Perbandingan realisasi kinerja indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran' dengan target jangka menengah dalam rencana strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Thd target PK (2023)			Thd target jangka menengah (akhir periode renstra - 2024)			Thd target PK (2024)		
			Target Th	Realisasi	Capaian	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi	Target	Capaian	Kategori / Notifikasi
a	b	c	d	e	f	g	h	i	k	l	
9	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran	91.80	90.58	98.67	91.80	98.67	Akan tercapai	90.74	99.83	Akan tercapai

Tabel 138. Perbandingan realisasi sasaran strategis 'Nilai Kinerja Anggaran' terhadap unit kerja lain.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Pangkalpinang			Tangerang			Manokwari		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
9	Terkelolanya Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran	92.70	91.430	98.63	91.80	90.58	98.67	95.40	93.2	97.69

Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dalam pencapaian kinerja indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal' adalah :

1. Komponen penilaian berupa capaian *output* pada IKPA telah dilaporkan tepat waktu, terkonfirmasi oleh KPPN dan memenuhi target;
2. Nilai indikator efisiensi dan nilai efisiensi pada EKA rendah (1,4 dari 20) disebabkan anggaran terealisasi dengan maksimal serta terdapat rincian *output output* yang realisasinya melebihi 120%;
3. Nilai indikator deviasi halaman III DIPA pada IKPA rendah dikarenakan terdapat deviasi antara realisasi anggaran dan target realisasi anggaran termasuk pada triwulan IV tahun 2023 dikarenakan tidak melakukan penyesuaian target realisasi anggaran ke Kanwil DJPb Banten (masih dalam proses revisi anggaran ke DJA sehingga tidak dapat mengajukan mekanisme revisi ke Kanwil DJPb Banten).

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Kegiatan yang dilakukan oleh Balai POM di Tangerang dalam mendukung indikator kinerja tersebut :

1. Melaporkan capaian *output* secara tepat waktu;
2. Mengoptimalkan capaian *output* pada rincian *output* pengawasan;
3. Melaporkan capaian *output* tidak melebihi 120%;
4. Melakukan revisi halaman III DIPA tepat waktu;
5. Melakukan kontrol realisasi anggaran dengan target realisasi anggaran.

Tabel 139. Rekomendasi dan tidak lanjut indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran'.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan revisi anggaran agar meminimalisir deviasi penyerapan anggaran, mencapai realisasi kinerja (volume <i>output</i> Rincian Output) yang optimal.	Telah dilakukan revisi anggaran baik ke Kanwil Direktorat Perbendaharaan Banten dan Direktorat Jenderal Anggaran.	Melakukan revisi anggaran baik ke Kanwil Direktorat Perbendaharaan Banten dan Direktorat Jenderal Anggaran.	Triwulan IV 2023	Deviasi penyerapan anggaran, realisasi kinerja (volume <i>output</i> Rincian Output) belum optimal.	Deviasi realisasi anggaran, realisasi kinerja (volume <i>output</i> Rincian Output) mengalami perbaikan.
2	Capaian <i>output</i> agar dilaporkan secara tepat waktu	Capaian <i>output</i> sd. triwulan IV telah dilaporkan secara tepat waktu	Melaporkan capaian <i>output</i> tepat waktu	Triwulan IV 2023	Capaian <i>output</i> belum dilaporkan sehingga NKA kurang maksimal	Capaian <i>output</i> sd. triwulan IV telah dilaporkan secara tepat waktu sehingga mendukung kenaikan NKA
3	Melakukan optimasi capaian <i>output</i> sesuai ketentuan		Mengoptimalkan capaian <i>output</i> pada rincian <i>output</i> pengawasan	Desember 2024	Capaian <i>output</i> pada rincian <i>output</i> pengawasan telah tercapai lebih dari 100%	
			Melaporkan capaian <i>output</i> tidak melebihi 120%	Setiap bulan n+1 tahun 2024	Terdapat rincian <i>output</i> yang dilaporkan lebih dari 120%	

Informasi pemanfaatan laporan kinerja

Target tahun 2023 untuk indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran' sebesar 91,80.

Pada tahun 2023, dilakukan upaya-upaya untuk mencapai target indikator kinerja tersebut diantaranya :

1. Melakukan revisi anggaran baik ke Kanwil Direktorat Perbendaharaan Banten dan

Direktorat Jenderal Anggaran;

2. Capaian *output* sd. triwulan IV telah dilaporkan secara tepat waktu

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Tabel 140. Rekomendasi dan tindak lanjut atas evaluasi APIP (dari evaluasi AKIP tahun 2022)

No.	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum**	Timeline
			Rencana Aksi	
1.	Perencanaan Kinerja			
	a. Melakukan pemetaan tujuan kedalam sasaran dan indikator kinerja yang disertai dengan ukuran keberhasilan/indikator;	Tujuan unit kerja telah dipetakan dalam sasaran strategis dan indikator kinerja sesuai Rencana Strategis Badan POM melalui dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis unit kerja.	-	-
	b. Perlu dilakukan penyesuaian target pada beberapa dokumen perencanaan diantaranya Renstra, PK dan RKT serta melengkapi data dukung yang diperlukan terkait perbedaan target tersebut;	Target pada PK dan RAPK tahun 2023 telah disesuaikan dengan Renstra 2021-2024.	-	-
	c. Menyelaraskan target kinerja kepala unit sampai dengan level individu.	Menyelaraskan target kinerja kepala unit sampai dengan level individu pada SKP 2023 melalui dialog kinerja di unit kerja.	-	Maret 2023
2.	Pengukuran Kinerja			
	a. Memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja dengan menambahkan alur mekanisme penanganan apabila terdapat kesalahan data;	Telah dilakukan perbaikan SOP pengumpulan data kinerja dengan menambahkan alur mekanisme penanganan apabila	-	Mei 2023

No.	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum**	Timeline
			Rencana Aksi	
		terdapat kesalahan data dan melakukan sosialisasinya.		
	b. Mendokumentasikan arahan/keputusan pimpinan saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran;	Membuat memo dinas tentang pengiriman dokumen monev untuk meminta arahan / keputusan pimpinan;	-	Maret 2023
		Telah dilakukan pendokumentasian arahan/keputusan pimpinan saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran.		Februari 2023
	c. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, dan aktivitas terhadap realisasi kinerja yang rendah.	Melakukan reviu renstra termasuk terhadap target kinerja Loka POM di Kabupaten Tangerang.	-	Maret 2023
3.	Pelaporan Kinerja			
	a. Memaksimalkan publikasi laporan kinerja pada <i>subsiste</i> unit kerja maupun media lain yang dapat memudahkan masyarakat maupun <i>stakeholder</i> untuk mengaksesnya;	Mempublikasikan hasil capaian indikator kinerja pada media sosial Loka POM di Kabupaten Tangerang.	-	-
		Telah dibuat <i>website</i> untuk kebutuhan publikasi unit kerja.	-	Juni 2023

No.	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum**	Timeline
			Rencana Aksi	
	b. Menyempurnakan penyajian efisiensi sumber daya pada laporan kinerja yang memuat analisis penggunaan sumber daya pada level sasaran;	Telah menambahkan kategori efektifitas kinerja setiap sasaran strategis mulai pada Laporan Kinerja tahun 2022.	-	-
	c. Menyempurnakan penyajian dalam laporan kinerja mengenai kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata terkait keberhasilan dan hambatan serta upaya perbaikannya;	Menyajikan rekomendasi dan tindak lanjut untuk setiap indikator kinerja mulai pada Laporan Kinerja tahun 2022.	-	-
	d. Menarasikan latar belakang terjadinya perubahan target dan penyesuaian anggaran yang didasarkan pada pengukuran kinerja pada laporan evaluasi internal maupun laporan kinerja tahunan.	Latar belakang memuat informasi perubahan target dan penyesuaian anggaran yang didasarkan pada pengukuran kinerja pada laporan evaluasi internal maupun laporan kinerja tahunan.		Desember 2023
4.	Evaluasi Internal			
	a. Menyempurnakan evaluasi internal dan pelaporan kinerja interim dengan analisis keberhasilan maupun kendala pada pencapaian seluruh sasaran kinerja, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi serta pembahasan capaian indikator level koordinator;	Menambahkan analisis keberhasilan maupun kendala pada pencapaian seluruh sasaran kinerja, rekomendasi perbaikan, dan rencana aksi serta pembahasan capaian indikator pada laporan kinerja interim serta evaluasi internal		Setiap triwulan tahun 2023

No.	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum**	Timeline
			Rencana Aksi	
		mulai pada Laporan Kinerja Interim tahun 2023.		
	b. Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan dapat menilai keberhasilan program/kegiatan.	Menjadikan hasil monitoring dan evaluasi kinerja sebagai acuan untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan dapat menilai keberhasilan program/kegiatan dilengkapi dengan data dukungannya.		Setiap triwulan tahun 2023
5.	Capaian Kinerja			
	a. Memanfaatkan hasil evaluasi internal atas rencana aksi dan menindaklanjuti hasil evaluasi internal untuk perbaikan kinerja dan perencanaan kinerja;	Menjadikan hasil evaluasi internal atas rencana aksi dan hasil evaluasi internal untuk acuan perbaikan kinerja dan perencanaan kinerja dilengkapi data dukungannya.		Setiap triwulan tahun 2023
	b. Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan sumber data yang dapat dipercaya dan mampu telusur serta dilengkapi dengan perhitungan yang valid;	Laporan kinerja tahun 2022 dilengkapi dengan lampiran RAPK tahun 2022.	-	-
	c. Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya terdapat beberapa	Menyajikan dalam Laporan Kinerja tahun 2022 tentang	-	-

No.	Rekomendasi	Selesai*	Tindak Lanjut	
			Belum** Rencana Aksi	Timeline
	upaya yang dapat dilaksanakan dengan memaksimalkan pemanfaatan pemantauan rencana aksi, tindaklanjut rekomendasi dalam laporan evaluasi internal dan laporan interim;	upaya yang dapat dilaksanakan mengulas pemanfaatan pemantauan rencana aksi, dan tindaklanjut rekomendasi dari triwulan sebelumnya.		
d.	Selain itu, diperlukan upaya peningkatan keandalan data kinerja yang disajikan, untuk menjadi data kinerja yang andal dan mampu telusur dengan cara dilengkapi dengan lampiran data dukung yang memadai dan tepat.	Laporan kinerja tahun 2022 dilengkapi dengan lampiran RAPK tahun 2022.	-	-

3.3. REALISASI ANGGARAN

Balai POM di Tangerang telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri yang berjalan mulai tahun 2021. Anggaran Balai POM di Tangerang bersumber dari APBN, pagu awal sesuai DIPA No.: SP DIPA- 063.01.2.672847/2023 tanggal 30 November 2022 dengan nomor DS: 8697-5689-9796-0495 adalah sebesar Rp4.799.588.000,-. Total pagu Balai POM di Tangerang TA 2023 di awal tahun sebesar Rp4.799.558.000,-. Pada tanggal 17 Oktober terbit DIPA atas penambahan anggaran (belanja pegawai) menjadi Rp5.062.365.000,-. Target realisasi anggaran bulan Desember sebesar Rp690.964.061,- (13,65% dari total pagu revisi), target realisasi kumulatif sebesar Rp5.061.923.058,- (99,99% dari total pagu revisi). Realisasi bulan Desember sebesar Rp576.822.732,- (11,39% dari total pagu revisi), realisasi kumulatif sebesar Rp5.059.213.917,- (99,94% dari total pagu revisi).

Di sisi lain, sesuai laman OMSPAN per 03/01/24, realisasi Balai POM Tangerang tahun 2023 sebesar Rp5.057.593.878 atau sebesar 99,91% dari total pagu. Hal tersebut dikarenakan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp900.000,- dan potongan atas pengajuan kekurangan gaji tahun 2023. Namun hal tersebut tidak terekam pada tarikan realisasi FA detil dari SAKTI.

RO dengan persentase realisasi kumulatif basis kas terendah sd. Desember terhadap target kumulatif sd. Desember yaitu RO EBA.994.001 (Gaji dan Tunjangan) yaitu sebesar Rp2.020.173,- atau sebesar 0,07% dari total pagu gaji dan tunjangan. Hal tersebut diantaranya dikarenakan terdapat sisa pagu uang makan PNS.

Tabel 141. Anggaran Balai POM di Tangerang berdasarkan Jenis Belanja (setelah penghapusan *automatic adjustment* pagu belanja pegawai).

Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Pagu Perubahan
51 Belanja Pegawai	2.468.400.000	2.721.207.000
52 Belanja Barang	2.220.789.000	2.230.789.000
53 Belanja Modal	110.369.000	110.369.000
Total	4.799.558.000	5.062.365.000,-

Realisasi Belanja per Jenis Kegiatan												
NO	KODE NAMA KEGIATAN	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
1	3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	PAGU	0	1,281,993,000	110,369,000	0	0	0	0	0	0	1,392,362,000
		REALISASI	0	1,280,704,439	109,994,000	0	0	0	0	0	0	1,390,698,439
		SISA	0	1,288,561	375,000	0	0	0	0	0	0	1,663,561
2	6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	PAGU	2,721,207,000	948,796,000	0	0	0	0	0	0	0	3,670,003,000
		REALISASI	2,718,466,788	948,428,651	0	0	0	0	0	0	0	3,666,895,439
		SISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
GRAND TOTAL		PAGU	2,721,207,000	2,230,789,000	110,369,000	0	0	0	0	0	0	5,062,365,000
		REALISASI	2,718,466,788	2,229,133,090	109,994,000	0	0	0	0	0	0	5,057,593,978
		SISA	2,740,212	1,655,910	375,000	0	0	0	0	0	0	4,771,122

Gambar 36. Pagu dan realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2023 yang bersumber dari laman OMSPAN untuk Balai POM di Tangerang.

Realisasi Anggaran Balai POM di Tangerang sampai dengan triwulan IV Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp5.057.593.878,- atau sebesar 99,91% dari total seluruh pagu yang bernilai Rp5.062.365.000,-. Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp2.718.466.788,- atau sebesar 99,90% dari total seluruh pagu Rp2.721.207.000,-, belanja barang terealisasi sebesar Rp2.229.133.090,- atau sebesar 99,93% dari total seluruh pagu Rp2.230.789.000,-, dan belanja modal terealisasi sebesar Rp109.994.000,- atau sebesar 99,66% dari total seluruh pagu Rp110.369.000,-.

Tabel 142. Realisasi volume dan anggaran per Rincian Output

No	Rincian Output		Volume			Anggaran		
			Target s.d.	Realisasi s.d.	% Capaian	Pagu s.d. TW IV	Realisasi s.d. TW IV	Capaian
a	b		c	d	e=(d/cx100)	f	g	h=(g/fx100)
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13.00	13.00	100.00	68,155,000	68,070,768	99.876
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	145.00	145.00	100.00	70,000,000	69,999,580	99.999
3	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	10.00	10.00	100.00	37,567,000	37,556,200	99.971
4	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1.00	1.00	100.00	94,510,000	94,443,058	99.929
5	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	28.00	28.00	100.00	54,133,000	54,130,519	99.995
6	CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.00	1.00	100.00	37,009,000	36,634,000	98.987
7	CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	19.00	19.00	100.00	73,360,000	73,360,000	100.000
8	EBA.962	Layanan Umum	1.00	1.00	100.00	289,000,000	288,997,919	99.999
9	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1.00	1.00	100.00	94,000,000	93,798,200	99.785
10	QCD.U65	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Tangerang	1.00	2.00	200.00	86,031,000	85,966,200	99.925
11	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (Luring dg DIPA)	233.00	270.00	115.88	69,900,000	69,807,518	99.868
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	72.00	72.00	100.00	24,564,000	24,557,116	99.972
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	210.00	210.00	100.00	172,240,000	172,221,814	99.989
14	QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	10.00	10.00	100.00	2,485,000	2,481,800	99.871
15	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	63.00	68.00	107.94	35,580,000	35,478,800	99.716
16	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	160.00	182.00	113.75	183,828,000	183,794,947	99.982
17	EBA.994.001	Layanan perkantoran (Gaji, Tunjangan)	1.000	1.000	100.00	2,721,207,000	2,719,186,827	99.926
18	EBA.994.002	Layanan perkantoran (Operasional)	1.000	1.000	100.00	948,796,000	948,728,651	99.993

Keterangan :

- ✓ **RO AEA.001 (Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT)**
Realisasi volume kumulatif sebanyak 13 laporan, sesuai target sd. Desember

sebanyak 13 laporan. Realisasi volume parsial sebanyak 2 dari 13 Laporan (sesuai target Desember 2023). Realisasi volume kumulatif sebanyak 13 Laporan. Pelaporan telah dilakukan dengan tepat waktu. Realisasi anggaran kumulatif Rp68.070.768,- atau sebesar 99,876% dari target realisasi sd. Desember sebesar Rp68.155.000,-.

✓ **RO BAH.001 (Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT)**

Realisasi volume kumulatif sd. Desember sebanyak 145 layanan. Realisasi volume diakui 0 layanan. Jumlah realisasi tidak terprediksi menyesuaikan dengan permohonan dari pelaku usaha, target output telah terpenuhi sebanyak 145 layanan (sd bulan Juni). Kegiatan telah dilaksanakan sesuai SOP. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp69.999.580,- atau sebesar 99.999% dari target realisasi sd. Desember sebesar Rp99.999,-. Kegiatan telah dilaksanakan dan pertanggungjawaban keuangan telah dilaporkan secara tepat waktu.

✓ **RO QDG.001 (UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT)**

Realisasi volume baik parsial maupun kumulatif sebesar 10 sebagaimana target sd. Desember. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp37.556.200,- atau sebesar 99,971% dari target sd. Desember sebesar Rp37.556.200,-. Kegiatan telah dilaksanakan sebagaimana rencana dan melaporkan pertanggungjawaban keuangan tepat waktu.

✓ **RO BKB.001 (Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan)**

Jumlah realisasi volume sd. Desember sebanyak 1 laporan dengan *progress* capaian output sesuai bulan yang dilalui. Jumlah realisasi volume diakui 0 dengan *progress* capaian output sesuai bulan yang dilalui. Kegiatan telah dilaksanakan sebagaimana rencana / mengikuti kegiatan partisipatif sesuai undangan dan kebutuhan. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp94.443.058,- atau sebesar 99,929% dari target realisasi sd Desember sebesar Rp94.510.000,-.

✓ **RO BMB.001 (Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT)**

Realisasi volume Desember sesuai target Desember sebanyak 2 layanan. Realisasi volume sd. Desember sebanyak 28 Layanan. Kegiatan telah dilaksanakan sebagaimana rencana. Realisasi volume kumulatif sampai dengan Desember sebanyak 28 layanan dari target sd. Desember sebanyak 28 layanan. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp54.130.519,- atau sebesar 99.995% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp54.133.000,-. Kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana dengan pertanggungjawaban keuangan yang tepat waktu.

- ✓ **RO CAB.002 (Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia)**
 Realisasi volume kumulatif sd. Desember adalah 1 dari 1 paket di bulan Maret (April selesai BAST dan pembayaran). Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp9.880.000,- atau sebesar 100% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp9.880.000,-. Meubelair (*filling cabinet*) telah selesai sampai pembayaran pada April 2023. Pagu revisi (optimalisasi dari CAN) menjadi Rp37.009.000,- dari pagu awal Rp10.200.000,-). Kegiatan telah dilaksanakan dengan optimasi dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan secara tepat waktu.

- ✓ **RO CAN.001 (Perangkat pengolah data dan komunikasi)**
 Realisasi volume kumulatif sd. Desember adalah 19 unit dari total 19 unit targetnya. 4 unit laptop telah BAST dan SP2D pada Agustus. Optimalisasi yang bersumber dari sisa anggaran belanja modal pada KRO CAN dalam proses pengadaan. Kegiatan telah dilaksanakan dengan optimasi dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan secara tepat waktu. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp73.360.000,- atau sebesar 100% dari target realisasi anggaran setahun (berupa pagu revisi sebesar Rp73.360.000,-).

- ✓ **RO EBA.962 (Layanan Umum)**
 Jumlah realisasi volume Desember diakui 0 dengan *progress* capaian *output* sesuai bulan yang dilalui. Realisasi kumulatif sd. Desember sebanyak 1 layanan. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp288.997.919,- atau sebesar 99,999% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp289.000.000,-.

- ✓ **RO PDD.001 (Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory)**
 Jumlah realisasi volume sd. Desember diakui 1 dengan *progress* capaian *output* sesuai bulan yang dilalui. Kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp93.798.200,- atau sebesar 99,785% dari target realisasi sd. Desember sebesar Rp94.000.000,-. Dokumen pertanggungjawaban keuangan telah dilaporkan tepat waktu kepada tim keuangan.

- ✓ **RO QCD.U65 (Perkara Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM di Tangerang)**
 Realisasi volume 2 dari target 1 perkara atau sebesar 200% dari target *output* tahun 2023. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp85.966.200,- atau sebesar 99,925% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp86.031.000,-.

- ✓ **RO QDC.001 (KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT)**
 Realisasi volume sd. Desember sebanyak 270 orang dari target tahun 2023

sebanyak 233 orang. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp69.807.518,- atau sebesar 99,868% dari target realisasi anggaran kumulatif sd. Desember sebesar Rp69.900.000,-.

✓ **RO QIA.001 (Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT)**

RVRO sd. Desember adalah 72 sampel dari target 1 tahun sebanyak 72 sampel, sesuai perencanaan. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp24.557.116,- atau sebesar 99,972% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp24.564.000,-. Kegiatan sampling telah sesuai rencana pelaksanaan sampling.

✓ **RO QIA.005 (Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT)**

RVRO sd. Desember sebanyak 210 sampel dari target 1 tahun sebanyak 210 sampel. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp172.222.814,- atau sebesar 99,989% dari target sd. Desember sebesar Rp172.240.000,-. Kegiatan sampling telah dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan sampling.

✓ **RO QIA.008 (Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT)**

Realisasi volume sd. Desember sebanyak 10 sampel dari target 1 tahun sebanyak 10 sampel. Semua sampel yang menjadi target telah tersampling. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp2.481.800,- atau sebesar 99,871% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp2.485.000,-. Telah dilakukan sampling sesuai rencana pelaksanaan sampling.

✓ **RO QIC.001 (Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT)**

Realisasi volume sd. bulan Desember sebanyak 68 sarana produksi dari target volume 1 tahun sebanyak 63 sarana produksi atau sebesar 107,94% Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp35.478.800,- atau sebesar 99,716% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp35.580.000,-. Kegiatan telah dilaksanakan sebagaimana rencana.

✓ **RO QIC.004 (Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT)**

Realisasi volume sd. Desember sebanyak 182 sarana distribusi dari total target 1 tahun sebanyak 160 sarana distribusi dan target sd. Desember sebanyak 160 sarana distribusi. Realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp183.794.947,- atau sebesar 99,982% dari target realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp183.828.000,-. Kegiatan telah dilaksanakan sesuai target.

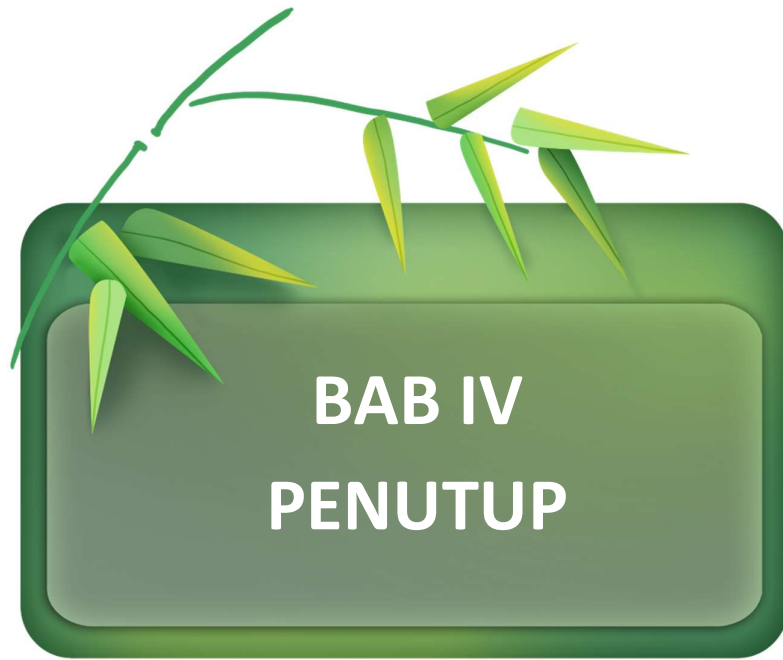
✓ **RO EBA.994 (Gaji dan Tunjangan, Operasional Kantor)**

Realisasi volume sd. Desember sebanyak 1 layanan dengan *progress* capaian

output dihitung sesuai bulan yang dilalui. Realisasi belanja pegawai pada komponen 001 sd. Desember sebesar Rp2.719.186.827,- atau sebesar 99,071% dari target realisasi sd. Desember sebesar Rp2.721.207.000,-. Sedangkan pada komponen 002, realisasi anggaran sd. Desember sebesar Rp948.728.651,- atau sebesar 99.993% dari target realisasi anggaran sd Desember sebesar Rp948.796.000,-.

✓ **Realisasi anggaran dari seluruh RO**

Total pagu Balai POM di Tangerang TA 2023 di awal tahun sebesar Rp4.799.558.000,-. Pada tanggal 17 Oktober terbit DIPA atas penambahan anggaran (belanja pegawai) menjadi Rp5.062.365.000,-. Target realisasi anggaran bulan Desember sebesar Rp690.964.061,- (13,65% dari total pagu revisi), target realisasi kumulatif sebesar Rp5.061.923.058,- (99,99% dari total pagu revisi). Realisasi bulan Desember sebesar Rp576.822.732,- (11,39% dari total pagu revisi), realisasi kumulatif sebesar Rp5.059.213.917,- (99,94% dari total pagu revisi).

A decorative graphic element consisting of a dark green rounded rectangle with a lighter green gradient. The rectangle is positioned in the upper center of the page. Above the rectangle, several green leaves and stems are arranged in a natural, slightly curved pattern, extending from the top left towards the top right. The leaves are various shades of green, from light to dark, and have a pointed shape. The stems are thin and dark green.

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Balai POM di Tangerang tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023. Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Badan POM No. 311 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.

Laporan Kinerja Balai POM di Tangerang tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah di capai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja serta anggaran yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan anggaran sampai dengan triwulan IV pada tahun 2023.

Total pagu Balai POM di Tangerang TA 2023 di awal tahun sebesar Rp4.799.558.000,-. Pada tanggal 17 Oktober terbit DIPA atas penambahan anggaran (belanja pegawai) menjadi Rp5.062.365.000,-. Target realisasi anggaran bulan Desember sebesar Rp690.964.061,- (13,65% dari total pagu revisi), target realisasi kumulatif sebesar Rp5.061.923.058,- (99,99% dari total pagu revisi). Realisasi bulan Desember sebesar Rp576.822.732,- (11,39% dari total pagu revisi), realisasi kumulatif sebesar Rp5.059.213.917,- (99,94% dari total pagu revisi).

Di sisi lain, sesuai laman OMSPAN per 03/01/24, realisasi Balai POM Tangerang tahun 2023 sebesar Rp5.057.593.878 atau sebesar 99,91% dari total pagu. Hal tersebut dikarenakan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp900.000,- dan potongan atas pengajuan kekurangan gaji tahun 2023. Namun hal tersebut tidak terekam pada tarikan realisasi FA detil dari SAKTI.

A. Perbandingan capaian sasaran kegiatan sampai dengan triwulan IV tahun 2023 terhadap target sampai dengan triwulan IV

- a) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Tidak Dapat Disimpulkan' (>120%) yaitu:
Tidak ada sasaran strategis yang tercapai dengan hasil 'Tidak Dapat Disimpulkan' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV.
- b) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Kurang' (<70%) yaitu:
Tidak ada sasaran strategis yang tercapai dengan hasil 'Kurang' jika realisasinya dibandingkan dengan target sd. triwulan IV.
- c) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Cukup' ($70\% \leq x < 100\%$) yaitu:
 1. 'Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan'.
Sasaran kegiatan ini memiliki satu indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Sasaran

strategis ini terealisasi sebesar 68,13 sehingga tercapai sebesar 94,63 jika dibandingkan dengan target sd. Desember sebesar 72,00. Hal ini diantaranya disebabkan karena karena 1 perkara yang telah tercapai pada tahun 2023 terkendala saat proses pemberkasan sehingga belum dapat naik ke Tahap 1. Telah dilakukan upaya yaitu gelar perkara dengan Balai Besar POM di Serang pada tanggal 18 Agustus 2023 dan didapatkan hasil yakni terhadap 1 perkara tersebut dilakukan SP3 (Saat ini dalam proses SP3). Namun demikian pada tanggal 4 Oktober 2023, Balai POM di Tangerang bersama Balai Besar POM di Serang telah melakukan operasi penindakan yang ditindaklanjuti Pro Justicia dimana perkara tersebut pada bulan desember 2023 sudah mendapatkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap sehingga dapat mendorong capaian kinerja sesuai target yang telah ditentukan;

2. 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' terealisasi sebesar 90,58 sehingga tercapai sebesar 98,67 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember sebesar 91,80. Komponen penilaiannya berupa 40% nilai IKPA dan 60% nilai EKA. Nilai IKPA sebesar 96,42 dan nilai EKA sebesar 86,69 Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya untuk mendukung tercapainya target sasaran kegiatan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman yaitu berusaha memenuhi indikator-indikator penilaian pada IKPA dan EKA, terutama pada indikator yang nilainya belum maksimal yaitu deviasi halaman III DIPA pada IKPA dan indikator efisiensi pada EKA;
- d) 'Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal' memiliki dua indikator kinerja yaitu 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dan 'Nilai AKIP'. Secara keseluruhan, sasaran strategis ini terealisasi sebesar 94,29 dengan capaian 94,29 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember. Indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dapat terpenuhi dengan cara melakukan kegiatan/rencana aksi RB sesuai rencana (*Plan of Action*), sedangkan indikator kinerja 'Nilai AKIP' sebesar 71,79 tercapai pada kategori BB (Sangat Baik) pada rentang nilai 70-80 (Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
- e) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Baik' (=100%) yaitu:
 1. 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan' terealisasi secara rata-rata sebesar 50,00 dengan capaian 100,00 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember, hal tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan sampling yang telah sesuai dengan Renlak (rencana pelaksanaan) sampling. Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada

tahun berikutnya untuk mendukung capaian sasaran kegiatan tersebut adalah dengan melakukan sampling sesuai pedoman dan perencanaan.

f) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Sangat Baik' ($100\% < x \leq 120\%$) yaitu:

1. 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' terealisasi secara rata-rata sebesar 82,94 dengan capaian sebesar 102,91 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember.

Pada indikator kinerja Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, target bulan Desember dan tahunan sebesar 82,00 dengan realisasi sampai bulan Desember sebesar 80,00. Capaian indikator kinerja berada pada kategori 'cukup'. Hal ini diantaranya disebabkan dari 10 produk pangan fortifikasi yang di sampling dan diuji, terdapat 8 sampel MS dan 2 sampel TMS. 2 sampel yang TMS yaitu minyak goreng sawit yang memiliki kadar vitamin A dibawah standar, dan garam konsumsi beryodium yang memiliki kadar KIO₃ yang di bawah standar;

2. 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' terealisasi secara rata-rata sebesar 80,26 dengan capaian 102,90 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember. Capaian Sasaran Strategis bernilai Sangat Baik (Melampaui), namun terdapat satu indikator kinerja yang harus ditingkatkan karena masih bernilai cukup yaitu indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Pada indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target sd. Desember dan tahunan sebesar 60,00, terealisasi sebesar 54,41 dengan capaian sd. Desember dan capaian terhadap target 1 tahun sebesar 90,69. Capaian berada ada kategori 'cukup' jika dibandingkan dengan target sd. Desember, hal tersebut diantaranya disebabkan sarana produksi pangan, kosmetik dan obat tradisional banyak yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan kurangnya pemahaman sarana dalam menerapkan cara produksi yang baik dan kurangnya komitmen mereka untuk memenuhi regulasi.

3. 'Meningkatnya efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan' terealisasi sebesar 94,36 sehingga tercapai sebesar 101,14 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember 2023 sebesar 93,30. Capaian berada pada kategori 'sangat baik'. Hal tersebut diantaranya didukung dengan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan responden, informasi disampaikan menggunakan media yang tepat, dan mudah dipahami.

4. 'Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal' tersealisasi sebesar 89,41 sehingga tercapai sebesar 104,15 jika dibandingkan dengan target yang

dilakukan penilaian pada akhir tahun 2023 melalui indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN.

5. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan terealisasi sebesar 3,00 sehingga tercapai sebesar 120,00 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember sebesar 2,50. Dari komponen penilaian berupa keaktifan penggunaan email *corporate* dan pemanfaatan *dashboard* BOC yang telah dilakukan secara maksimal oleh Balai POM di Tangerang. Berdasarkan hasil monitoring, seluruh pegawai aktif menggunakan email *corporate* secara rutin untuk mendukung pekerjaan dan penilaian pada sasaran strategis tersebut.

Pada realisasi sd. bulan Desember tidak ada kendala yang berarti. Tindak lanjut untuk mencapai capaian sasaran kinerja tersebut dengan optimal pada tahun berikutnya adalah dengan terus aktif menggunakan email *corporate* sebagai sarana komunikasi dan koordinasi kedinasan dan menggunakan *dashboard* BOC sebagai sarana informasi dan money bagi Balai POM di Tangerang.

B. Perbandingan capaian sasaran kegiatan sampai dengan triwulan IV tahun 2023 terhadap target tahun 2023

- d) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Perlu upaya keras' ($x < 70\%$) yaitu:
Tidak ada sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'perlu upaya keras'.
- e) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Akan tercapai' ($70\% \leq x < 100\%$) yaitu:
 1. 'Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan'. Sasaran kegiatan ini memiliki satu indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Sasaran strategis ini terealisasi sebesar 68,13 sehingga tercapai sebesar 94,63 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 72,00. Hal ini diantaranya disebabkan karena karena 1 perkara yang telah tercapai pada tahun 2023 terkendala saat proses pemberkasan sehingga belum dapat naik ke Tahap 1. Telah dilakukan upaya yaitu gelar perkara dengan Balai Besar POM di Serang pada tanggal 18 Agustus 2023 dan didapatkan hasil yakni terhadap 1 perkara tersebut dilakukan SP3 (Saat ini dalam proses SP3). Namun demikian pada tanggal 4 Oktober 2023, Balai POM di Tangerang bersama Balai Besar POM di Serang telah melakukan operasi penindakan yang ditindaklanjuti Pro Justicia dimana perkara tersebut pada bulan desember 2023 sudah mendapatkan putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap sehingga dapat mendorong capaian kinerja sesuai target yang telah ditentukan;

2. 'Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal' memiliki dua indikator kinerja yaitu 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dan 'Nilai AKIP'. Secara keseluruhan, sasaran strategis ini terealisasi sebesar 94,29 dengan capaian 94,29 jika dibandingkan dengan target tahun 2023. Indikator kinerja 'Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi' dapat terpenuhi dengan cara melakukan kegiatan/rencana aksi RB sesuai rencana (*Plan of Action*), sedangkan indikator kinerja 'Nilai AKIP' sebesar 71,79 tercapai pada kategori BB (Sangat Baik) pada rentang nilai 70-80 (Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator).
 3. 'Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel' terealisasi sebesar 90,58 sehingga tercapai sebesar 98,67 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 91,80. Komponen penilaiannya berupa 40% nilai IKPA dan 60% nilai EKA. Nilai IKPA sebesar 96,42 dan nilai EKA sebesar 86,69 Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya untuk mendukung tercapainya target sasaran kegiatan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman yaitu berusaha memenuhi indikator-indikator penilaian pada IKPA dan EKA, terutama pada indikator yang nilainya belum maksimal yaitu deviasi halaman III DIPA pada IKPA dan indikator efisiensi pada EKA.
- f) Sasaran kegiatan yang tercapai dengan hasil 'Melampaui' ($\leq 100\%$) yaitu:
1. 'Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat' terealisasi secara rata-rata sebesar 82,94 dengan capaian sebesar 102,91 jika dibandingkan dengan target tahun 2023.
Pada indikator kinerja Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, target bulan Desember dan tahunan sebesar 82,00 dengan realisasi sampai bulan Desember sebesar 80,00. Capaian indikator kinerja berada pada kategori 'cukup'. Hal ini diantaranya disebabkan dari 10 produk pangan fortifikasi yang di sampling dan diuji, terdapat 8 sampel MS dan 2 sampel TMS. 2 sampel yang TMS yaitu minyak goreng sawit yang memiliki kadar vitamin A dibawah standar, dan garam konsumsi beryodium yang memiliki kadar KIO₃ yang di bawah standar;
 2. 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik' terealisasi secara rata-rata sebesar 80,26 dengan capaian 102,90 jika dibandingkan dengan target sd. tahun 2023. Capaian Sasaran Strategis bernilai Sangat Baik (Melampaui), namun terdapat satu indikator kinerja yang harus ditingkatkan karena masih bernilai cukup yaitu indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi

ketentuan. Pada indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, target sd. Desember dan tahunan sebesar 60,00, terealisasi sebesar 54,41 dengan capaian sd. Desember dan capaian terhadap target 1 tahun sebesar 90,69. Capaian berada ada kategori 'cukup' jika dibandingkan dengan target sd. Desember, hal tersebut diantaranya disebabkan sarana produksi pangan, kosmetik dan obat tradisional banyak yang tidak memenuhi ketentuan disebabkan kurangnya pemahaman sarana dalam menerapkan cara produksi yang baik dan kurangnya komitmen mereka untuk memenuhi regulasi.

3. 'Meningkatnya efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan' terealisasi sebesar 94,36 sehingga tercapai sebesar 101,14 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 93,30. Capaian berada pada kategori 'melampaui. Hal tersebut diantaranya didukung dengan informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan responden, informasi disampaikan menggunakan media yang tepat, dan mudah dipahami;
4. 'Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan' terealisasi secara rata-rata sebesar 50,00 dengan capaian 100,00 jika dibandingkan dengan target tahun 2023, hal tersebut didukung dengan pelaksanaan kegiatan sampling yang telah sesuai dengan Renlak (rencana pelaksanaan) sampling. Tindak lanjut yang perlu dilakukan pada tahun berikutnya untuk mendukung capaian sasaran kegiatan tersebut adalah dengan melakukan sampling sesuai pedoman dan perencanaan, meningkatkan koordinasi dengan tim penguji laboratorium, serta konsisten melakukan monitoring capaian sampling setiap bulannya;
5. 'Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal' tersealisasi sebesar 89,41 sehingga tercapai sebesar 104,15 jika dibandingkan dengan target yang dilakukan penilaian pada akhir tahun 2023 melalui indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN;
6. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan terealisasi sebesar 3,00 sehingga tercapai sebesar 120,00 jika dibandingkan dengan target sd. bulan Desember sebesar 2,50. Dari komponen penilaian berupa keaktifan penggunaan email *corporate* dan pemanfaatan *dashboard* BOC yang telah dilakukan secara maksimal oleh Balai POM di Tangerang. Berdasarkan hasil monitoring, seluruh pegawai aktif menggunakan email *corporate* secara rutin untuk mendukung pekerjaan dan penilaian pada sasaran strategis tersebut.
Pada realisasi sd. bulan Desember tidak ada kendala yang berarti. Tindak lanjut untuk mencapai capaian sasaran kinerja tersebut dengan optimal pada tahun berikutnya adalah dengan terus aktif menggunakan email *corporate* sebagai sarana komunikasi dan koordinasi kedinasan dan menggunakan

dashboard BOC sebagai sarana informasi dan money bagi Balai POM di Tangerang.

Tabel 143. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Tangerang tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											Januari					Februari										
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00		88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00													2,00	2,00	
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83,00		83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00						7,00	7,00	100,00	120,48%	120,48%	12,00	12,00			
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00		84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00						2,00	2,00	100,00	119,05%	119,05%	2,00	2,00			
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00		66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00															
		5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00		82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00															
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	17,00	23,00	76,89	84,50%	84,50%	42,00	46,00	86,67	95,24%	95,24%	61,00	74,00				
		7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	0,00	1,00	0,00	0,00%	0,00%	3,00	14,00	11,54	14,79%	14,79%	4,00	14,00				
		8 Persentase keputusan peralihan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	18,00	74,00	24,32	25,88%	25,88%	48,00	116,00	41,38	44,02%	44,02%	72,00	183,00				
		9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	2,00	4,00	50,00	83,33%	83,33%	5,00	10,00	50,00	83,33%	83,33%	10,00	16,00				
		10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	5,00	7,00	71,43	108,23%	108,23%	17,00	19,00	89,47	135,57%	135,57%	25,00	40,00				
		11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00		5,00	10,00	10,00	30,00	60,00	80,00	90,00	90,00	90,00	92,00	98,00	0	0	0,00	0,00%	0,00%	0	0	0,00	0,00%	0,00%				
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	12 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,30				93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30			0,00	0	0,00%			0,00	0	0,00%						

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											Maret			April			Mei						
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	3,00	8,00	13,00	15,00	20,00	25,00	30,00	32,00	38,00	45,00	48,00	12,62	97,07%	25,24%			15,71	104,76%	31,43%			22,14	110,71%
		14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,00	10,00	13,00	15,00	20,00	22,00	27,00	35,00	40,00	42,00	45,00	12,20	93,81%	24,39%			15,85	105,69%	31,71%			19,51	97,56%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72,00	10,00	10,00	20,00	20,00	20,00	40,00	40,00	40,00	65,00	65,00	65,00	21,25	106,25%	29,51%			43,33	216,65%	60,18%			43,33	216,65%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100,00	7,00	8,00	10,00	20,00	30,00	35,00	37,00	38,00	40,00	43,00	46,00	36,00	360,00%	48,00%	32,00	75,00	42,67	213,33%	42,67%	40,00	75,00	53,33	177,78%
		17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82,20																							
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	18 Indeka Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85,85																							
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2,50			2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,5	100,00%	100,00%			2,5	100,00%	100,00%			2,5	100,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	91,80		54,00	59,00	65,00	68,00	70,00	74,00	78,00	81,00	86,00	90,00	68,97	116,89%	75,13%			77,17	118,72%	84,06%			78,51	115,45%

No.	Saasran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											Juni					Juli												
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bin N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bin N	%Capaian thd Target Th	Pembilang					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00		88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	95,14%	57,00	65,00	87,69	99,65%	99,65%	58,00	70,00	82,86	94,16%	94,16%	74,00	
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83,00		83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	103,27%	18,00	21,00	85,71	103,27%	103,27%	23,00	27,00	85,19	102,63%	102,63%	25,00	
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00		84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	68,03%	7,00	10,00	70,00	83,33%	83,33%	10,00	15,00	66,67	79,37%	79,37%	17,00
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00		66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	151,52%	3,00	3,00	100,00	151,52%	151,52%	5,00	5,00	100,00	151,52%	151,52%	5,00
		5 Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00		82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	81,30%	7,00	9,00	77,78	94,85%	94,85%	7,00	9,00	77,78	94,85%	94,85%	8,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	94,38%	110,00	145,00	84,05	92,36%	92,36%	123,00	157,00	86,48	95,04%	95,04%	146,00	
		7 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	92,59%	17,00	23,00	86,56	110,72%	110,72%	23,00	33,00	84,38	108,18%	108,18%	26,00
		8 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	37,68%	228,00	270,00	84,44	89,83%	89,83%	264,00	318,00	83,02	88,32%	88,32%	298,00
		9 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	104,17%	15,00	27,00	55,56	92,59%	92,59%	17,00	35,00	48,57	80,95%	80,95%	22,00
		10 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	94,98%	56,00	91,00	61,54	93,24%	93,24%	61,00	98,00	62,24	94,31%	94,31%	77,00
		11 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00		5,00	10,00	10,00	30,00	60,00	80,00	90,00	90,00	92,00	98,00						21,10%			46,67	77,78%	59,07%			70,00	87,50%	88,61%	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	12 Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30		93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	100,81%			93,99	100,74%	100,74%			93,09	99,77%	99,77%		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											%Capaian thd Target Th	Juni			Juli			Pembilang					
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10		B-11	Realisasi	%Capaian thd Target Bin N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut		Realisasi	%Capaian thd Target Bin N	%Capaian thd Target Th		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	3,00	8,00	13,00	15,00	20,00	25,00	30,00	32,00	38,00	45,00	48,00	44,29%			25,48	101,90%	50,95%			31,67	105,56%	63,33%	
		14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,00	10,00	13,00	15,00	20,00	22,00	27,00	35,00	40,00	42,00	45,00	39,02%			25,00	113,64%	50,00%			26,83	99,37%	53,66%	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72,00	10,00	10,00	20,00	20,00	40,00	40,00	40,00	65,00	65,00	65,00	60,18%			43,33	108,33%	60,18%			43,33	108,33%	60,18%		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100,00	7,00	8,00	10,00	20,00	30,00	35,00	37,00	38,00	40,00	43,00	46,00	53,33%	44,00	75,00	58,67	167,62%	58,67%	49,00	75,00	65,33	176,58%	65,33%	50,00
		17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82,20																							
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85,85																							
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2,50			2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	100,00%			3,0000	120,00%	120,00%			3,0000	120,00%	120,00%	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	91,80		54,00	59,00	65,00	68,00	70,00	74,00	78,00	81,00	86,00	90,00	85,52%			82,35	117,65%	89,71%			85,96	116,16%	93,63%	

No.	Saasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											Agustus				September				Oktober						
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,00		88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00	84,09	95,56%	95,56%	90,00	111,00	81,08	92,14	92,14	89,00	108,00	82,41
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	83,00		83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	29,00	86,21	103,86%	103,86%	30,00	34,00	88,24	106,31	106,31	38,00	42,00	90,48	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00		84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	22,00	77,27	91,99%	91,99%	29,00	36,00	80,56	95,90	95,90	35,00	42,00	83,33	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00		66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	5,00	100,00	151,52%	151,52%	6,00	8,00	75,00	113,64	113,64	6,00	8,00	75,00	
		5	Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	82,00		82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	10,00	80,00	97,56%	97,56%	8,00	10,00	80,00	97,56	97,56	8,00	10,00	80,00	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	183,00	79,78	87,67%	87,67%	-	-	88,68	97,45	97,45	-	-	91,90		
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	40,00	65,00	83,33%	83,33%	-	-	87,50	112,18	112,18	-	-	83,93	
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00	350,00	85,14	90,58%	90,58%	-	-	87,29	92,86	92,86	-	-	92,39	
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	45,00	48,89	81,48%	81,48%	23,00	47,00	48,94	81,56	81,56	32,00	62,00	51,61	
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00	116,00	66,38	100,57%	100,57%	83,00	123,00	67,48	102,34	102,34	93,00	139,00	66,91	
		11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00		5,00	10,00	10,00	30,00	60,00	80,00	90,00	90,00	92,00	98,00		80,00	88,89%	101,27%			80,00	88,89	101,27			89,83	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	12	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30			93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30	93,30		93,09	99,77%	99,77%			93,52	100,24	100,24					93,66	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											Agustus				September				Oktober				
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	13 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	3,00	8,00	13,00	15,00	20,00	25,00	30,00	32,00	38,00	45,00	48,00		35,71	111,61%	71,43%	-	-	40,71	107,14	81,43			44,52
		14 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,00	10,00	13,00	15,00	20,00	22,00	27,00	35,00	40,00	42,00	45,00		31,71	90,59%	63,41%	-	-	35,98	89,94	71,95			44,51
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	15 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72,00	10,00	10,00	20,00	20,00	20,00	40,00	40,00	40,00	65,00	65,00	65,00		43,33	108,33%	60,18%	-	-	43,33	66,67	60,19			76,88
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100,00	7,00	8,00	10,00	20,00	30,00	35,00	37,00	38,00	40,00	43,00	46,00	75,00	66,67	175,44%	66,67%	54,00	75,00	72,00	180,00	72,00	55,00	75,00	73,33
		17 Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82,20																							
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	18 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85,85																							
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2,50			2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50		3,0000	120,00%	120,00%	-	-	3,00	120,00	120,00			3,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	20 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	91,80		54,00	59,00	65,00	68,00	70,00	74,00	78,00	81,00	86,00	90,00		88,53	113,51%	96,44%	-	-	86,87	107,24	94,63			73,33

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan											November					Desember								
			Th	B-1	B-2	B-3	B-4	B-5	B-6	B-7	B-8	B-9	B-10	B-11	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Bln N	%Capaian thd Target Th	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	13	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	3,00	8,00	13,00	15,00	20,00	25,00	30,00	32,00	38,00	45,00	48,00	98,93%	89,04%			48,33	100,69%	95,67%			50,00	100,00%	100,00%
		14	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	5,00	10,00	13,00	15,00	20,00	22,00	27,00	35,00	40,00	42,00	45,00	105,98%	89,02%			50,00	111,11%	100,00%			50,00	100,00%	100,00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tangerang	15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	72,00	10,00	10,00	20,00	20,00	20,00	40,00	40,00	40,00	65,00	65,00	65,00	118,28%	105,78%			68,13	104,82%	94,63%			68,13	94,63%	94,63%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	16	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Tangerang	100,00	7,00	8,00	10,00	20,00	30,00	35,00	37,00	38,00	40,00	43,00	45,00	170,54%	73,33%	64,00	75,00	85,33	185,51%	113,78%	75,00	75,00	100,00	100,00%	100,00%
		17	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tangerang	82,20																					71,79	87,34%	87,34%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tangerang yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tangerang	85,85																					89,41	104,15%	104,15%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	19	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tangerang yang optimal	2,50			2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	120,00%	120,00%			3,0000	120,00%	120,00%			3,00	120,00%	120,00%
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tangerang secara Akuntabel	20	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tangerang	91,80		54,00	59,00	65,00	68,00	70,00	74,00	78,00	81,00	86,00	90,00	85,27%	79,88%			88,51	98,35%	96,42%			90,58	98,67%	98,67%

Aspek Positif Balai POM di Tangerang

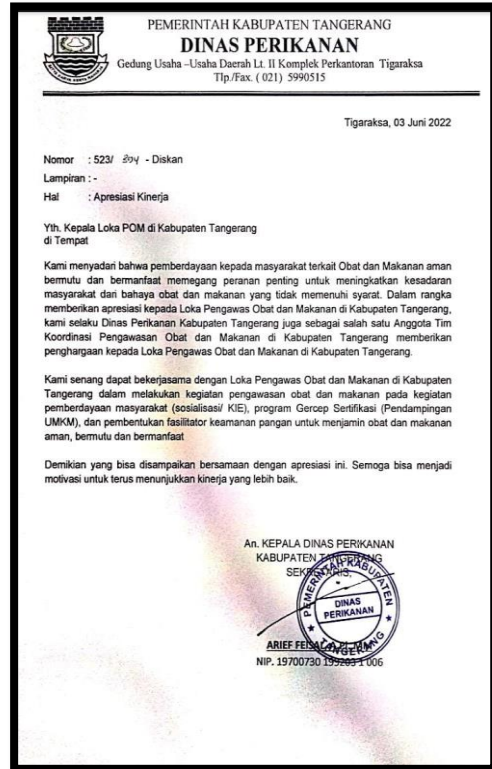
1. Penghargaan dari Kepala Badan POM RI pada tanggal 2 Desember 2021 sebagai Loka paling aktif I kontribusi video terbanyak dalam Kampanye Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika aman secara nasional melalui Lomba Tiktok Tahun 2021



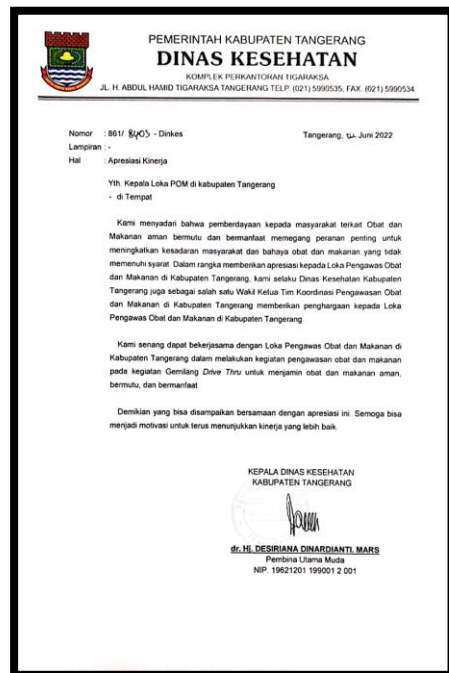
2. Penghargaan dari Badan Narkotika Kabupaten Tangerang atas keseriusan dan peran Loka POM di Kabupaten Tangerang untuk pelaksanaan program Bersinar (Indonesia Bersih Narkoba) antara lain Lingkungan Kerja Bersinar, Lingkungan Perusahaan Bersinar, Lingkungan Pendidikan Bersinar dan Lingkungan Masyarakat Bersinar



3. Apresiasi dari Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang dalam bekerja sama melakukan pengawasan Obat dan Makanan pada kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), program Gercep Sertifikasi (pendampingan UMKM), dan pembentukan fasilitator keamanan pangan



4. Apresiasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam bekerja sama melakukan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan pada kegiatan Gemilang Drive Thru dan Drive Thru Pengujian Sampel (DIVA)



5. Peringkat 1 Nilai Kinerja Anggaran T.A. 2021 untuk Loka POM Satker Mandiri di Tahun 2021.

Peringkat Nilai Kinerja Anggaran TA 2021

LOKA POM MANDIRI

5 TERTINGGI			5 TERENDAH		
No	Satker	NKA	No	Satker	NKA
1	Loka POM Kabupaten Tangerang	91,25	11	Loka POM Kabupaten Ende	89,87
2	Loka POM Kota Surakarta	91,19	12	Loka POM Kabupaten Mimika	89,63
3	Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	91,11	13	Loka POM Kota Tasikmalaya	89,24
4	Loka POM Kabupaten Kediri	91,10	14	Loka POM Kabupaten Banyumas	87,09
5	Loka POM Tarakan	90,70	15	Loka POM Kabupaten Bogor	87,02

6. Penghargaan dari Badan Narkotika Kabupaten Tangerang atas partisipasinya Mendukung Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Lingkungan Kabupaten Tangerang tanggal 7 November 2022.



7. Penghargaan dari Kepala Badan POM RI pada tanggal Juni 2023 sebagai Juara 2 Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 (Kategori Satuan Kerja Loka POM)



8. peringkat 5 tertinggi Realisasi Anggaran Bulan Januari 2023.

No	Satuan Kerja	PAGU	Pagu Setelah Automatic Adjustment	REALISASI	Persentase Realisasi Terhadap Pagu Awal	Persentase Realisasi Terhadap Pagu Automatic Adjustment
1	KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT	4.040.845.000	3.840.074.000	413.745.202	10,24%	10,77%
2	KABUPATEN SORONG	5.030.624.000	4.837.313.000	489.407.771	9,72%	10,12%
3	KOTA SINGAI PENUH	3.527.728.000	3.314.756.000	317.110.686	8,99%	9,57%
4	KABUPATEN PULAU MOROTAI	3.174.761.000	2.996.100.000	279.623.991	8,81%	9,33%
5	KABUPATEN TANGERANG	4.789.558.000	4.510.246.000	403.933.731	8,42%	8,98%

9. Peringkat 5 tertinggi Realisasi Anggaran Triwulan I 2023

3. Loka POM

Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:

- Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai (30,50%).
- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat (30,09%).
- Loka POM di Kabupaten Bogor (24,44%).
- Loka POM di Kota Baubau (24,19%).
- Loka POM di Kabupaten Tangerang (23,36%).

10. Peringkat 4 tertinggi Realisasi Anggaran Bulan April 2023.

3. Loka POM

Realisasi anggaran 5 (lima) tertinggi:

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat (39,46%).
- Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai (39,16%).
- Loka POM di Kabupaten Bogor (34,23%).
- Loka POM di Kabupaten Tangerang (34,06%).
- Loka POM di Kabupaten Tulang Bawang (33,87%).

11. Juara I Lomba Volley dalam rangka HUT RI ke-79 Tahun 2023 di Badan POM RI



12. Penghargaan dari Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tangerang sebagai Pemateri Raimuna Cabang Tangerang tanggal 21 – 25 Agustus 2023 di Bumi Perkemahan Kitri Bakti Curug.

